

# KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA

*Tangerang Selatan in Figures*

# 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**KOTA TANGERANG SELATAN**

**KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA**  
**TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY IN FIGURE**  
**2017**

**ISSN** :2085-6059  
**No. Publikasi/Publication Number** :36740.1702  
**Katalog BPS/BPS Catalogue** :1102001.3674  
**Ukuran Buku/Book Size** :14,8 cm x 21 cm  
**Jumlah Halaman/Number Of Pages** :xlii+ 306Halaman/pages

**Naskah/Manuscript:**

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik  
Integration Processing and Statistics Dissemination Section

**Gambar Kulit/CoverDesign:**

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik  
Integration Processing and Statistics Dissemination Section

**Diterbitkan oleh/Published By:**

©Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan/BPS – Statistics Of Tangerang Selatan  
Municipality

**Dicetak oleh/Printed By:**

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan/BPS – Statistics Of Tangerang Selatan  
Municipality (Cetakan/Printed I: September/September 2017)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau  
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book  
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

**PETA WILAYAH KOTA TANGERANG SELATAN**  
**MAP OF TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY**



**KOTA TANGERANG SELATAN**



**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA TANGERANG SELATAN**



**R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si, MM**



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/*Data not available*..... : ...

Tidak ada atau nol/*Null or zero*..... : -

Data dapat diabaikan/*Data negligible* ..... : 0

Tanda decimal/*Decimal point*.....: ,

Data tidak dapat ditampilkan/*Not applicable* ..... : NA

Satuan lain : buah, dus, butir, ekor, helai/lembar, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units : unit, pack, pieces, heads, sheet, tin, pulse, ton-kilometers (ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*







## KATA PENGANTAR

Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2017 merupakan publikasi daerah dalam angka yang kelima dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang Selatan. Buku ini menyajikan statistik dan informasi yang utamanya berasal dari data sekunder, yaitu data yang bersumber diluar Badan Pusat Statistik, khususnya dari instansi pemerintah di Kota Tangerang Selatan. Publikasi ini mencakup statistik kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, serta sektor ekonomi. Disamping itu, publikasi ini juga memuat tentang statistik konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendapatan regional, serta informasi tentang keadaan geografi, iklim dan pemerintah.

Tangerang Selatan Dalam Angka kini semakin banyak diminati karena sebagai sumber referensi oleh para perencana kebijakan, peneliti, dosen, mahasiswa serta para pembaca yang membutuhkan informasi statistik yang komprehensif.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada segenap instansi pemerintah dilingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang telah berkenan menyumbangkan data dan informasi hingga terwujudnya publikasi ini. Kerjasama yang telah terbina selama ini, senantiasa kami ingin terus tingkatkan di masa mendatang.

Publikasi ini tentunya masih mengandung berbagai keterbatasan. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan publikasi yang akan datang. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke : [bps3674@bps.go.id](mailto:bps3674@bps.go.id). Kepada semua pihak yang telah ikut terlibat dalam penyusunan publikasi ini kami mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi kita semua.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan serta berbagai kajian ilmiah.

Setu, Agustus 2017

Kepala BPS Kota Tangerang Selatan,

R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si, MM



## PREFACE

*Tangerang Selatan Municipality in figures 2017 is publication regions in figures the fifth and published by statistic agency Tangerang Selatan Municipality. This book presenting statistics and information main derived from secondary data, namely data sourced out the central bureau of statistics, especially from government agencies in Tangerang Selatan Municipality. Publication it includes statistics population, employment, social, and the economic. Besides, publication this also contains on statistics consumption and household expenditure, regional income, and information about circumstances geography, climate and the government.*

*Tangerang Selatan Municipality in figures now increasingly favorite because as a source of reference by the policy planner, researchers, lecturers, university students and readers who need information comprehensive statistics.*

*The recognition and gratitude most sincere we are thankful to all government agencies in the government Tangerang Selatan Municipality who was ready to be donated data and information to the realization of this publication. Cooperation that has been developed so far, always we want to continue to increase in the future*

*Publication it is certainly still containing various limited . Criticisms and suggestions from all parties was expected to for repairs and perfection publication to come . Criticisms and suggestions addressable to: [bps3674@bps.go.id](mailto:bps3674@bps.go.id) . To all parties who have are involved in the preparation publication this we would a lot thank you and may one god bless we all.*

*We wish it could be beneficial for all of us to develop planning and construction and various scientific stud.*

*Setu, August 2017*

*HEAD OF BPS-STATISTICS OF  
TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY,*

R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si, MM

**DAFTAR ISI**  
**LIST OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Peta Administrasi Kota Tangerang Selatan / Administration Map of Tangerang Selatan Municipality .....	iii
Foto Kepala BPS Tangerang Selatan / <i>Photograph of Statistics of Tangerang Selatan</i> .....	v
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	vii
Kata Pengantar / <i>Preface</i> .....	ix
Daftar Isi / List of Contents .....	xi
Daftar Grafik / List of Chart .....	xv
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i> .....	xvii
 BAB 1. KONDISI GEOGRAFIS DAN IKLIM / <i>GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE</i> .....	 1
 BAB 2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT.....	 13
 BAB 3. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA / <i>POPULATION AND MANPOWER</i> .....	 37
3.1. Penduduk / <i>Population</i> .....	45
3.2. Tenaga Kerja / <i>Manpower</i> .....	53
 BAB 4. SOSIAL/ <i>SOCIAL</i> .....	 69
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i> .....	76
4.2. Kesehatan/ <i>Health</i> .....	87
4.3. Agama/ <i>Religion</i> .....	127

## List of Contents

---

	Halaman/Pages
4.4. Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	136
4.5. Olahraga dan Rekreasi/ <i>Sport and Recreation</i> .....	138
BAB 5. PERTANIAN / <i>AGRICULTURE</i> .....	137
5.1. Tanaman Pangan/ <i>Crops</i> .....	147
5.2. Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	155
5.3. Perkebunan/ <i>Plantation</i> .....	161
5.4. Peternakan/ <i>Farm</i> .....	164
5.5. Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	167
BAB 6. INDUSTRI, DAN ENERGI / <i>MANUFACTURING,AND ENERGY</i> .....	169
6.1. Industri/ <i>Manufacturing</i> .....	176
6.2. Energi/ <i>Energy</i> .....	177
BAB 7. PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i> .....	193
BAB 8. HOTEL DAN PARIWISATA/ <i>HOTEL AND TOURISM</i> .....	203
8.1 Hotel/ <i>Hotels</i> .....	208
BAB 9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i> .....	211
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i> .....	217
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i> .....	230
BAB 10. KEUANGAN DAN HARGA/ <i>FINANCIAL AND PRICES</i> .....	235
10.1 Keuangan/ <i>Financial</i> .....	240
10.2 Pegadaian/ <i>Pawnshop</i> .....	242
10.3 Penanaman Modal/ <i>Capital Investment</i> .....	244

10.4	Inflasi dan Harga/ <i>Inflation and Prices</i> .....	251
BAB 11.	PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK/ <i>SPENDING AND CONSUMPTION OF POPULATION</i> .....	255
BAB 12.	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i> .....	263
BAB 13.	PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN/KOTA/ <i>COMPARISON REGENCY/MUNICIPALITY</i> .....	273

<http://tangselkota.bps.go.id/>



**DAFTAR GRAFIK**

***LIST OF CHART***

		Halaman/ <i>Pages</i>
Grafik 1.1	Luas wilayah Kota Tangerang Selatan menurut kecamatan tahun 2016/ <i>Wide area of Tangerang Selata Municipality by District in 2016.....</i>	6
Grafik 1.2	Banyaknya Hari Hujan Menurut Stasiun Pondok Betung Kota Tangerang Selatan Tahun 2016/ <i>The Number Rainy Day in Tangerang Selatan Municipality 2016.....</i>	6
Grafik 2.1	Banyaknya Pengungkapan Kasus Wilayah Kerja Polres Tangerang Selatan Tahun 2016/ <i>Many of case disclosure the working areas of Tangerang Selatan Municipality Police 2016.....</i>	17
Grafik 2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016/ <i>Many civil servants according to the level of education or and sex in the city of Tangerang Selatan Municipality 2016.....</i>	17
Grafik 3.1	Persentase Jumlah Penduduk Tangerang Selatan Menurut Kecamatan Tahun 2016/ <i>Percentage of Tangerang Selatan Municipality Total Population According to the District 2016 .....</i>	44
Grafik 4.1	Persentase Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>Percentage of School Enrollment in Tangerang Selatan Municipality 2016.....</i>	75

Grafik	5.1	Persentase Luas Panen (Ha) Tanaman Pangan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016/ <i>Percentage of Harvested Area (Ha) Food Crops in Tangerang Selatan City 2016</i> .....	146
Grafik	6.1	Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang 2016/ <i>Number of Water Consumerin PDAM Tirta Kerta Raharja Regency of Tangerang 2016</i> .....	175
Grafik	7.1	Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Hukum di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016/ <i>According to the company the amount of Legal Forms in Tangerang Selatan City Year 2016</i> .....	198
Grafik	8.1	Persentase hotel berbintang dan non berbintang di kota tangerang selatan tahun 2016/ <i>The Percentage of Non-Star and Star hotel in Tangerang Selatan City 2016</i> .....	207
Grafik	9.1	Banyaknya Penumpang Angkutan Kereta Api di Stasiun Serpong Tahun 2016/ <i>The number of Passenger Railways in Serpong station 2016</i> .....	216
Grafik	10.1	Persentase Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016/ <i>Percentage of Revenues by Type Acceptance Regions in Tangerang Selatan City 2016</i> .....	239



**DAFTAR TABEL**

**LIST OF TABLES**

	Halaman/Pages
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	
Tabel 1.1.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>Region Area by District in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>High Areas Above The Surface of The Sea (DPL) According to The District in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	
Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>The Average Temperature for The Air and Moisture Relatively Every Month in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	9
1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>The Average Air Pressure and Wind Speed Every Month in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	10
1.2.3 Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>The Number Rainfall and Rainy Day in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	11
1.2.4 Rata-rata Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari di Pondok Bentung Menurut Bulan, 2016/ <i>Average Wind Velocity and Duration of Sunshine in Pondok Betung by Month,2016</i>	12

2. Pemerintahan /Government

Tabel 2.1	Banyaknya Kelurahan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>Many Urban Village, Community Units, and Neighborhood According By District in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	18
2.2	Nama Kecamatan dan Kelurahan/Desa 2016/ <i>Name of Districts and Sub Districts / Villages 2016</i>	19
2.3	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang Selatan menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>Number of Parliament Members in Tangerang Selatan Municipality by Political Parties and Gender 2016</i>	20
2.4	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>Number of Council Decision in Tangerang Selatan Municipality by The Type of Judge 2016</i>	21
2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Level of Education &amp; Gender 2016</i>	22
2.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Tangerang Selatan 2016/ <i>Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Official/ Instance &amp; Division 2016</i>	23
2.7	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>Many a Marriage Document Issued According by District in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	24

		Halaman/Pages
2.8	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>Many Birth Certificate Issued According by District in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	25
2.9	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>Many Land Certificates Issued by The Type of Land Rights in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	26
2.10	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>Many Land Certificates Issued by The Type of Land Rights in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	27
2.11	Informasi Data Satgas Program Prioritas Kapolri Tahap III, Pengungkapan Kasus 3 (Tiga) Tahun Terakhir (Berdasarkan Sprindik), Oleh Reskrim, dan Res Narkoba Polres Tangerang Selatan/ <i>Information the task force data priority programs chief of inp phase iii , of case disclosure 3 years (based on sprindik), by unit chief of, and police precinct drugs RES Tangerang Selatan Municipality</i>	28
2.12	Banyaknya Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Tangerang Selatan/ <i>Many Convicts According In Tangerang Selatan By Months, Gender and Age Group 2015</i>	32
2.13	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Tangerang Selatan/ <i>Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Official/Instance &amp; Division 2016</i>	33
2.14	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Tangerang Selatan/ <i>Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Official/ Instance &amp; Division 2016</i>	35

3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Man Power*

3.1. Penduduk/*Population*

Tabel 3.1.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Area and the Population in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	45
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Tangerang Selatan/ <i>Population and Population Growth in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	46
3.1.3	Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Population by District and Gender in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	47
3.1.4	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Population, Households and Average Household Members in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	48
3.1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Population by Age Group and Gender in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	49
3.1.6	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur Sasaran Program di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Target Population by Age Group Program in Tangerang Selatan Municipality 2015</i>	50
3.1.7	Proporsi Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Tangerang Selatan, 2001 dan 2015/ <i>Proportion of Womens Age 10 Years and Over According to Marital Status in Tangerang Selatan Municipality, in 2001 and 2016</i>	51

	Halaman/Pages	
3.1.8	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Percentage of Population Age 10 Years and Over According to Marital Status in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	52
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Man Power</i>		
Tabel 3.2.1	Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kota Tangerang Selatan/ <i>Population of Working Age by Type of Main Activities in Tangerang Selatan Municipality 2013 - 2016</i>	53
3.2.2	Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan/ <i>Population of Working Age and Over by Type of Main Activities and Gender in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	54
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Main Activity and Education Completed in Tangerang Selatan Municipality 2015</i>	55
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan/ <i>Population Aged 15 Years and Over who Worked by Age Group and Gender in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	56
3.2.5	Penduduk Usia Kerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan/ <i>Population of Working Age by Industry and Gender in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	57

	Halaman/Pages
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Work Completed by Level of Education and Gender in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	58
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Kota Tangerang Selatan/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Work According to the Working Hours Ago week in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	59
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Dltamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Registered Job Seekers and to Issued by Level of Education Attainment and Sex in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	60
3.2.9 Banyaknya Pencari Kerja Menurut Pendidikan dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Job Seekers by Education and District in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	61
3.2.10 Jumlah Pencari Kerja dan Tenaga Kerja Asing/ <i>Number of Job Seeker and Alien Man Power 2016</i>	66
3.2.11 Jumlah Tenaga Kerja Warga Negara Asing Pendetang/ <i>Number of Alien Man Power by Permissin Degree (IMTA) 2016</i>	67
3.2.12 Daftar Rekapitulasi Datang Penduduk Warga Negara Indonesia, Kota Tangerang Selatan <i>Municipality Semester I /List recapitulation come the indonesian citizens, Tangerang Selatan, one-half year</i>	68

## 4 Sosial/Social

## 4.1 Pendidikan/Education

Tabel	4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang Selatan/ <i>School Enrollment in Tangerang Selatan 2016</i>	76
	4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Enrollment (APM) and the Gross Enrolment Ratio (GER) by Level of Education in Tangerang Selatan 2016</i>	77
	4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Taman Kanak-kanak di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teacher Kindergarten in Kota Tangerang Selatan 2011-2016</i>	78
	4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Raudathul Athfal/Bustanul Athfal di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio-Teachers Raudatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal by School status and Employe status in Kota Tangerang Selatan 2016</i>	79
	4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Primary School Teachers (SD) According to the District in Tangerang Selatan 2016</i>	80

	Halaman/Pages	
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers Islamic Elementary School (MI) According to the District in Tangerang Selatan 2016</i>	81
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teacher School (SMP) According to the District in Tangerang Selatan 2016</i>	82
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers MTs (MTs) According to the District in Tangerang Selatan 2016</i>	83
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Menurut Jenis Sekolah di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Level Secondary School Teachers (SMA) by Type of School in Tangerang Selatan 2016</i>	84
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers raudatul RA (RA) / Bustanul Athfal (BA) According to the District in Tangerang Selatan 2016</i>	85
	Halaman/Pages	
4.1.11	Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di	86



Kota Tangerang Selatan/ *Functional Literacy Program Participant number (KF) in Tangerang Selatan Municipality 2013-2016*

4.2 Kesehatan/*Health*

Tabel	4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The Number of Health Facilities in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	87
	4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan / <i>The number of health personnel by District in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	88
	4.2.3	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Specialist Doctors, General Practitioners and Dentists in Health Care Facilities in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	89
	4.2.4	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Tangerang Selatan/ <i>According to the number Birth Birth Attendant in Tangerang Selatan Municipality 2013-2016</i>	90
	4.2.5	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Tangerang Selatan/ <i>Toddlers many Ever Received by Type of Immunization Immunizations in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	91
	4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Cases 10 Most Diseases in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	93

Halaman/Pages

	4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah	94
--	-------	--	----

	(BBRL), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Babies Born, Low Birth Weight Infants (BBRL), LBW Referenced, and Nutritious Poor According to the District in Tangerang Selatan Municipality 2012-2016</i>	
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Pregnant Women, Doing Visits K1, K4 Doing visit, KEK, and Tablet Gets Iron (Fe) in Tangerang Selatan Municipality 2012-2016</i>	95
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Youth Aged 15-24 Years Gets Extension On Health Reproduksi (Kespro) / HIV / AIDS According to the District in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	96
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Cases of HIV / AIDS, STIs, dengue, diarrhea, tuberculosis, and malaria According to the District in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	97
4.2.11	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number Clinic Family Planning (FP) and the Postal Village Family Planning Services (PPKBD) According to the District in the City of Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	98
		Halaman/Pages
4.2.12	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan / <i>The</i>	99

*number of spouses of fertile age and birth Active Participants According to the District in the City of Tangerang Selatan Municipality 2016*

4.2.13	Jumlah Institusi Masyarakat dalam Kegiatan KB menurut Kecamatan/ <i>Number of Institutions Society in Activity Family Planning by District 2016</i>	100
4.2.14	Jumlah Peserta KB Baru Berdasarkan Metode Jangka Panjang dan Metode Non Jangka Panjang menurut Kecamatan/ <i>Number of New Participant of Family Planning Program by Distric 2016</i>	101
4.2.15	Jumlah Tenaga Kerja Medis, Paramedis Perawat, Paramedis Non Perawatan dan Tenaga Kerja Non Medis di RSUD Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Medical and Non Medical Personnels in RSUD Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	104
4.2.16	Jumlah Tenaga Kerja Medis, Paramedis Perawat, Paramedis Non Perawatan dan Tenaga Kerja Non Medis Menurut Status Ketenagaan di RSUD Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Medical and Non Medical Personnels by status job side in RSUD Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	105
4.2.17	Jumlah Pasien Rawat Jalan/Poliklinik Menurut Jenis Pelayanan di RSUD Kota Tangerang Selatan / <i>Number of Outpatient / Clinic by Type of Hospital Services in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	106
4.2.18	Jumlah Pasien Rawat Jalan/Poliklinik Menurut Cara Pembayaran di RSUD Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Outpatient / Clinic According Payment in Tangerang Selatan Municipality Hospital 2016</i>	107
	<i>Halaman/Pages</i>	
4.2.19	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Cara Pembayaran di RSUD Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Inpatient According Payment in Tangerang Selatan Municipality</i>	108

*Hospital 2016*

4.2.20	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Cases 10 Most Diseases in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	109
4.2.21	Jumlah Karakteristik Anak/Ketelantaraan Berdasarkan Kecamatan/ <i>Number of Children Characteristics / Army Under the District in 2016</i>	110
4.2.22	Jumlah Karakteristik Ketunaan Sosial dan Penyimpangan Perilaku Berdasarkan Kecamatan/ <i>Number of disability Social Characteristics and Bias Behavior Based on the District in 2016</i>	114
4.2.23	Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan/ <i>Number of Persons with Disabilities According to the District in 2016</i>	118
4.2.24	Jumlah Karakteristik KTK, Eksploitasi dan Diskriminasi Berdasarkan Kecamatan/ <i>Characteristic number KTK, Exploitation and Discrimination Based on the District in 2016</i>	119
4.2.25	Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Berdasarkan Kecamatan/ <i>Number of Potential and Source of Social Welfare (POM) Based on the District in 2016</i>	120
4.2.26	Jumlah Akta Kelahiran Kota Tangerang Selatan/ <i>The Number of Birth Certificate Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	125
4.2.27	Jumlah Akta Kematian Kota Tangerang Selatan/ <i>The Number of Death Certificate Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	126

Halaman/Pages

4.3. Agama/Religion

Tabel	4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Tangerang Selatan / <i>Number of Population by District and Religion Embraced in Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	127
	4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Places of Worship According to the District in the Municipality of Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	128
	4.3.3	Banyaknya Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Tigaraksa/ <i>Case received many religious court Tigaraksa in 2016</i>	129
	4.3.4	Jumlah Perkara Menurut Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Cases According to Factors Contributing occurrence of divorce in Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	130
	4.3.5	Jumlah Akta Perkawinan Kota Tangerang Selatan / <i>The Number of Marriage Certificate Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	134
	4.3.6	Jumlah Akta Perceraian Kota Tangerang Selatan/ <i>The Number of a Divorce Certificate Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	135
	4.3.7	Banyaknya Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama Tigaraksa Wilayah Kota Tangerang Selatan / <i>Number of Cases Received on Religious Court Tigaraksa Tangerang Selatan Municipality 2016</i>	136

## ***List Of Tabel***

---

### 4.4. Kemiskinan/*Poverty*

- 4.4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Tangerang Selatan/ *Line Poverty and the Poor in Tangerang Selatan Municipality, 2011-2016* 137

### 4.5. Olahraga & Rekreasi/*Sport and Recreation*

- Tabel 4.5.1 Jumlah Fasilitas Olahraga dan Rekreasi/ *Number of Sports and Recreation Facilities 2016* 138

### 5.1. Tanaman Pangan/*Crops*

- Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (hektar)/*Wetland broad broken down by type of Irrigation and District in Tangerang Selatan Municipality (hectares), 2016* 147
- 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/*Harvested Area, Production and Productivity of Rice (Rice and Paddy Field) According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2016* 148
- 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/*Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soybeans According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2016* 149
- 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/*Harvested Area, Production and Productivity of Peanut and Green Beans According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2016* 150

Halaman/*Pages*

	5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	151
	5.1.6	Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Kecamatan (Hektar)/ <i>Extensive use of Wetland According to the District (Hectares) in 2016</i>	152
	5.1.7	Jumlah Alat/Mesin Pengolahan Tanah Pertanian Tanaman Pangan (Unit)di Kota Tangerang Selatan/ <i>Amount Equipment / Machinery Land Agriculture (Unit) in Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	153
	5.1.8	Luas Tanam Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (Hektar)/ <i>Planted According to the District in Tangerang Selatan Municipality (Hectares), 2016</i>	154
	5.2. Hortikultura/ <i>Horticulture</i>		
Tabel	5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tangerang Selatan (ha)/ <i>Harvested Area of Vegetables According to the District and Vegetables in Tangerang Selatan Municipality (Hectares), 2016</i>	155
	5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tangerang Selatan (ton)/ <i>Production of Vegetable Crops and Vegetables According to the District in Tangerang Selatan City (tons,) 2016</i>	156
	5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tangerang Selatan (ton)/ <i>Production Fruits and Vegetables According to the District in South Tangerang Selatan City (tons), 2016</i>	157

## ***List Of Tabel***

---

5.2.4	Banyaknya Luas Panen, Produksi, dan Luas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Harvested Area, Production, and Broad Vegetable and Fruits in Tangerang Selatan City, 2016</i>	158
5.2.5	Banyaknya Tanaman Produktif, Produksi, dan Luas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Productive Plants, Production and Crop Area Fruits and Vegetables Annual Tangerang Selatan City, 2016</i>	159
5.2.6	Banyaknya Luas Panen, Produksi, dan Luas Tanaman Tanaman Hias di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Harvested Area, Production, and Extent of Ornamental Plants in Tangerang Selatan City, 2016</i>	160
5.2.7	Banyaknya Luas Panen, Produksi, dan Luas Tanaman Biofarmaka di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Harvested Area, Production, and Area of Medicinal Plants in Tangerang Selatan City, 2016</i>	161
5.3. Perkebunan/ <i>Plantation</i>		
Tabel 5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha)/ <i>Wide Plantations According to the District and Type Plants in Tangerang Selatan City (hectares), 2016</i>	162
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ton)/ <i>Production Plantations According to the District and Type Plants in Tangerang Selatan City (tons), 2016</i>	163

Halaman/*Pages*

## 5.4. Peternakan/*Farm*



Tabel	5.4.1	Produksi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tangerang Selatan (ekor)/ <i>According to the District Livestock Production and Livestock type in Tangerang Selatan City (tail), 2016</i>	164
	5.4.2	Produksi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tangerang Selatan (ekor)/ <i>Poultry production Livestock According to the District and type in Tangerang Selatan City (tail), 2016</i>	165
	5.4.3	Jumlah Ternak Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tangerang Selatan (ekor)/ <i>Number of Cattle Slaughtered According to the District and Type Livestock in Tangerang Selatan City (tail), 2016</i>	166

5.5. Perikanan/*Fishery*

Tabel	5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Tangerang Selatan (ton)/ <i>Production Fishing According to the District and Sub-sector in Tangerang Selatan City (tons), 2015-2016</i>	167
	5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Boats / Ship Ship Type According to the District and in Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	168

6.1. Industri/*Manufacturing*

Tabel	6.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Industri di Kota Tangerang Selatan/ <i>According to the company the amount of industry in Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	176
-------	-------	--	-----

Halaman/*Pages*

## ***List Of Tabel***

---

	6.1.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Company number and Labor According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	177
	6.2. Energi/ <i>Energy</i>		
Tabel	6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Tanting PLN di Kota Tangerang Selatan/ <i>Installed power, Production and Distribution of Electricity PT PLN (Persero) in Branch / Tanting PLN in Tangerang Selatan Municipality, 2013-2016</i>	178
	6.2.2	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>According to the amount of electricity customers in the District of Tangerang Selatan Municipality, 2012-2016</i>	179
	6.2.3	Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Jenis Pelanggan/ <i>Number of Water Consumer Group by Type of Consumer 2016</i>	180
	6.2.4	Jumlah Pemakaian Air Minum menurut Jenis Pelanggan/ <i>Number of Water Consumer Group by Type of Consumer 2016</i>	182
	6.2.5	Jumlah Tagihan Air Minum menurut Jenis Pelanggan/ <i>Number of Water Consumer Group by Type of Consumer 2016</i>	184
	6.2.6	Jumlah Tagihan Air Minum menurut Wilayah, Cabang, IKK dan Air Curah/ <i>Number of Water Consumer Group by Zone, Subdivison, IKK and Bulk Water 2016</i>	186
		Halaman/ <i>Pages</i>	
	6.2.7	Jumlah Pemakaian Air Minum menurut Wilayah, Cabang, IKK dan Air Curah/ <i>Number of Water</i>	188

*Consumer Group by Zone, Subdivison, IKK and Bulk Water 2016*

6.2.8		Jumlah Tagihan Air Minum menurut Wilayah, Cabang, IKK dan Air Curah/ <i>Number of Water Consumer Group by Zone, Subdivison, IKK and Bulk Water 2016</i>	190
-------	--	---	-----

**7. Perdagangan/Trade**

Tabel 7.1		Banyaknya Perusahaan di Kota Tangerang Selatan Menurut Bentuk Hukum/ <i>Many Companies in Tangerang Selatan Municipality According Legal Forms, 2012-2016</i>	199
7.2		Banyaknya Pedagang di Kota Tangerang Selatan Menurut Kecamatan/ <i>The number of traders in Tangerang Selatan Municipality According to the District, 2016</i>	200
7.3		Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Tangerang Selatan/ <i>Many Means Trade by Kind in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2016</i>	201
7.4		Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and District in Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	202

**8. Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism**

**8.1 Hotel**

Tabel 8.1.1		Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Hotels and Restaurants / Restaurants in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2016</i>	208
-------------	--	--	-----

Halaman/Pages

8.1.2		Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia	209
-------	--	---	-----

## ***List Of Tabel***

---

Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/*Accommodation, Rooms and Beds Available According to the District in the City of Tangerang Selatan Municipality, 2012-2016*

### **9. Transportasi, dan Komunikasi/*Transportation, and Communication***

#### **9.1 Transportasi/*Transportation***

Tabel	9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang di Kota Tangerang Selatan/ <i>According to the Government's long road authorities in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2016</i>	217
	9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Length of Road by Type of Surface in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2016</i>	218
	9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Per Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (Km)/ <i>Length of road According Road Condition Per District in Tangerang Selatan Municipality (Km), 2016</i>	219
	9.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Motor Vehicles by Type Vehicles in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2016</i>	220
	9.1.5	Banyaknya Penumpang Angkutan Kereta Api di Stasiun Serpong/ <i>Total number of Railway Passenger Transport in Serpong Station 2016</i>	221
	9.1.6	Banyaknya Ruas Jalan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number Roads According to the District in the City of Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	222

Halaman/*Pages*

	9.1.7	Banyaknya Ruas Jalan Berdasarkan Jalan Kota Menurut	223
--	-------	---	-----

*Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/The number Roads Based on City Road According to the District in the City of Tangerang Selatan Municipality, 2016*

9.1.8	Banyaknya Ruas Jalan Berdasarkan Jalan Strategis Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number Roads Based Strategic Road Town According to the District in the City of Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	224
9.1.9	Banyaknya Halte Menurut Kondisi di Kota Tangerang Selatan/ <i>Conditions According to the number of stops in Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	225
9.1.10	Banyaknya Halte Menurut Status Kepemilikan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of stops by Status Ownership in Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	226
9.1.11	Banyaknya Perusahaan Pendidikan/Latihan/Kursus Mengemudi Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan per Agustus 2016/ <i>The number of Company Education / Training / Driving According to the District in Tangerang Selatan Municipality, August 2016.</i>	227
9.1.12	Luas Tanah, Bangunan, Panjang Spur (M), dan Lokasi Menurut Stasiun Kereta Api di Kota Tangerang Selatan/ <i>Land, Building, Long Spur (M), and Location According to the Railway Station in South Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	228
9.1.13	Jumlah Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of People crossing bridge (JPO) in Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	229

Halaman/Pages

9.2 Komunikasi/*Communication*

## ***List Of Tabel***

---

Tabel	9.2.1	Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kota Tangerang Selatan/ <i>Post Production by Type in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2016</i>	230
	9.2.2	Banyaknya Surat Dikirim dan Diterima menurut Jenis Layanan di Kantor Pos Cabang se Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Mails Posted and Received by Mailing Type in Tangerang Selatan Municipality Post Offices 2016</i>	231
	9.2.3	Banyaknya Wesel, Giro dan Paket Pos menurut Jenisnya di Kantor Pos Cabang se Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Money Order, Clearing and Post Package by Kind in Tangerang Selatan Municipality Post Offices 2016</i>	232
	9.2.4	Indikator Kegiatan Kantor Pos Kota Tangerang Selatan/ <i>Tangerang Selatan Municipality Post Offices Activity Indicators 2016</i>	233
10. Keuangan dan Harga/ <i>Financial and Prices</i>			
10.1 Keuangan/ <i>Financial</i>			
Tabel	10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kota Tangerang Selatan (Miliar Rupiah)/ <i>Regional Revenues by Type Acceptance in Tangerang Selatan Municipality (Billion Rupiah), 2015-2016</i>	240
	10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (Miliar Rupiah)/ <i>Regional Expenditures by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (Billion Rupiah), 2015-2016</i>	241
			Halaman/ <i>Pages</i>

10.2. Pegadaian/*Pawnshop*

Tabel	10.2.1	<i>Banyaknya Barang Jaminan dan Nilai Pinjaman Menurut Bulan di Perum Pegadaian Cabang Cireunde dan Ciputat Kota Tangerang Selatan/Goods many Guarantee and Loan Value by Month Pawnshop Branch Cireunde and Ciputat Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	242
-------	--------	---	-----

10.2.2	<i>Kumulatif Uang Pinjaman Yang Masih Ada di Nasabah di Perum Pegadaian Cabang Cireunde dan Ciputat Kota Tangerang Selatan/Cumulative Money Loans Still in Customer Pawnshop Branch Cireunde and Ciputat Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	243
--------	---	-----

10.3. Penanaman Modal/*Capital Investment*

Tabel	10.3.1	<i>Peningkatan Jumlah Perusahaan PMA dan PMDN/ Increasing Number of Company PMA and PMDN 2012-2016</i>	244
-------	--------	--	-----

10.3.2	<i>Peningkatan Jumlah Investasi PMA dan PMDN / Increasing Number Investment PMA and PMDN 2012-2016</i>	245
--------	--	-----

10.3.3	<i>Daftar Nilai Investasi Berdasarkan Pengajuan Ijin Proyek Penanaman Modal (Rencana dan Realisasi Proyek Th.2016 per September 2016) / List of Investment by Investment Project Permit Application (Planning and Realisation Project Th.2016 Each September 2016)</i>	246
--------	--	-----

10.3.4	<i>Daftar Nilai Investasi Kota Tangerang Selatan Th.2016 di Luar Perijinan BKPM RI / List of Investment Tangerang Selatan Municipality Th.2015 in Permitting Foreign BKPM RI 2016</i>	247
--------	---	-----

Halaman/Pages

10.3.5	<i>RealisasiPertumbuhan Investor PMA menurut Negara/</i>	248
--------	--	-----

## List Of Tabel

---

### *Realization Growth of Investor PMA by State 2013-2016*

10.3.6	Peningkatan Jumlah Daya Serap TKI pada PMA dan PMDN/ <i>Increasing Number of Power Absorption TKI PMA and PMDN 2012-2016</i>	249
10.3.7	Data Perusahaan PMA dan PMDN Berdasarkan Sektor Usaha (Perusahaan)/ <i>Foreign and Domestic Investment Company Data Based by Sectors 2013-2016</i>	250
10.4	<b>Inflasi dan Harga/Inflation and Prices</b>	
Tabel 10.4.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kota Tangerang Selatan (Rupiah)/ <i>Retail Price Some Types of Goods in Tangerang Selatan Municipality (Rupiah), 2016</i>	251
10.4.2	Inflasi Bulanan Beberapa Kota di Provinsi Banten/ <i>Monthly inflation Cities in Banten, 2016</i>	252
11.	<b>Pengeluaran dan Konsumsi Pengeluaran/Spending and Consumption Of</b>	
Tabel 11.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kota Tangerang Selatan (Rupiah)/ <i>Average expenditure per capita a month According to the Group of Food in Tangerang Selatan Municipality (Rupiah), 2012-2016</i>	260
11.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kota Tangerang Selatan (Rupiah)/ <i>Average expenditure per capita a month According to the Group of Non-Food in Tangerang Selatan Municipality (Rupiah), 2012-2016</i>	261
		Halaman/Pages
12.	<b>Pendapatan Regional/Regional Income</b>	



Tabel	12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (Miliar Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial in Tangerang Selatan Municipality (Billion Rupiah), 2012-2016</i>	269
	12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (Miliar Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Industrial in Tangerang Selatan Municipality (Billion Rupiah), 2012-2016</i>	270
	12.3	Laju Pertumbuhan Pokok Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (%)/ <i>Principal Growth Rate of Gross Regional Domestic Constant 2011 Prices by Industrial in Tangerang Selatan Municipality (%), 2012-2016</i>	271
	12.4	Distribusi PDRB Kota Tangerang Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (%)/ <i>Distribution South Tangerang City GDP at Current Market Prices by Industrial in Tangerang Selatan Municipality (%), 2012-2016</i>	272
	13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Comparison of Inter-District / Town</i>		
	13.1	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Banten/ <i>Mid-Year Population Estimates Some regencies / cities in Banten 2012-2016</i>	277
	13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/Kota Menurut Harga Konstan	278

## **List Of Tabel**

---

	<i>2011 di Provinsi Banten (%)/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product Several Regency / City According Constant Prices 2010 in Banten province (%), 2012-2016</i>	
13.3	<i>Indeks Harga Konsumen (Tahun Dasar 2013=100) Beberapa Kota di Provinsi Banten/Consumer Price Index (Base Year 2013 = 100) Cities in Banten, 2016</i>	279
13.4	<i>Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Makro)/ Of Poor People according to districts in the province of banten (Macro) 2012-2016</i>	280
13.5	<i>Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten/ Human development index (hdi) according to District in Banten Province 2012-2016</i>	281
13.6	<i>Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten/ Distribution and population density according to districts in Banten 2012-2016</i>	282
13.7	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Banten/ Population 15 years old up by District/Municipality Banten 2012-2016</i>	283
13.8	<i>Upah Minimum Kabupaten/Kota per Bulan di Provinsi Banten/ Minimum Wage District/Municipality per Month in Banten 2012-2016</i>	284



**BAB I**

**Geografi dan Iklim**

***Geography and Climate***

<http://tangseltanpa.com.go.id/>



### Penjelasan Teknis

1. Kota Tangerang Selatan merupakan kota termuda yang resmi memisahkan diri sejak tahun 2008 dari Kabupaten Tangerang, terletak di bagian Timur Propinsi Banten yang secara geografis berada diantara  $6^{\circ}39'$  -  $6^{\circ}47'$  Lintang Selatan dan  $106^{\circ}14'$  -  $106^{\circ}22'$  Bujur Timur dengan luas wilayah 147,19 kilometer persegi ( $\text{km}^2$ ) atau sebesar 1,63 persen dari luas wilayah Provinsi Banten. Sedangkan secara administratif, Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 kecamatan, dan 54 kelurahan.
2. Kota Tangerang Selatan disahkan pada Sidang Paripurna DPR RI Hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2008 dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 51 Tahun 2008, setelah melalui perjuangan panjang sejak tahun 2000 melalui wacana pembentukan Kota Cipasera.
3. Wilayah Kota Tangerang Selatan mempunyai batas administrasi sebagai berikut:
  - ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Tangerang dan DKI Jakarta.
  - ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kota Depok) dan DKI Jakarta.
  - ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kab. Bogor) dan Kota Depok.
  - ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang.
4. Pondok Aren merupakan kecamatan terluas di Kota Tangerang Selatan dengan luas 29,88 kilometer persegi sedangkan Setu merupakan

### Technical Notes

1. *Tangerang Selatan Municipality is a city of the young estofficially seceded from 2008 from Tangerang District, located in the eastern part of Banten Province is geographically located between  $6^{\circ}39'$  -  $6^{\circ}47'$  south latitude and  $160^{\circ}14'$  -  $160^{\circ}22'$  East longitude with an area of 147.19 kilometers square ( $\text{km}^2$ ), or by 1.63 percent of the total area of Banten Province. While administratively, Tangerang Selatan Municipality consists of 7 districts, 54 sub district.*
2. *Tangerang Selatan Municipality passed in the house of representatives plenary meeting RI Wednesday, October 29, 2008 with the enactment of Act No. 51 in 2008, after a long struggle since 2000 through the discourse formation of City Cipasera.*
3. *Tangerang Selatan Municipality has administration boundaries as follows:*
  - ❖ *In the North are boundaries by Tangerang Municipality and DKI Jakarta.*
  - ❖ *In the East are boundaries by Depok Municipality and DKI Jakarta.*
  - ❖ *In the South are boundaries by Bogor Regency and Depok Municipality.*
  - ❖ *In the West are boundaries by Tangerang Regency.*
4. *Pondok Aren is the largest district in Tangerang Selatan Municipality with total area of 29,88 square kilometer, meanwhile Setu is the smallest district with total area of 14,80 square*

kecamatan terkecil dengan luas 14,80 kilometer persegi.

### **Kondisi Iklim**

1. Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orografi dan pertemuan/perputaran arus udara. Oleh karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak pos pengamatan.
2. **Cuaca** merupakan kondisi sesaat dari fisika atmosfer sedangkan iklim adalah statistik cuaca jangka panjang. Rotasi bumi menyebabkan tiap tempat mengalami perubahan cuaca dengan pola siklus diurnal, jangka waktu 24 jam.
3. **Iklim** terbentuk melalui proses integrasi berbagai unsur fisika yang disebut sebagai unsur-unsur iklim (climatic elements). Proses revolusi bumi mengakibatkan tiap tempat juga mengalami perubahan cuaca secara teratur dengan pola antar bulan dan pola musim dalam jangka waktu setahun.
4. **Zona Musim (ZOM)** adalah suatu daerah yang mempunyai perbedaan musim yang jelas yaitu terjadi musim hujan dan musim kemarau. Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten/kota, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten/kota bisa terdiri dari beberapa ZOM.
5. Musim hujan ditandai dengan curah hujan yang terjadi dalam satu dasarian (rentang waktu selama sepuluh hari) sebesar 50 mm atau lebih yang diikuti

kilometer.

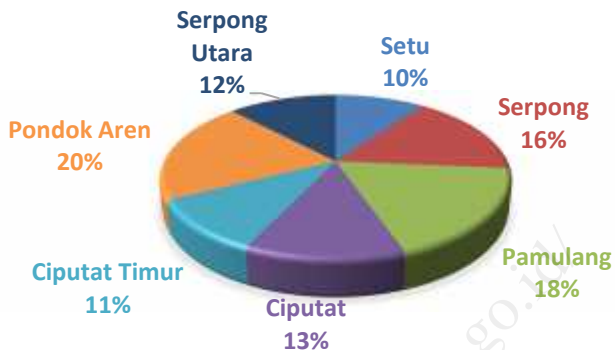
### **Climate Situation**

1. *Rainfall in the area influenced by situation of climate, orography, and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall varied greatly by month and observation station location.*
2. *Weather is the instantaneous condition of the physics of the atmosphere, while climate is the long-term weather statistics. Earth's rotation causes each place with changing weather patterns diurnal cycle, a period of 24 hours.*
3. *Climate formed through the integration of the various elements of physics referred to as the climatic elements. This process resulted in each revolution of the earth where the weather is also changing on a regular basis with the pattern of inter-month and seasonal patterns within a year.*
4. *Season Zone (ZOM) is an area that has a clear seasonal difference that occurred in wet season and dry season. The Area of ZOM does not always equal to the area of government administration. Thus, one area of ZOM consists of several regency/city, and the opposite, one regency/city can be composed of several ZOM.*
5. *The rainy season is marked by rainfall occurred in one dasarian (period of time for ten days) of 50 mm or more, followed by the next dasarian, or in a*

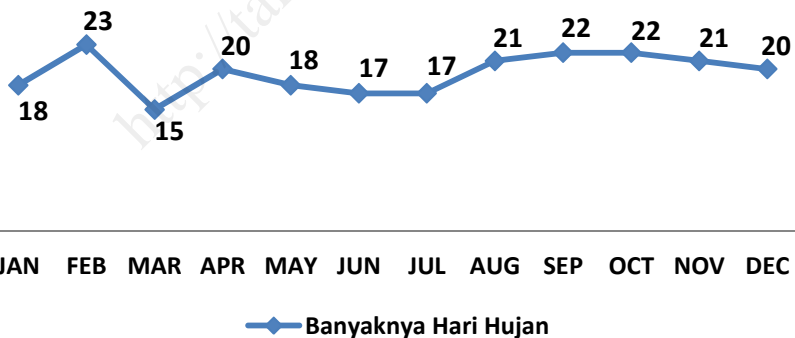
oleh dasarian berikutnya, atau dalam satu bulan terjadi lebih dari 150 mm. Berarti, jika curah hujan yang terjadi kurang dari kriteria di atas, maka fase tersebut dianggap sebagai musim kemarau.

6. Musim kemarau di suatu tempat sering diidentikkan dengan kejadian kekeringan. Kekeringan sendiri merupakan suatu keadaan dimana curah hujan yang terjadi lebih rendah dari normalnya.
  7. **Curah hujan** merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir dalam satuan milimeter (mm). Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
  8. **Intensitas hujan** merupakan besarnya hujan harian yang terjadi pada suatu waktu. Umumnya memiliki satuan mm/jam. Intensitas hujan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu :
    - a. Enteng (tipis) : jika nilai curah hujan kurang dari 13 mm/jam
    - b. Sedang : jika nilai curah hujan antara 13 – 38 mm/jam
    - c. Lebat : jika nilai curah hujan lebih dari 38 mm/jam
- month occurred more than 150 mm. That means that if rainfall occurred less than the criteria above, then the phase is considered as the dry season.*
6. *The dry season in a place often associated with drought events. Drought itself is a state where rainfall is lower than normal.*
  7. *Rainfall is the height of rain water collected in a flat place, do not evaporate, does not sink in, and does not flow in units of millimeters (mm). Rainfall 1 (one) of a millimeter, which means that in the area of one square meter on a flat one-millimeter-high water collected or recovered as much as one liter of water.*
  8. *The intensity of rain is the amount of daily rainfall that occurred at a time. Generally it has units of mm/hour. The intensity of rain is divided into 3 (three) categories, namely :
    - a. Light Rainfall : if the value of rainfall of less than 13 mm/hr
    - b. Medium Rainfall : if the value of rainfall between 13-38 mm/hr
    - c. Heavy Rainfall : if the value of rainfall of more than 38 mm/hr*

**GRAFIK 1.1 LUAS WILAYAH KOTA TANGERANG SELATAN  
MENURUT KECAMATAN  
TAHUN 2016**



**Grafik 1.2 Banyaknya Hari Hujan Menurut Stasiun  
Pondok Betung  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2016**





**1. Geografidan Iklim/Geography and Climate**

**1.1. Geografi/Geography**

**Tabel** 1.1.1 **Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Table** 1.1.1 **Region Area by District in Tangerang Selatan Municipality, 2016**

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Region Area</i> (Km <sup>2</sup> )	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
1. Setu	14,80	10,06
2. Serpong	24,04	16,33
3. Pamulang	26,82	18,22
4. Ciputat	18,38	12,49
5. Ciputat Timur	15,43	10,48
6. Pondok Aren	29,88	20,30
7. Serpong Utara	17,84	12,12
<b>Jumlah / Total</b>	<b>147,19</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 1.1.2 **Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Table** 1.1.2 **High Areas Above The Surface of The Sea (DPL) According to The District in Tangerang Selatan Municipality, 2016**

	<b>Kecamatan District</b>	<b>Tinggi DPL High Areas Above The Surface of The Sea (m)</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
1.	Setu	14,80
2.	Serpong	24,04
3.	Pamulang	26,82
4.	Ciputat	18,38
5.	Ciputat Timur	15,43
6.	Pondok Aren	29,88
7.	Serpong Utara	17,84

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel  
Table

1.1.3

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kotamadya di Kota Tangerang Selatan (km), 2016  
*Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Tangerang Selatan Municipality (km), 2016*

	Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Setu	14,80	10,06
2.	Serpong	24,04	16,33
3.	Pamulang	26,82	18,22
4.	Ciputat	18,38	12,49
5.	Ciputat Timur	15,43	10,48
6.	Pondok Aren	29,88	20,30
7.	Serpong Utara	17,84	12,12

Sumber/*Source* : BPS Kota Tangerang Selatan

**1.2 IKLIM/CLIMATE**

**Tabel 1.2.1** Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan, 2016  
*Average Temperature and Humidity by Month in Tangerang Selatan City, 2016*

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33.6	25.4	28.1	NA	NA	84
Februari/February	32.3	25.1	27.4	NA	NA	87
Maret/March	33.8	25.4	28.2	NA	NA	85
April/April	34.2	25.5	28.6	NA	NA	83
Mei/May	33.5	25.6	28.5	NA	NA	84
Juni/June	33.6	24.8	28.0	NA	NA	83
Juli/July	33.4	24.4	27.5	NA	NA	84
Agustus/August	32.9	24.2	27.5	NA	NA	80
September/September	33.0	24.4	27.6	NA	NA	81
Oktober/October	33.0	24.6	27.4	NA	NA	83
November/November	32.8	24.6	27.6	NA	NA	83
Desember/December	32.7	24.8	27.5	NA	NA	81
	33.2	24.9	27.8			83.1

Sumber/Source : BMKG, Balai Besar Meteorologi dan Geofisika Wilayah II, Ciputat

**Tabel**  
**Table** 1.2.2

**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tangerang Selatan City, 2016**

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1007.8	4	49.10344828
Februari/February	1007.9	4	33.25925962
Maret/March	1007.8	4	48.83333333
April/April	1006.6	4	56.79310345
Mei/May	1006.4	3	51.55172414
Juni/June	1007.5	3	61.55172414
Juli/July	1006.9	4	67.93548387
Agustus/August	1007.1	3	62.61290323
September/September	1007.0	3	56.03448276
Oktober/October	1007.4	7	41.92592593
November/November	1007.3	7	39.66666667
Desember/December	1006.6	11	45.77419355
	1007.2	4.7	51.3

Sumber/Source : BMKG, Balai Besar Meteorologi dan Geofisika Wilayah II, Ciputat

**Tabel**  
**Table** 1.2.3

**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tangerang Selatan City, 2016**

---

---

<b>Bulan/Month</b>	<b>Curah Hujan Precipitation (mm<sup>3</sup>)</b>	<b>Hari Hujan Rainy Days</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	183.0	18
Februari/February	313.2	23
Maret/March	142.4	15
April/April	301.3	20
Mei/May	252.6	18
Juni/June	189.3	17
Juli/July	279.7	17
Agustus/August	335.8	21
September/September	284.7	22
Oktober/October	272.9	22
November/November	373.4	21
Desember/December	99.0	20
	252.3	19.5

---

---

Sumber/Source : BMKG, Balai Besar Meteorologi dan Geofisika Wilayah II, Ciputat

Tabel  
Table

1.2.4

Rata-rata Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari di Pondok  
Benteng Menurut Bulan, 2016  
*Average Wind Velocity and Duration of Sunshine in Pondok  
Betung by Month, 2016*

	Bulan Month	Arah Angin Wind Direction ( <sup>o</sup> )	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari /January	280 BARAT	9	49.10344828
2.	Pebruari/February	260 BARAT	10	33.25925962
3.	Maret/March	260 BARAT	13	48.83333333
4.	April/April	180 SELATAN	9	56.79310345
5.	Mei/May	250 BARAT	9	51.55172414
6.	Juni /June	180 SELATAN	8	61.55172414
7.	Juli/July	200 SELATAN	10	67.93548387
8.	Agustus/August	180 SELATAN	13	62.61290323
9.	September /September	230 BARAT DAYA	11	56.03448276
10.	Oktober/October	260 BARAT	12	41.92592593
11.	Nopember /November	50 TIMUR LAUT	9	39.66666667
12.	Desember /December	250 BARAT	14	45.77419355
	<b>Rata-rata/Average</b>	215.0 BARATDAYA	10.6	51.3



**Demerintahan**  
***Government***

<http://tangselkota.go.id/>





**Penjelasan Teknis**

1. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.
2. Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
5. Pemerintahan daerah adalah :
  - a. Pemerintahan daerah provinsi yang terdiri atas pemerintah daerah provinsi dan DPR provinsi;
  - b. Pemerintahan daerah kabupaten/kota yang terdiri atas pemerintah daerah kabupaten/kota dan DPRD kabupaten/kota.

**Technical Notes**

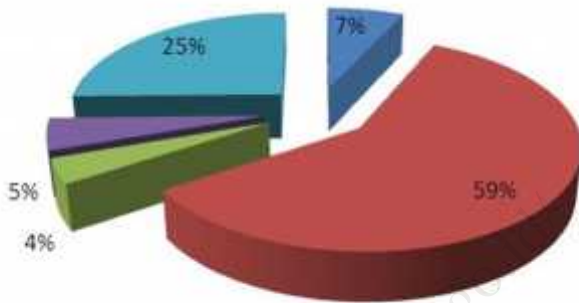
1. *Based on Republic of Indonesia Law No.32/2004 about Local Governance, Unitary State of Indonesia is divided into provinces and those provinces shall be divided into regencies and municipalities, each of which has a regional administration.*
2. *Local Governance is management of government affairs by the local government and parliament according to the principles of autonomy and duty of assistance to the principle of autonomy within the system and the principle of the Unitary of Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.*
3. *The local government is the governor, regent, or mayor, and local devices as elements of regional governance.*
4. *Regional Representatives Council, hereinafter referred to Parliament is the people's representative institutions as elements of regional governance.*
5. *Regional governance is :*
  - a. *Provincial government consistin of theprovincial government and the provincial parliament;*
  - b. *Regencies/Municipality consists of local government of Regency/ Municipality and DPRD of Regency/Municipality.*

6. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kabupaten/Kota Administrasi.
6. *Sub Districts led by a Sub District Head which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Regional Secretary of the Regency/Municipality Administration.*
7. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat. Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota/Bupati.
7. *Special Villages led by a Special Village Chief, which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Sub District Head. Villages led by a village chief, which is located under and directly responsible to the Mayor / Regent.*

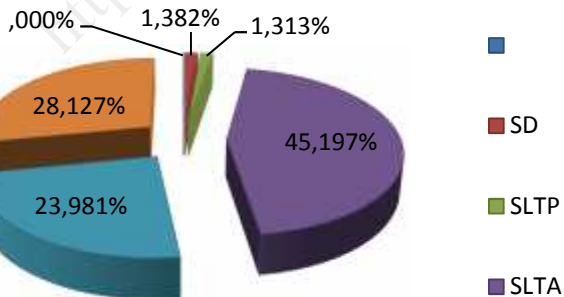
<http://tangselkota.bps.go.id/>

Grafik 2.1 Banyaknya Pengungkapan Kasus Wilayah Kerja Polres Tangerang Selatan Tahun 2015

■ CURAS ■ CURANMOR ■ PREMANISME ■ JUDI ■ NARKOBA



Grafik 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan Tahun 2015



2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

**Tabel 2.1** Banyaknya Kelurahan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016  
**Table** *Many Urban Village, Community Units, and Neighborhood According By District in Tangerang Selatan Municipality, 2016*

	Kecamatan <i>District</i> <b>(1)</b>	Kelurahan <i>Special Village</i> <b>(2)</b>	Rukun Tetangga <b>( RT )</b> <b>(3)</b>	Rukun Warga <b>( RW )</b> <b>(4)</b>
1	Setu	6	237	46
2	Serpong	9	486	112
3	Pamulang	8	831	156
4	Ciputat	7	552	104
5	Ciputat Timur	6	446	79
6	Pondok Aren	11	826	133
7	Serpong Utara	7	466	105
<b>Jumlah /Total</b>		<b>54</b>	<b>3844</b>	<b>735</b>

Sumber/Source : Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan

**Tabel 2.2** Nama Kecamatan dan Kelurahan/Desa, 2016  
**Table** *Name of Districts and Special Villages / Villages, 2016*

<b>Kecamatan</b> <i>District</i> <b>(1)</b>	<b>Kelurahan/Desa</b> <i>Special Village/Village</i> <b>(2)</b>		
1. Setu	1. Kranggan 2. Muncul	3. Kademangan 4. Setu	5. Babakan 6. Bakti Jaya
2. Serpong	1. Buaran 2. Ciater 3. Rawa Mekar Jaya	4. Rawa Buntu 5. Serpong 6. Cilenggang	7. Lengkong Gudang 8. L. Gudang Timur 9. Lengkong Wetan
3. Pamulang	1. Pondok Benda 2. Pamulang Barat 3. Pamulang Timur	4. Pondok Cabe Udik 5. Pondok Cabe Ilir 6. Kedaung	7. Bambu Apus 8. Benda Baru
4. Ciputat	1. Sarua 2. Jombang 3. Sawah Baru	4. Sarua Indah 5. Sawah 6. Ciputat	7. Cipayung
5. Ciputat Timur	1. Pisangan 2. Cirendeui	3. Cempaka Putih 4. Rempoa	5. Rengas 6. Pondok Ranji
6. Pondok Aren	1. Perigi baru 2. Pondok Kcg Barat 3. Pondok Kcg Timur 4. Perigi	5. Pondok Pucung 6. Pondok Jaya 7. Pondok Aren 8. Jurang Mangu Brt	9. Jurang Mangu Tmr 10. Pondok Karya 11. Pondok Betung
7. Serpong Utara	1. Lengkong Karya 2. Jelupang 3. Pondok Jagung	4. Pondok JagungTmr 5. Pakulonon 6. Paku Alam	7. Paku Jaya

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel  
Table

2.3

Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang Selatan menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kota Tangerang Selatan, 2016  
*Number of Parliament Members in Tangerang Selatan Municipality by Political Parties and Gender, 2016*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Demokrat	3	-	3
2.	Keadilan Sejahtera	1	4	5
3.	Golongan Karya	9	-	9
4.	PDI - P	7	2	9
5.	PAN	2	1	3
6.	Gerindra	6	1	7
7.	PPP	1	1	2
8.	PKB	2	1	3
9.	HANURA	5	1	6
10.	Nasdem	2	1	3
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>38</b>	<b>12</b>	<b>50</b>

Sumber/Source : DPRD Kota Tangerang Selatan





**Tabel 2.5** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2016  
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tangerang Selatan City, 2016*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretaris Daerah	98	54	152
2.	Sekretaris Dewan	25	11	36
3.	Inspektorat	35	15	50
4.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	35	19	54
5.	Badan Lingkungan Hidup Daerah	20	15	35
6.	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan KB	11	24	35
7.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	22	2	24
8.	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	25	26	51
9.	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu	66	23	89
10.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	22	4	26
11.	Dinas Kesehatan	98	328	426
12.	Dinas Pendidikan	1 330	2 358	3 688
13.	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	53	14	67
14.	Dinas Tata Kota, Bangunan dan Pemukiman	39	15	54

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

**Tabel**      **2.5**      **Lanjutan Tabel**  
**Table**                      **Continued Table**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	14	14	28
16.	Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman	37	12	49
17.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	48	9	57
18.	Dinas Pendapatan Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah	77	38	115
19.	Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	33	10	43
20.	Dinas Pemuda dan Olah Raga	23	7	30
21.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	30	11	41
22.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	27	22	49
23.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	16	18	34
24.	Satuan Polisi Pamong Praja	29	2	31
25.	Kantor Pemadam Kebakaran	7	2	9

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 2.5 **Lanjutan Tabel**  
**Table** **Continued Table**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
26.	Sekretariat Korpri	6	2	8
27.	Kantor Perpustakaan Daerah	8	3	11
28.	Kantor Arsip Daerah	5	6	11
29.	Kantor Penanaman Modal Daerah	12	3	15
30.	Sekretariat KPU	4	0	4
31.	Kantor Kebudayaan dan Pariwisata	7	8	15
32.	RSUD	37	103	140
33.	Kecamatan Ciputat Timur	23	6	29
34.	Kecamatan Ciputat	31	5	36
35.	Kecamatan Setu	21	6	27
36.	Kecamatan Serpong Utara	21	6	27
37.	Kecamatan Pondok Aren	36	8	44
38.	Kecamatan Pamulang	34	13	47
39.	Kecamatan Serpong	16	7	23

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 2.6 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan 2016**  
**Table** 2.6 **Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Level of Education & Gender 2016**

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Level of Education</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	SD	18	0	18
2.	SLTP	15	1	16
3.	SLTA	349	265	614
4.	Diploma I,II	94	217	311
5.	Diploma III/Sarjana Muda	104	255	359
6.	Tingkat Sarjana/Dokter/Ph.d	1 901	2 491	4 392
<b>Jumlah/Total</b>				<b>5 710</b>

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

**Tabel 2.7** Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Tangerang Selatan, 2016  
**Table** Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Division, 2016

	Golongan Kepangkatan <i>Level of Division</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Golongan I			
	I/A (Juru Muda)	2	0	2
	I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
	I/C (Juru)	10	2	12
	I/D (Juru Tingkat I)	1	0	1
2.	Golongan II			
	II/A (Pengatur Muda)	164	124	288
	II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	59	71	130
	II/C (Pengatur)	115	145	260
	II/D (Pengatur Tingkat I)	67	129	196
3.	Golongan III			
	III/A (Penata Muda)	383	613	996
	III/B (Penata Muda Tingkat I)	409	538	947
	III/C (Penata)	301	440	741
	III/D (Penata Tingkat I)	296	254	550
4.	Golongan IV			
	IV/A (Pembina Muda)	569	860	1429
	IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	84	50	134
	IV/C (Pembina)	21	3	24
	IV/D (Pembina Tingkat I)	0	0	0
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2481</b>	<b>3229</b>	<b>5710</b>

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

**Tabel 2.8** Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan Kota Tangerang Selatan, 2012-2016  
**Table** Many Birth Certificate Issued According by District in Tangerang Selatan, 2012-2016

Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Setu	NA	NA	NA	NA	1 865
2. Serpong	NA	NA	NA	NA	2 740
3. Pamulang	NA	NA	NA	NA	5 700
4. Ciputat	NA	NA	NA	NA	4 671
5. Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	3 379
6. Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	5 476
7. Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	2 465
<b>Jumlah/Total</b>	NA	NA	NA	NA	26 296

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Tangerang Selatan

**Tabel 2.9** Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Tangerang Selatan, 2012-2016  
*Many Land Certificates Issued by The Type of Land Rights in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2016*

	Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Hak Milik	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Hak Guna Bangunan	NA	NA	NA	NA	NA
3.	Hak Guna Usaha	NA	NA	NA	NA	NA
4.	Hak Pakai	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Jumlah/Total</b>		NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 2.10 **Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kota Tangerang Selatan, 2012-2016**  
**Table** *Many Land Certificates Issued by The Type of Land Rights in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2016*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan	Korban (orang)		
		Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	NA	NA	NA	NA
2013	NA	NA	NA	NA
2014	NA	NA	NA	NA
2015	24	8	22	37
2016	284	62	122	200
<b>Jumlah/Total</b>	308	70	144	237

Sumber/Source : Polres Kota Tangerang Selatan



Tabel  
Table

2.11

Informasi Data Satgas Program Prioritas Kapolri Tahap III,  
Pengungkapan Kasus 3 (Tiga) Tahun Terakhir (Berdasarkan  
Sprindik), Oleh Reskrim, dan Res Narkoba Polres Tangerang  
Selatan, 2014-2016

*Information the task force data priority programs chief of inp phase  
iii , of case disclosure 3 years (based on sprindik), by unit chief of,  
and police precinct drugs RES Tangerang Selatan, 2014-2016*

No.	Satker	Curas			Curanmor		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Polsek Serpong	NA	3	12	NA	34	40
2.	Polsek Pondok Aren	NA	6	8	NA	113	74
3.	Polsek Pamulang	NA	1	3	NA	14	16
4.	Polsek Ciputat	NA	1	5	NA	45	77
5.	Polsek Cisauk	NA	2	4	NA	16	40
6.	Polres Tangsel*	NA	4	22	NA	32	107
<b>Jumlah/Total</b>		NA	17	54	NA	254	354

Sumber/Source: Polres Kota Tangerang Selatan

**Tabel**      2.12    Lanjutan Tabel  
**Table**            *Continued Table*  
                          2014-2016

No.	Satker	Premanisme			Judi		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Polsek Serpong	0	0	0	0	1	3
2.	Polsek Pondok Aren	0	0	0	0	0	2
3.	Polsek Pamulang	0	25	0	0	0	1
4.	Polsek Ciputat	0	0	0	0	0	3
5.	Polsek Cisauk	0	0	0	0	0	6
6.	Polres Tangsel*	0	0	0	0	0	3
	<b>Jumlah/Total</b>	0	25	0	0	1	18

Sumber/Source : Polres Kota Tangerang Selatan



**Tabel**  
**Table**      2.14      **Lanjutan Tabel**  
   **Continued Table**  
   **2014-2016**

No.	Satker	Illegal Fishing			Penyimpangan Distribusi Barang Bersubsidi		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1.	Polsek Serpong	0	0	0	0	0	0
2.	Polsek Pondok Aren	0	0	0	0	0	0
3.	Polsek Pamulang	0	0	0	0	0	0
4.	Polsek Ciputat	0	0	0	0	0	0
5.	Polsek Cisauk	0	0	0	0	0	0
6.	Polres Tangsel*	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>		0	0	0	0	0	0

Sumber/Source : Polres Kota Tangerang Selatan

**Tabel 2.14** Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Tangerang Selatan, 2016  
*Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Official/ Instance & Division, 2016*

	Dinas / Instansi Pemerintah Official/ Instance & Division	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
I	SEKRETARIAT			
	1. Sekretariat Daerah	98	54	152
	2. Sekretariat DPRD	25	11	36
II	BADAN			
	1. Badan Lingkungan Hidup Daerah	20	15	35
	2. Badan Pemb. Masyarakat, Pemb. Perempuan & KB	11	24	35
	3. Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat	22	2	24
	4. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	25	26	51
	5. Badan Pelayanan Perijinan Terpadu	66	23	89
	6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	35	19	54
	7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	22	4	26
III	DINAS			
	1. Dinas Kesehatan	98	328	426
	2. Dinas pendidikan	1330	2358	3688
	3. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	53	14	67
	4. Dinas Tata Kota, Bangunan dan Pemukiman	39	15	54
	5. Dinas Pemuda dan Olahraga	23	7	30
	6. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14	14	28
	7. Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	33	10	43
	8. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	48	9	57

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 2.14 **Lanjutan Tabel**  
**Table** **Continued Table**

	<b>Dinas/Instansi Pemerintah</b> <b>Official/Instance &amp; Division</b>	<b>Laki-laki</b> <b>Male</b>	<b>Perempuan</b> <b>Female</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
	9. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	30	11	41
	10. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	16	18	34
	11. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	77	38	115
	12. Dinas Kebersihan, Pertanaman & Pemakaman	37	12	49
	13. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	27	22	49
IV	LEMBAGA TEKNIS DAERAH			
	1. Inspektorat	35	15	50
	2. Satuan Polisi Pamong Praja	29	2	31
	3. RSUD Kota Tangerang Selatan	37	103	140
V	KANTOR			
	1. Kantor Arsip Daerah	5	6	11
	2. Kantor Pemadam Kebakaran	7	2	9
	3. Kantor Kebudayaan dan Pariwisata	7	8	15
	4. Kantor Penanaman Modal Daerah	12	3	15
	5. Kantor Perpustakaan Daerah	8	3	11
VI	LEMBAGA LAIN			
	1. Sekretariat KORPRI	6	2	8
	2. Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah	4	0	4
VII	KECAMATAN			
	1. Kecamatan Serpong	16	7	23
	2. Kecamatan Serpong Utara	21	6	27
	3. Kecamatan Ciputat	31	5	36
	4. Kecamatan Ciputat Timur	23	6	29
	5. Kecamatan Pondok Aren	36	8	44
	6. Kecamatan Pamulang	34	13	47
	7. Kecamatan Setu	21	6	27
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2481</b>	<b>3229</b>	<b>5710</b>

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

**Tabel 2.15** Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Tangerang Selatan, 2016  
*Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Official/ Instance & Division, 2016*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Instance &amp; Division</i>		≤ SMU	DI/ DII	DIII	DIV/ S1	S2/ S3
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	SEKRETARIAT					
	1. Sekretariat Daerah	8	1	4	109	30
	2. Sekretariat DPRD	4	0	2	21	9
II	BADAN					
	1. Badan Lingkungan Hidup Daerah	2	0	2	25	6
	2. Badan Pemb. Masyarakat, Pemb. Perempuan & KB	3	2	8	16	6
	3. Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat	2	0	2	10	10
	4. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	2	0	4	29	16
	5. Badan Pelayanan Perijinan Terpadu	14	0	8	56	11
	6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	2	0	2	36	14
	7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	0	1	17	7
III	DINAS					
	1. Dinas Pendidikan	395	282	57	2650	304
	2. Dinas Kesehatan	50	20	163	175	18
	3. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	5	0	8	36	18
	4. Dinas Tata Kota, Bangunan dan Pemukiman	5	0	1	34	14
	5. Dinas Pemuda dan Olahraga	3	0	1	15	11
	6. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2	0	1	11	14
	7. Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	5	0	0	31	7
	8. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	12	5	2	26	12

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 2.15 **Lanjutan Tabel**  
**Table** 2.15 **Continued Table**

	Dinas/Instansi Pemerintah Official/Instance & Division	≤ SMU	DI/ DII	DIII	DIV/ S1	S2/ S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	4	0	1	27	9
10.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	4	0	2	16	12
11.	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	10	0	15	68	22
12.	Dinas Kebersihan, Pertanaman & Pemakaman	11	0	1	31	6
13.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	2	0	4	29	14
IV	LEMBAGA TEKNIS DAERAH					
1.	Inspektorat	3	0	3	33	11
2.	Satuan Polisi Pamong Praja	7	0	1	17	6
3.	RSUD Kota Tangerang Selatan	6	1	53	67	13
V	KANTOR					
1.	Kantor Arsip Daerah	1	0	0	8	2
2.	Kantor Pemadam Kebakaran	3	0	1	4	1
3.	Kantor Kebudayaan dan Pariwisata	2	0	0	11	2
4.	Kantor Penanaman Modal Daerah	1	0	1	9	4
5.	Kantor Perpustakaan Daerah	2	0	0	7	2
VI	LEMBAGA LAIN					
1.	Sekretariat KORPRI	1	0	1	6	0
2.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah	0	0	0	3	1
VII	KECAMATAN					
1.	Kecamatan Serpong	9	0	2	10	2
2.	Kecamatan Serpong Utara	6	0	0	18	3
3.	Kecamatan Ciputat	12	0	2	19	3
4.	Kecamatan Ciputat Timur	9	0	1	12	7
5.	Kecamatan Pondok Aren	18	0	2	21	3
6.	Kecamatan Pamulang	14	0	3	26	4
7.	Kecamatan Setu	8	0	0	17	2
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>648</b>	<b>311</b>	<b>359</b>	<b>3756</b>	<b>636</b>

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan





**BAB III**

**Penduduk dan Tenaga Kerja**

**Population and Man Power**

<http://tangsuko.bps.go.id/>



### Penjelasan Teknis

1. Data tentang kependudukan merupakan data yang sangat vital dalam menyusun perencanaan dan pengambilan keputusan di berbagai bidang. Seringkali kita menjumpai suatu keputusan yang mengakibatkan kerugian cukup besar karena tidak didukung oleh data kependudukan, khususnya yang menyangkut sumber daya manusia.
2. Sumber data kependudukan diantaranya adalah Sensus Penduduk dan Survei kependudukan yang dilakukan oleh BPS dan hasil Registrasi Penduduk. Sensus Penduduk dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali yang jatuh pada tahun yang berakhir dengan angka 0 (nol). Dasar hukum yang melandasi kegiatan Sensus dan Survei yang dilaksanakan oleh BPS adalah Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 yang selanjutnya diganti menjadi Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Sumber lain data kependudukan adalah Registrasi Penduduk.
3. Registrasi Penduduk dilaksanakan oleh Desa/Kelurahan yang dikumpulkan setiap bulan berdasarkan KEPRES Nomor: 52/1977. Dengan demikian data registrasi penduduk ini memiliki keterkaitan dengan tertib administrasi di kantor Desa / Kelurahan. Hingga kini data statistik yang dihasilkan melalui registrasi belum dapat digunakan sebagai pembandingan terhadap informasi yang diperoleh melalui Sensus atau Survei secara baik. Walau

### Technical Notes

1. *The Data about demographic situation is very important in planning and making some decision at various sectors. Oftentimes we meet a decision, especially that concern human resources, has a huge loss because it's not supported by qualified demographic data.*
2. *One of the main demographic data source is Population census which is conducted every ten years by BPS in the year ended with 0 (zero) figure. In additional Sensus, BPS also conducted Population Survey. Law of Republic of Indonesia Number 6 of 1960 Jo Law of Republic of Indonesia Number 16 of 1997 on statistics are Legal fundament of Population Sensus and Population Survey. Population Registration was also used besides Population Sensus and Population Survey as another source of demographic data.*
3. *Population registration is carried out by subdistricts which collected every month based on Presidential Decision Law (KEPPRES) Number: 52/1977. Therefore, this Population registration had related with administration order at subdistricts offices. Until now, the statistical data which produced by registration systems still could't compare to the statistical data which obtained through Census or Survey.*

demikian keterangan dari registrasi penduduk ini tetap berguna untuk mengikuti perkembangan kependudukan yang diharapkan muncul setiap tahun, sehingga informasi tersebut sangat berarti pada tahun-tahun antara dua Sensus Penduduk.

4. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

5.5. **Rata-rata Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat **pertambahan** penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

6. **Kepadatan Penduduk** adalah banyaknya penduduk per km **persegi**.

7. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada **suatu** daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

8. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan **fisik/sensus**, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal

*Eventhough, the information from people registration still useful to follow the demographic changes which expected emerge every year, so that the information very useful in the year between two Population Census.*

4. **Population** are all residents who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

5. **Average growth of population** is the annual population growth rate over a certain period.

6. **Population density** is the number of people per square kilometer.

7. **Sex Ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

8. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members

9. **Household member** is a person who usually lives in a household regardless

di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Ratarata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

*of their location at the time of enumeration. Average household size is the average number of household members per household.*

10. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan dan dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan yang mengacu pada KILM (Key Indicators of the Labour Market) yang

10. **The main source of employment data** is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics and is intended to monitor the employment indicator refers to the KILM (Key Indicators of the Labour Market)

11. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang sebelumnya hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja/ mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

11. Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

## ***Population and Manpower***

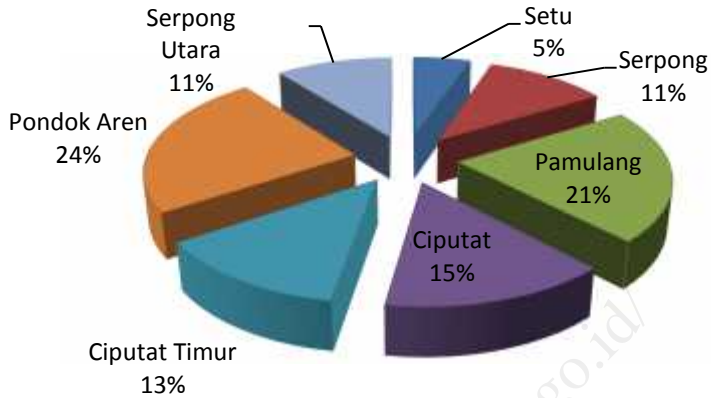
---

12. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
14. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
15. Jumlah Jam Kerja Seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang
12. **Working Age Population** is population aged 15 years and over.
13. **Labor Force** are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.
14. **The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
15. **Total Working Hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
16. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
17. **Employment Status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
18. **Unpaid Worker** is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

anggota rumah tangga atau bukan  
anggota rumah tangga tanpa  
mendapat upah/gaji.

<http://tangselkota.bps.go.id/>

**Grafik 3.1 Banyaknya Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2015**





**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN**

**3.1. PENDUDUK / POPULATION**

**Tabel 3.1.1** Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016  
**Table** Area and the Population in Tangerang Selatan Municipality, 2016

	Kecamatan <i>District</i>	Luas		Penduduk (orang)		Kepadatan Penduduk (orang/ km <sup>2</sup> )
		Km <sup>2</sup>	%	Jumlah	%	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Setu	14,8	10,06	83.777	5,26	5.660,61
2	Serpong	24,04	16,33	177.677	11,14	7.390,89
3	Pamulang	26,82	18,22	341.968	21,45	12.750,48
4	Ciputat	18,39	12,49	232.559	14,60	12.652,83
5	Ciputat Timur	15,43	10,48	206.729	12,97	13.397,86
6	Pondok Aren	29,88	20,30	379.353	23,80	12.695,88
7	Serpong Utara	17,84	12,12	171.749	10,77	9.627,19
	<b>Jumlah /Total</b>	<b>147,19</b>	<b>100,00</b>	<b>1.593.812</b>	<b>100,00</b>	<b>10.828,26</b>

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Tangerang Selatan 2010, 2014, dan 2016  
**Table** *Population and Population Growth in Tangerang Selatan Municipality, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2010	2014	2016	2010-2016	2014-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Setu					
2 Serpong					
3 Pamulang					
4 Ciputat					
5 Ciputat Timur					
6 Pondok Aren					
7 Serpong Utara					

**Jumlah / Total**

Sumber/*Source* : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table**

3.1.3

**Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*The number of Population by District and Gender in Tangerang Selatan, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk (orang)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Setu	42.805	40.972	83.777	104,47
2 Serpong	88.066	89.611	177.677	98,28
3 Pamulang	172.523	169.443	341.968	101,81
4 Ciputat	118.166	114.393	232.559	103,30
5 Ciputat Timur	104.039	102.602	206.729	101,31
6 Pondok Aren	119.831	187.522	379.353	102,29
7 Serpong Utara	85.476	86.273	171.749	99,08
<b>Jumlah / Total</b>	<b>802.908</b>	<b>790.904</b>	<b>1.593.812</b>	<b>101,52</b>

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

**3.1.4**

**Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota  
Rumah Tangga di Kota Tangerang Selatan, 2016  
*The number of Population, Households and Average  
Household Members in Tangerang Selatan, 2016***

---

<b>Tahun Year</b>	<b>Jumlah Penduduk (orang)</b>	<b>Jumlah Rumahtangga</b>	<b>Rata-rata Anggota Rumahtangga</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1 Setu	83.777	21.275	4
2 Serpong	177.677	44.949	4
3 Pamulang	341.968	87.668	4
4 Ciputat	232.559	59.493	4
5 Ciputat Timur	206.729	53.284	4
6 Pondok Aren	379.353	96.509	4
7 Serpong Utara	171.749	43.113	4
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.593.812</b>	<b>406.291</b>	<b>4</b>

---

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel  
Table

3.1.5

Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2016  
*The number of Population by Age Group and Gender in Tangerang Selatan, 2016*

	Kelompok Umur	Penduduk (Orang)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	0 – 4	74.491	72.084	146.575
2	5 – 9	70.817	67.692	138.509
3	10 – 14	58.378	55.958	114.336
4	15 – 19	61.468	64.174	125.642
5	20 – 24	67.115	69.021	136.136
6	25 – 29	74.034	75.762	149.796
7	30 – 34	76.480	77.473	153.953
8	35 – 39	73.190	74.781	147.974
9	40 – 44	67.675	66.386	134.061
10	45 – 49	57.632	56.212	113.844
11	50 – 54	45.124	42.305	87.429
12	55 – 59	34.502	29.881	64.383
13	60 – 64	19.644	15.209	34.853
14	65 – 69	11.243	10.403	21.646
15	70 – 74	5.873	6.127	12.000
16	75+	5.239	7.436	12.675
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>802.908</b>	<b>790.904</b>	<b>1.593.812</b>

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

**3.1.6**

**Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur Sasaran Program di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*The number of Target Population by Age Group Program in Tangerang Selatan, 2016*

Kelompok Umur	Penduduk (Orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0 – 4	NA	NA
2	5 – 9	NA	NA
3	10 – 14	NA	NA
4	15 – 19	NA	NA
5	20 – 24	NA	NA
6	25 – 29	NA	NA
7	30 – 34	NA	NA
8	35 – 39	NA	NA
9	40 – 44	NA	NA
10	45 – 49	NA	NA
11	50 – 54	NA	NA
12	55 – 59	NA	NA
13	60 – 64	NA	NA
14	65 – 69	NA	NA
15	70 – 74	NA	NA
16	75+	NA	NA
<b>Jumlah / Total</b>	NA	NA	NA

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel  
Table

3.1.7

Proporsi Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Tangerang Selatan, 2001 dan 2016  
*Proportion of Womens Age 10 Years and Over According to Marital Status in Tangerang Selatan, in 2001 and 2016*

	Usia Perkawinan Pertama	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1	< 16	13,78	9,51
2	16 – 24	16,38	62,04
3	25 +	69,84	28,45

***Singular Mean At First Marriage (SMAM)***

Sumber/Source : Susenas

**Tabel**  
**Table**

**3.1.8**

**Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*Percentage of Population Age 10 Years and Over According to Marital Status in Tangerang Selatan, 2015*

---

	Umur	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Laki-laki	37,93	59,17	1,25	1,65
1	< 25	29,23	0,63	0,00	0,00
2	25 – 49	8,54	36,05	0,71	0,47
3	50 +	0,16	22,49	0,55	1,18
	Perempuan	33,63	56,47	3,37	6,51
1	< 25	28,42	1,87	0,15	0,00
2	25 – 49	4,79	39,19	2,17	1,27
3	50 +	0,45	15,41	1,05	5,24

---

Sumber/Source : Susenas



**Tabel**  
**Table** 3.1.9

**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Population Distribution and Density by Subdistrict in Tangerang Selatan City, 2016**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Setu		
2 Serpong		
3 Pamulang		
4 Ciputat		
5 Ciputat Timur		
6 Pondok Aren		
7 Serpong Utara		
<b>Tangerang Selatan</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**3.2 KETENAGAKERJAAN / MAN POWER**

**Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kota  
Tangerang Selatan, 2015**

**Tabel** 3.2.1 *Population of Working Age by Type of Main Activities in Tangerang  
Selatan Municipality, 2015*

Jenis Kegiatan Utama		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
I	Angkatan Kerja	450 303	235 449	685 752
	1. Bekerja	425 945	217 749	643 694
	2. Pengangguran	24 358	17 700	42 058
II	Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, dan Lainnya)	131 776	342 493	474 269
<b>Jumlah /Total</b>		582 079	577 942	1 160 021
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>		<b>77,36</b>	<b>40,74</b>	<b>59,12</b>
<b>Tingkat Pengangguran</b>		<b>5,41</b>	<b>7,52</b>	<b>6,13</b>

Sumber/Source : Sakernas, Agustus

**Tabel  
Table**

3.2.2

**Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*Population of Working Age and Over by Type of Main Activities and Gender in Tangerang Selatan, 2016*

Jenis Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I Angkatan Kerja			
1. Bekerja			
2. Pengangguran			
II Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, dan Lainnya)			
<b>Jumlah / Total</b>			
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>			
<b>Tingkat Pengangguran</b>			

Sumber/Source : Sakernas

**Tabel**  
**Table** 3.2.3

**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Main Activity and Education Completed in Tangerang Selatan, 2015*

Jenis Kegiatan Utama	Pendidikan yang ditamatkan			
	SD Ke bawah	SLTP	SLTA Ke atas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Angkatan Kerja	68 842	74 950	541 960	685 752
1. Bekerja	68 842	71 929	502 923	643 694
2. Pengangguran	0	3 021	39 037	42 058
II Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, dan Lainnya)	71 355	122 676	280 238	474 262
<b>Jumlah /Total</b>	<b>140 197</b>	<b>197 626</b>	<b>822 198</b>	<b>1 160 021</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>	<b>49,10</b>	<b>37,93</b>	<b>65,92</b>	<b>59,12</b>
<b>Tingkat Pengangguran</b>	<b>0,00</b>	<b>4,03</b>	<b>7,20</b>	<b>6,13</b>

Sumber/Source : Sakernas

**Tabel  
Table**

3.2.4

**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut  
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2015  
*Population Aged 15 Years and Over who Worked by Age Group and  
Gender in Tangerang Selatan, 2015***

	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	15 – 24	34 157	36 767	70 924
2	25 – 54	352 313	165 572	517 885
3	55 +	39 475	15 410	54 885
	<b>Jumlah / Total</b>	425 945	217 749	643 694

Sumber/Source : Sakernas

**Tabel**  
**Table**

3.2.5

**Penduduk Usia Kerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin  
di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*Population of Working Age by Industry and Gender in Tangerang  
Selatan, 2015*

---

	Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian	2 205	1 471	3 676
2	Industri	81 505	23 663	105 168
3	Jasa-jasa	342 235	192 615	534 850
	<b>Jumlah /Total</b>	425 945	217 749	643 694

---

Sumber/Source : Sakernas

**Table**  
**Table**

**3.2.6**

**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditematkan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2015**

*Population Aged 15 Years and Over Who Work Completed by Level of Education and Gender in Tangerang Selatan, 2015*

Tingkat Pendidikan yang Ditematkan		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	SD Ke bawah	42 726	26 116	68 842
2	SLTP	51 405	20 524	71 929
3	SLTA Ke atas	331 814	171 109	502 923
<b>Jumlah / Total</b>		425 945	217 749	643 694

Sumber/Source : Sakernas

**Tabel**  
**Table**

3.2.7

**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Work According to the Working Hours Ago week in Tangerang Selatan, 2015*

---

	Jam Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	0	5 120	2 831	7 951
2	1 – 14	2 582	2 593	5 175
3	15 – 34	22 391	25 903	48 294
4	35+	395 852	186 422	582 274
	<b>Jumlah / Total</b>	420 825	214 918	643 694

---

Sumber/Source : Sakernas



**Tabel 3.2.8**  
**Table**

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Tangerang Selatan City, 2016*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	NA	NA	NA
1-14	NA	NA	NA
15-24	NA	NA	NA
25-34	NA	NA	NA
35-40	NA	NA	NA
41+	NA	NA	NA
<b>Jumlah/Total</b>	NA	NA	NA

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

**3.2.9** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2016  
**Table** Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tangerang Selatan City, 2016  
**Table**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	NA	NA	NA
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	NA	NA	NA
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	NA	NA	NA
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	NA	NA	NA
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	NA	NA	NA
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	NA	NA	NA
<b>Jumlah/Total</b>	NA	NA	NA

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: August National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.10  
**Table**

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditematikan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2016  
*Number of Registered Job Seekers and to Issued by Level of Education Attainment and Sex in Tangerang Selatan, 2016*

Tingkat Pendidikan yang Ditematikan	Terdaftar			Ditempatkan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 SD Ke bawah	2	2	4			
2 SLTP	11	6	17			
3 SLTA Ke atas	240	191	431			
<b>Jumlah / Total</b>	<b>253</b>	<b>199</b>	<b>452</b>			

Sumber/Source : Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 3.2.11  
**Table**

**Banyaknya Pencari Kerja Menurut Pendidikan dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*Number of Job Seekers by Education and District in Tangerang Selatan, 2016*

Kecamatan	Sekolah Dasar/ Primary School			Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Junior High School		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	0	0	0	1	0	1
2 Serpong	0	1	1	2	2	4
3 Pamulang	0	0	0	2	0	2
4 Ciputat	0	0	0	1	0	1
5 Ciputat Timur	0	0	0	0	2	2
6 Pondok Aren	0	1	1	1	0	1
7 Serpong Utara	2	0	2	4	2	6
<b>Jumlah /Total</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>17</b>

Sumber/Source : Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 3.2.11 Lanjutan Tabel  
**Table** 3.2.11 *Continued of Table*

Kecamatan	Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Senior High School			Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	7	2	9	10	6	16
2 Serpong	6	6	12	21	10	31
3 Pamulang	13	10	23	13	12	25
4 Ciputat	8	4	12	6	3	9
5 Ciputat Timur	8	4	12	3	0	3
6 Pondok Aren	13	4	17	13	9	22
7 Serpong Utara	21	14	35	37	29	66
<b>Jumlah /Total</b>	<b>76</b>	<b>44</b>	<b>120</b>	<b>103</b>	<b>69</b>	<b>172</b>

Sumber/Source : Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 3.2.11 **Lanjutan Tabel**  
**Table** 3.2.11 **Continued of Table**

Kecamatan	Diploma I - II/ Bachelor Degree			Diploma III (DIII)/ Bachelor Degree		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	0	0	0	0	2	2
2 Serpong	1	1	2	3	1	4
3 Pamulang	1	0	1	3	6	9
4 Ciputat	0	0	0	3	3	6
5 Ciputat Timur	0	1	1	0	3	3
6 Pondok Aren	0	1	1	0	4	4
7 Serpong Utara	0	0	0	2	4	6
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>11</b>	<b>23</b>	<b>34</b>

Sumber/Source : Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 3.2.11 Lanjutan Tabel  
**Table** 3.2.11 *Continued of Table*

Kecamatan	Strata I (S1)/ Univ, Graduate			Strata II (S2)/ Univ, Graduate		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	4	5	9	0	0	0
2 Serpong	3	3	6	0	0	0
3 Pamulang	15	17	32	0	0	0
4 Ciputat	11	12	23	0	0	0
5 Ciputat Timur	2	3	5	0	0	0
6 Pondok Aren	7	8	15	0	1	1
7 Serpong Utara	6	3	9	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>48</b>	<b>51</b>	<b>99</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber/Source : Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 3.2.11 **Lanjutan Tabel**  
**Table** 3.2.11 **Continued of Table**

---

Kecamatan	Jumlah/ Total		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu	22	15	37
2 Serpong	36	24	60
3 Pamulang	47	45	92
4 Ciputat	29	22	51
5 Ciputat Timur	13	13	26
6 Pondok Aren	34	28	62
7 Serpong Utara	72	52	124
<b>Jumlah / Total</b>	<b>253</b>	<b>199</b>	<b>452</b>

---

Sumber/Source : Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan



**Tabel**  
**Table**      **3.2.12**      **Jumlah Pencari Kerja dan Tenaga Kerja Asing, 2016**  
*Number of Job Seeker and Alien Man Power, 2016*

	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Informasi Pasar Kerja			
	a. Pencari Kerja	2431	1890	4321
	b. Lowongan Pekerjaan yang Tersedia	4860	2312	7172
	c. Penempatan Tenaga Kerja/ Jumlah Lowongan yang terisi	2440	1356	3796
2	Tenaga Kerja Asing			
	a. IMTA yang diterbitkan oleh dinas	180	132	312
	b. IMTA yang diterbitkan oleh Pusat/ Provinsi	349	300	649
3	Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri	0	7	7
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>10260</b>	<b>5997</b>	<b>16257</b>

Sumber/Source : Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table**

**3.2.13**

**Jumlah Tenaga Kerja Warga Negara Asing Pendetang di Kota  
Tangerang Selatan, 2016**  
*Number of Alien Man Power by Permissin Degree (IMTA) in  
Tangerang Selatan Municipality, 2016*

	<b>Uraian</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Korea Selatan	18	0	18
2	Taiwan	4	0	4
3	Jepang	8	0	8
4	Jerman	16	12	28
5	Philipina	46	79	125
6	Inggris	18	4	22
7	Afrika Selatan	0	1	1
8	India	12	4	16
9	R R C/China	7	10	17
10	Thailand	0	0	0
11	Belanda	1	2	3
12	Finlandia	2	0	2
13	Perancis	0	0	0
14	Singapore	10	4	14
15	Trinidad & Tobaggo	0	0	0
16	Bangladesh	0	0	0
17	Canada	5	1	6
18	Australia	7	5	12
19	Amerika Serikat	13	4	17
20	Hongkong	0	0	0
21	Austria	0	0	0
22	Turki	4	0	4
23	Polandia	0	0	0
24	Selandia Baru	1	1	2
25	Malaysia	2	3	5
26	Swedia	0	0	0
27	British Nasional	0	0	0
28	Rusia	0	0	0
29	Swiss	2	0	2
30	Mesir	1	0	1
31	Mauritus	0	0	0
32	Italia	3	0	3
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>180</b>	<b>130</b>	<b>310</b>

Sumber/*Source* : Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

Tabel

3.2.14

Daftar Rekapitulasi Datang Penduduk Warga Negara  
Indonesia di Kota Tangerang Selatan, 2016

Table

*List recapitulation come the Indonesian citizens  
In Tangerang Selatan Municipality, 2016*

No	Kecamatan	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		Jumlah Jiwa
			Laki - Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Serpong	2,864	2.561	2,478	5,039
2	Serpong Utara	2,696	2.322	2,308	4,630
3	Pondok Aren	4,711	4,166	4,166	8,332
4	Ciputat	3,716	3,343	3,265	6,608
5	Ciputat Timur	2,899	2,367	2,500	4,867
6	Pamulang	5,283	4,713	4,579	9,292
7	Setu	1,614	1,495	1,434	2,929
<b>Jumlah</b>		<b>23,783</b>	<b>20,967</b>	<b>20,730</b>	<b>41,697</b>

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Pondok Aren



**BAB IV**

**Sosial**  
***Social***

<http://kangselinta.bps.go.id/>



**Penjelasan Teknis**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah

**Technical Notes**

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education. For students who are on leave are considered still in school.
3. **Not Attending school anymore** is someone who is not currently attending school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate
5. **School** is formal education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the

pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

*survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren /madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.*

6. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

6. **Madrasah Ibtidaiyah** is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA)

7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung.

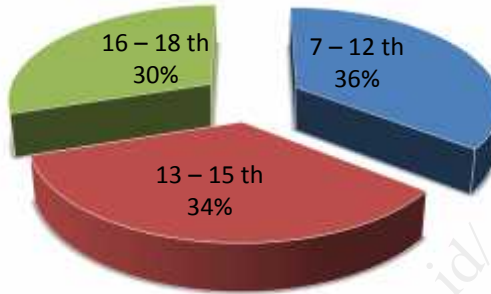
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors / medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital

9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat
10. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
12. **Persentase Penyelesaian Peristiwa Tindak Pidana** menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi.:
- Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila
1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
  2. Dalam hal delik aduan,
9. **Community Health Centre (CHC)** is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the CHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile CHC program..
10. **Pharmacy** is a place of selling medicines having permit operation from the Ministry of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist
11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease..
12. **Clearance Rate** refers to percentage of crime clearance by police.
- A criminal case is categorized as a cleared case by police, if :
1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
  2. In the case of attense that warrants complaint, the



- pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas Plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
  5. Tersangka meninggal dunia;
  6. Kasus Kadaluarsa
- complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
  4. *The case was not the responsibility of police office;*
  5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*

**Grafik 4.1 Persentase Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang Selatan 2015**



<http://tangselkota.bps.go.id/>

4 SOSIAL / SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang Selatan, 2016

**Tabel 4.1.1**  
*Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tangerang Selatan City, 2016*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki/Male</b>			
7–12	NA	NA	NA
13–15	NA	NA	NA
16–18	NA	NA	NA
19–24	NA	NA	NA
<b>7–24</b>	NA	NA	NA
<b>Perempuan/Female</b>			
7–12	NA	NA	NA
13–15	NA	NA	NA
16–18	NA	NA	NA
19–24	NA	NA	NA
<b>7–24</b>	NA	NA	NA
<b>Laki-laki+Perempuan/Male+Female</b>			
7–12	NA	NA	NA
13–15	NA	NA	NA
16–18	NA	NA	NA
19–24	NA	NA	NA
<b>7–24</b>	NA	NA	NA

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2015

<http://tangselkota.bps.go.id/>

**Tabel**  
**Table**

4.1.2

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Enrollment (APM) and the Gross Enrolment Ratio (GER) by Level of Education in Tangerang Selatan, 2016**

Jenjang Pendidikan		APM	APK
(1)		(2)	(3)
1	SD/MI	95,80	107,72
2	SMP/MTs	83,69	101,78
3	SMA/MA	72,06	87,57

Sumber/Source : BPS, Susenas 2015

**Tabel**  
**Table**

4.1.3

**Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid, Guru Taman Kanak-kanak di Kota Tangerang Selatan 2012-2016**  
***Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teacher Kindergarten in Kota Tangerang Selatan Municipality 2012-2016***

Tahun	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru	
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	2012	389	7427	7207	14 634	NA	NA	NA	NA
2	2013	421	5081	4 905	9 986	NA	NA	NA	NA
3	2014	413	8515	8 300	16 815	NA	NA	NA	NA
4	2015	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5	2016	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table**

4.1.4

**Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Raudatul Athfal/Bustanul Athfal Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*Number of School, Pupils, and Teachers Rraudatul Athfal / RA Bustanul by School status and Employe status in Kota Tangerang Selatan Municipality, 2016*

Kecamatan	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Setu	3	775	793	1568	46	28	74	1:21
2 Serpong	3	512	487	999	92	39	131	1:8
3 Pamulang	4	179	301	480	57	24	81	1:6
4 Ciputat	3	217	271	488	33	29	62	1:8
5 Ciputat Timur	1	58	82	140	10	9	19	1:8
6 Pondok Aren	4	436	511	947	57	21	78	1:13
7 Serpong Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	18	2177	244	4622	295	150	445	1:11

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

**4.1.5**

**Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Primary School Teachers (SD) According to the District in Tangerang Selatan, 2015*

Kec	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Setu	15	3 912	3 645	7 557	...	...	...	...
2 Serpong	48	9 939	9 505	19 444	...	...	...	...
3 Pamulang	61	13 099	12 422	25 521	...	...	...	...
4 Ciputat	52	12 730	12 092	24 822	...	...	...	...
5 Ciputat Timur	27	6 787	6 571	13 358	...	...	...	...
6 Pondok Aren	70	13 985	13 021	27 006	...	...	...	...
7 Serpong Utara	29	6 266	5 857	12 123	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>302</b>	<b>66 718</b>	<b>63 113</b>	<b>129 831</b>	...	...	...	...

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan



**Tabel**  
**Table**

4.1.6

**Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers Islamic Elementary School (MI) According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2016*

Kec	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Setu	3	361	320	681	39	35	74	1:10
2 Serpong	5	797	774	1571	63	41	104	1:15
3 Pamulang	10	2051	1363	3414	149	115	264	1:13
4 Ciputat	9	1098	1144	2242	91	69	161	1:14
5 Ciputat Timur	4	397	343	740	33	27	60	1:13
6 Pondok Aren	12	1912	1738	3650	117	88	205	1:18
7 Serpong Utara	1	29	27	56	2	9	11	1:6
Kota Tangerang Selatan	44	6645	5709	12354	495	384	879	1:15

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table**

**4.1.7**

**Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
***Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teacher School (SMP) According to the District in Tangerang Selatan, 2015***

Kec	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Setu	7	1 224	1 273	2 497	...	...	...	...
2 Serpong	31	4 980	4 998	9 978	...	...	...	...
3 Pamulang	36	4 559	4 537	9 096	...	...	...	...
4 Ciputat	27	4 903	4 367	9 270	...	...	...	...
5 Ciputat Timur	14	3 068	3 411	6 479	...	...	...	...
6 Pondok Aren	36	5 157	4 800	9 957	...	...	...	...
7 Serpong Utara	15	2 333	2 191	4 524	...	...	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>166</b>	<b>26 224</b>	<b>25 577</b>	<b>51 801</b>	...	...	...	...

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

4.1.8

**Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers MTs (MTs) According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2016*

Kec	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Setu	4	259	235	494	0	37	37	1:14
2 Serpong	12	295	292	587	1	63	64	1:10
3 Pamulang	25	591	628	1219	8	129	137	1:8
4 Ciputat	10	231	266	497	0	53	53	1:10
5 Ciputat Timur	12	272	260	532	3	69	72	1:8
6 Pondok Aren	28	650	597	1247	2	127	129	1:10
7 Serpong Utara	8	160	176	336	0	36	36	1:9
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>99</b>	<b>2458</b>	<b>2454</b>	<b>4912</b>	<b>14</b>	<b>514</b>	<b>528</b>	<b>1:9</b>

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 4.1.9  
**Table**

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Jenis Sekolah di Kota Tangerang Selatan, 2015  
*Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Level Secondary School Teachers (SMA) by Type of School in Tangerang Selatan, 2015*

Jenis Sekolah	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru	
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Setu	7	...	...	1 393	...	...	96	...
2	Serpong	20	...	...	3 878	...	...	438	...
3	Pamulang	13	...	...	4 423	...	...	377	...
4	Ciputat	8	...	...	1 406	...	...	280	...
5	Ciputat Timur	7	...	...	2 815	...	...	183	...
6	Pondok Aren	13	...	...	3 609	...	...	322	...
7	Serpong Utara	2	...	...	3 352	...	...	241	...

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table**

4.1.10

**Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers Madrasah Aliyah According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2016**

Kec	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Setu	4	451	430	881	24	32	56	1:16
2 Serpong	12	1263	1263	2526	67	76	143	1:18
3 Pamulang	17	2687	2640	5327	134	198	332	1:17
4 Ciputat	14	1706	1677	3383	85	128	213	1:16
5 Ciputat Timur	12	1576	1524	3100	56	144	200	1:15
6 Pondok Aren	24	2553	2546	5099	113	168	281	1:18
7 Serpong Utara	3	236	190	426	13	23	36	1:12
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>86</b>	<b>10472</b>	<b>10270</b>	<b>20742</b>	<b>492</b>	<b>796</b>	<b>1261</b>	<b>1:17</b>

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table**

4.1.11

**Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kota Tangerang Selatan 2013-2016**  
**Functional Literacy Program Participant number (KF) in Tangerang Selatan Municipality 2013-2016**

	Tahun	Jumlah Peserta	
		Target	Realisasi
	(1)	(2)	(3)
1	2013	NA	NA
2	2014	NA	NA
3	2015	NA	NA
4	2016	NA	NA

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan

4.2 KESEHATAN / HEALTH

**Tabel 4.2.1** Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang Selatan, 2015  
*The number of health facilities in Tangerang Selatan, 2015*

Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Setu	0	0	3	48	15
2 Serpong	7	1	3	82	58
3 Pamulang	3	4	3	152	59
4 Ciputat	2	4	4	136	37
5 Ciputat Timur	2	1	4	121	51
6 Pondok Aren	1	0	6	208	113
7 Serpong Utara	2	1	2	73	53
<b>Jumlah / Total</b>	<b>17</b>	<b>11</b>	<b>25</b>	<b>820</b>	<b>386</b>

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

**Tabel 4.2.2**  
**Table**

**Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
**The number of health personnel by District in Tangerang Selatan, 2015**

		<b>Tenaga Kesehatan / Health Personnel</b>				
<b>Kecamatan</b>		<b>Tenaga Medis Medical Personnel</b>	<b>Tenaga Keperawatan Nursing Personnel</b>	<b>Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel</b>	<b>Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel</b>	<b>Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1	Setu	11	1	29	2	1
2	Serpong	118	7	1	27	6
3	Pamulang	115	43	14	11	8
4	Ciputat	80	12	10	6	2
5	Ciputat Timur	14	14	22	1	6
6	Pondok Aren	153	7	4	52	0
7	Serpong Utara	101	2	22	12	6
<b>Jumlah / Total</b>		<b>592</b>	<b>86</b>	<b>102</b>	<b>111</b>	<b>29</b>

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan



**Tabel  
Table**

4.2.3

**Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*The number of Specialist Doctors, General Practitioners and Dentists in Health Care Facilities in Tangerang Selatan, 2016*

	<b>Unit Kerja</b>	<b>Dokter Spesialis</b>	<b>Dokter Umum</b>	<b>Dokter Gigi</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Puskesmas	39	112	39
2	Rumah Sakit	287	102	120
3	Institusi Disnakes/Diklat	NA	NA	NA
4	Sarana Kesehatan Lain	NA	NA	NA
5	Dinkes Kota Tangerang Selatan	NA	NA	NA
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>326</b>	<b>214</b>	<b>159</b>

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table**

4.2.4

**Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota  
Tangerang Selatan 2013-2016**  
*According to the number Birth Birth Attendant in Tangerang  
Selatan 2013-2016*

	<b>Tahun</b>	<b>Tenaga Kesehatan</b>	<b>Non Tenaga Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase Tenaga Kesehatan</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1	2011	NA	NA	NA	NA
2	2012	NA	NA	NA	NA
3	2013	NA	NA	NA	NA
4	2014	NA	NA	NA	NA

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

4.2.5

**Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*Toddlers many Ever Received by Type of Immunization Immunizations in Tangerang Selatan, 2016*

Kecamatan	Jenis Imunisasi							
	BCG	DPT			Polio			
		1	2	3	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Jumlah / Total</b>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 4.2.5 **Lanjutan Tabel**  
**Table** **Continued Table**  
**2014**

Kecamatan		Jenis Imunisasi			
		Hepatitis B			Campak
		1	2	3	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Setu	NA	NA	NA	NA
2	Serpong	NA	NA	NA	NA
3	Pamulang	NA	NA	NA	NA
4	Ciputat	NA	NA	NA	NA
5	Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA
6	Pondok Aren	NA	NA	NA	NA
7	Serpong Utara	NA	NA	NA	NA
<b>Jumlah / Total</b>		NA	NA	NA	NA

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

**4.2.6**

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*Number of Cases 10 Most Diseases in Tangerang Selatan, 2015*

	<b>Jenis Penyakit</b>	<b>Banyaknya Kasus</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
1	Infeksi Saluran Nafas Atas Akut Ytt	53 747
2	Hipertensi Essensial (Primer)	21 741
3	Batuk	20 261
4	Gastritis dan Duodentis	19 492
5	Dermatitis Lainnya	14 516
6	Penyakit Pulpa dan Periapikal	135 412
7	Sakit Kepala	13 251
8	Demam yang sebabnya tidak diketahui	12 492
9	Influenza karena Virus Ytt	12 341
10	Myalgia	11 537
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>314 790</b>

Sumber/Source : RSU Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

**4.2.7**

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBRL), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan 2012-2016**  
***Number of Babies Born, Low Birth Weight Infants (BBRL), LBW Referenced, and Nutritious Poor According to the District in Tangerang Selatan 2012-2016***

	Tahun	Bayi Lahir	BBLR		Gizi Buruk
			Jumlah	Dirujuk	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	2011	NA	NA	NA	155 439
2	2012	NA	NA	NA	107 259
3	2013	NA	NA	NA	130 603
4	2014	NA	NA	NA	130 603
5	2015	30 594	82	82	130 603

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

**Tabel 4.2.8** Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Tangerang Selatan 2012-2016  
*Number of Pregnant Women, Doing Visits K1, K4 Doing visit, KEK, and Tablet Gets Iron (Fe) in Tangerang Selatan 2012-2016*

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Melakukan Kunjungan K1	Melakukan Kunjungan K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 2011	NA	NA	NA	853	NA
2 2012	NA	NA	NA	101	NA
3 2013	NA	NA	NA	1 906	NA
4 2014	NA	NA	NA	904	NA
5 2015	35 086	35 086	32 413	904	35 086

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

Tabel  
Table

4.2.9

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016  
*Number of Youth Aged 15-24 Years Gets Extension On Health Reproduksi (Kespro) / HIV / AIDS According to the District in Tangerang Selatan, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counseling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counseling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counseling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu	11 496	90	264
2 Serpong	23 055	0	255
3 Pamulang	49 408	1000	275
4 Ciputat	29 209	250	330
5 Ciputat Timur	25 492	30	343
6 Pondok Aren	46 206	0	520
7 Serpong Utara	20 410	0	176
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	205 276	1 370	2 163

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan



**Tabel  
Table**

**4.2.10**

**Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*Number of Cases of HIV / AIDS, STIs, dengue, diarrhea, tuberculosis, and malaria According to the District in Tangerang Selatan City, 2016*

	Kecamatan	HIV/AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Setu	38	82	121	2 457	56	0
2	Serpong	6	58	151	4 459	85	0
3	Pamulang	30	33	184	6 863	122	0
4	Ciputat	24	89	42	4 148	132	0
5	Ciputat Timur	10	42	71	3 339	67	0
6	Pondok Aren	6	122	80	9 738	176	0
7	Serpong Utara	3	0	69	3 724	63	0
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		<b>117</b>	<b>426</b>	<b>718</b>	<b>34 728</b>	<b>701</b>	<b>0</b>

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

**4.2.11**

**Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*The number Clinic Family Planning (FP) and the Postal Village Family Planning Services (PPKBD) According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2016*

	<b>Kecamatan</b>	<b>KKB</b>	<b>PPKBD</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	Setu	50	6
2	Serpong	105	9
3	Pamulang	90	8
4	Ciputat	100	7
5	Ciputat Timur	110	6
6	Pondok Aren	210	11
7	Serpong Utara	85	7
	<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>750</b>	<b>54</b>

Sumber/Source : BPMPPKB Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table** 4.2.12

**Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*The number of spouses of fertile age and birth Active Participants According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2016*

Kec	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif							Jumlah
		IUD	MOW	MOP	Kond- om	Impl- ant	Suntik -an	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Setu	10,455	843	214	21	292	192	4,019	1,149	10,455
2 Serpong	14,907	962	250	71	222	432	6,414	1,577	14,907
3 Pamulang	30,328	3,662	451	55	553	592	10,655	2,988	30,328
4 Ciputat	23,400	1,962	396	41	481	315	7,874	2,475	23,400
5 Ciputat Timur	20,142	1,791	252	33	341	362	6,573	2,382	20,142
6 Pondok Aren	31,708	2,219	518	46	564	486	12,247	3,600	31,708
7 Serpong Utara	13,639	913	254	19	180	194	5,826	1,351	13,639
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>144,579</b>	<b>12,352</b>	<b>2,335</b>	<b>286</b>	<b>2,663</b>	<b>2,573</b>	<b>53,608</b>	<b>15,502</b>	<b>144,579</b>

Sumber/Source : BPMPPKB Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 4.2.13 **Jumlah Institusi Masyarakat dalam Kegiatan KB menurut Kecamatan, 2016**  
**Table** *Number of Institutions Society in Activity Family Planning by District, 2014*

Kecamatan	PPKBD	Sub PPKBD	Klmp Akseptor	Klmp BKB	Klmp UPPKS	Klmp BKR	Klmp BKL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	6	40	40	2	5	2	5
2 Serpong	9	109	97	11	5	9	14
3 Pamulang	8	156	51	34	4	4	13
4 Ciputat	7	104	45	15	4	7	12
5 Ciputat Timur	6	79	28	10	10	9	16
6 Pondok Aren	11	123	43	11	8	11	25
7 Serpong Utara	7	102	35	6	7	14	11
<b>Jumlah/Total</b>	<b>54</b>	<b>713</b>	<b>337</b>	<b>89</b>	<b>43</b>	<b>56</b>	<b>96</b>

Sumber/Source : BPMPPKB Kota Tangerang Selatan

**Tabel 4.2.14**  
**Table**

**Jumlah Peserta KB Baru Berdasarkan Metode Jangka Panjang dan Metode Non Jangka Panjang menurut Kecamatan, 2014**  
**Number of New Participant of Family Planning Program by District, 2014**

Kecamatan	PPM	M K J P				Pencapaian	
	MKJP	IUD	MOP	MOW	IMP	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	810	184	0	7	612	803	99,14
2 Serpong	1 793	3 446	14	23	1 849	5 332	297,38
3 Pamulang	1 146	540	15	81	259	895	78,10
4 Ciputat	1 082	314	0	34	240	588	54,34
5 Ciputat Timur	1 415	486	1	42	563	1 092	77,17
6 Pondok Aren	5 291	244	0	80	314	638	12,06
7 Serpong Utara	968	230	0	12	579	821	84,81
<b>Jumlah/Total</b>	<b>12 505</b>	<b>5 444</b>	<b>30</b>	<b>279</b>	<b>4416</b>	<b>10 169</b>	<b>81,32</b>

Sumber/Source : BPMPPKB Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 4.2.14 **Lanjutan Tabel**  
**Table** 4.2.14 **Continued Table**

Kecamatan	PPM Non MKJP	Non M K J P					Pencapaian	
		Suntik	P i l	K d m	Ovag	Jml	%	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1 Setu	1 587	1 321	471	69	0	1 861	117,27	
2 Serpong	6 650	7 400	9 688	912	0	18 000	270,68	
3 Pamulang	4 825	2 527	1 470	762	0	4 759	98,63	
4 Ciputat	4 412	3 074	1 558	875	0	5 507	124,82	
5 Ciputat Timur	4 012	3 616	2 519	1 375	0	7 510	187,19	
6 Pondok Aren	12 168	5 472	2 746	1 229	0	9 447	77,64	
7 Serpong Utara	8 269	6 238	5 839	4 182	0	16 259	196,63	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>41 923</b>	<b>29 648</b>	<b>24 291</b>	<b>9 404</b>	<b>0</b>	<b>63 343</b>	<b>151,09</b>	

Sumber/Source : BPMPPKB Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 4.2.14 Lanjutan Tabel  
**Table** 4.2.14 *Continued Table*

Kecamatan	Total Perkiraan Permintaan Masyarakat	Total Peserta KB Baru	Total Pencapaian %
(1)	(16)	(17)	(18)
1 Setu	2 397	2 664	111,14
2 Serpong	8 443	23 332	276,35
3 Pamulang	5 971	5 654	94,69
4 Ciputat	5 494	6 095	110,94
5 Ciputat Timur	5 427	8 602	158,50
6 Pondok Aren	17 459	10 085	57,76
7 Serpong Utara	9 237	17 080	184,91
<b>Jumlah/Total</b>	<b>54 428</b>	<b>73 512</b>	<b>135,06</b>

Sumber/Source : BPMPPKB Kota Tangerang Selatan

**Tabel 4.2.15** Jumlah Tenaga Kerja Medis, Paramedis Perawat, Paramedis Non Perawatan dan Tenaga Kerja Non Medis di RSUD Kota Tangerang Selatan, 2016  
**Table** *Number of Medical and Non Medical Personnels in RSUD Tangerang Selatan Municipality, 2016*

<b>Jenis Tenaga/ Kind of Personnels</b>	
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
1. Tenaga Medis/Medical Personnels	
a. Dokter Ahli	35
b. Dokter Umum	36
c. Dokter Gigi	3
d. Dokter Gigi Spesial	0
e. Dokter Konsultan	1
f. Dokter/Dokter S2/Kes. Masyarakat	0
g. Dokter Gigi MHA/MARS	1
2 Paramedis Perawatan	0
a. Sarjana Kes. Masyarakat	1
b. Sarjana Keperawatan	19
c. Akademi Keperawatan/Penata Rawat	136
d. Bidan	50
e. SPK/SPR	4
f. Perawat Gigi	2
3 Paramedis Non Perawatan	64
4 Tenaga Non Medis/Non Medical Personnels	229
<b>Jumlah/Total</b>	<b>581</b>

Sumber/Source : RSUD Kota Tangerang Selatan



**Tabel 4.2.16**  
**Table**

**Jumlah Tenaga Kerja Medis, Paramedis Perawat, Paramedis Non Perawatan dan Tenaga Kerja Non Medis Menurut Status Ketenagaan di RSU Kota Tangerang Selatan, 2016**

**Number of Medical and Non Medical Personnels by status job side in RSU Tangerang Selatan Municipality, 2016**

Jenis Tenaga/ Kind of Personnels	Status Ketenagaan/Status of Personnels				
	PNS	Kontrak RSU	TKK Pemda	Capeg	PTT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tenaga Medis/Medical Personnels					
a. Dokter Ahli	20	15	0	0	0
b. Dokter Umum	23	13	0	0	0
c. Dokter Gigi	3	0	0	0	0
d. Dokter Gigi Spesial	0	0	0	0	0
e. Dokter Konsultan	0	1	0	0	0
f. Dokter/Dokter S2/Kes. Masyarakat	0	0	0	0	0
g. Dokter Gigi MHA/MARS	0	1	0	0	0
2. Paramedis Perawatan					
a. Sarjana Kes. Masyarakat	0	1	0	0	0
b. Sarjana Keperawatan	2	17	0	0	0
c. Akademi Keperawatan/Penata Rawat	27	109	0	0	0
d. Bidan	19	31	0	0	0
e. SPK/SPR	2	2	0	0	0
f. Perawat Gigi	1	1	0	0	0
3. Paramedis Non Perawatan	17	47	0	0	0
4. Tenaga Non Medis/Non Medical Personnels	34	195	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>148</b>	<b>433</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber/Source : RSU Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

**4.2.17**

**Jumlah Pasien Rawat Jalan/Poliklinik Menurut Jenis Pelayanan  
di RSU Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*Number of Outpatient / Clinic by Type of Hospital Services in  
Tangerang Selatan Municipality, 2016*

Jenis Pelayanan		Jumlah Pasien	Persentase (%)
(1)		(2)	(3)
1	Klinik Anak	5.407	6,75
2	Klinik Gigi	6.206	7,75
3	Klinik Mata	6.713	8,38
4	Klinik Bedah	6.196	7,73
5	Klinik Interna	13.580	16,95
6	Klinik Obsgyn	4.778	5,96
7	Klinik Paru	6.735	8,41
8	Klinik Bedah Orthopedi	6.969	8,70
9	Klinik MCU	5.067	6,32
10	Klinik Syaraf	6.250	7,80
11	Klinik Jiwa	4.769	5,95
12	Klinik Rehab Medik*	5.610	7,00
13	Klinik VCT*	1.840	2,30
<b>Jumlah/Total</b>		<b>80.120</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : RSU Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

**4.2.18**

**Jumlah Pasien Rawat Jalan/Poliklinik Menurut Cara Pembayaran  
di RSU Kota Tangerang Selatan, 2016  
*Number of Outpatient / Clinic According Payment in Tangerang  
Selatan Municipality Hospital, 2016***

Jenis Pelayanan		Jumlah Pasien	Persentase (%)
(1)		(2)	(3)
1	Umum	8.749	9,97
2	E-KTP	30.209	34,44
3	JKN	48.768	55,59
<b>Jumlah/Total</b>		<b>87.726</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : RSU Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

**4.2.19**

**Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Cara Pembayaran di RSU  
Kota Tangerang Selatan, 2016  
*Number of Inpatient According Payment in Tangerang Selatan  
Municipality Hospital, 2016***

	<b>Jenis Pelayanan</b>	<b>Jumlah Pasien</b>	<b>Persentase (%)</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	Umum	477	6,71
2	E-KTP	4.478	62,97
3	JKN	2.156	30,32
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>7.111</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : RSU Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

**4.2.20**

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
*Number of Cases 10 Most Diseases in Tangerang Selatan Municipality, 2016*

	<b>Jenis Penyakit</b>	<b>Banyaknya Kasus</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
1	DHF	888
2	DM Type 2	191
3	TB Paru	136
4	Typhoid Fever	108
5	Anemia	185
6	CHF	104
7	Pneumonia	136
8	Stroke	175
9	Diare & GE	28
10	Hernia	61
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>2012</b>

Sumber/Source : RSU Kota Tangerang Selatan

**Tabel 4.2.21** Jumlah Karakteristik Anak/Ketelantaraan Berdasarkan Kecamatan, 2016  
**Table** *Number of Children Characteristics / Army Under the District, 2014*

Kecamatan	Anak Balita Terlantar			Anak Terlantar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Serpong	2	4	6	8	8	16
2 Serpong Utara	1	1	2	11	8	19
3 Pondok Aren	1	0	1	10	7	17
4 Ciputat Timur	-	-	-	4	3	7
5 Pamulang	-	-	-	-	-	-
6 Ciputat	-	-	-	-	-	-
7 Setu	-	-	-	20	21	41
<b>Jumlah / Total</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>53</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 4.2.21 **Lanjutan Tabel**  
**Table** **Continued Table**  
**2016**

Kecamatan	Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus			Anak Berhadapan dengan Hukum		
	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Serpong	7	2	9	31	2	33
2 Serpong Utara	13	2	15	2	-	2
3 Pondok Aren	12	4	16	10	2	12
4 Ciputat Timur	-	-	-	12	-	12
5 Pamulang	-	-	-	-	-	-
6 Ciputat	1	-	1	-	-	-
7 Setu	-	-	-	28	3	31
<b>Jumlah / Total</b>	33	8	41	83	7	90

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 4.2.21 Lanjutan Tabel  
**Table** 4.2.21 Continued Table  
2014

Kecamatan	Anak Jalanan			Anak dengan Kedisabilitas (ADK)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Serpong	23	14	47	28	22	50
2 Serpong Utara	-	-	-	7	2	9
3 Pondok Aren	5	1	6	12	4	16
4 Ciputat Timur	2	-	2	4	8	12
5 Pamulang	-	-	-	29	18	47
6 Ciputat	6	1	7	18	11	29
7 Setu	30	14	44	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	66	30	96	98	65	163

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan



**Tabel** 4.2.21 **Lanjutan Tabel**  
**Table** **Continued Table**  
**2014**

Kecamatan	Anak yang Menjadi KTK/ Diperlakukan Salah			Lanjut Usia Terlantar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Serpong	-	-	-	601	764	1 365
2 Serpong Utara	-	-	-	8	30	38
3 Pondok Aren	-	-	-	84	118	202
4 Ciputat Timur	-	-	-	10	15	25
5 Pamulang	4	3	7	5	4	9
6 Ciputat	-	-	-	8	20	28
7 Setu	-	-	-	125	158	283
<b>Jumlah / Total</b>	-	-	-	601	764	1 950

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table** 4.2.22

**Jumlah Karakteristik Ketunaan Sosial dan Penyimpangan Perilaku Berdasarkan Kecamatan, 2014**  
*Number of disability Social Characteristics and Bias Behavior Based on the District, 2014*

Kecamatan	Ketunaan Sosial dan Penyimpangan Perilaku					
	Gelandangan			Pengemis		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Serpong	2	2	4	6	5	11
2 Serpong Utara	-	1	1	-	-	-
3 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-
5 Pamulang	-	1	1	2	4	6
6 Ciputat	-	-	-	7	4	11
7 Setu	12	-	12	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	14	4	18	15	13	28

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 4.2.22 **Lanjutan Tabel**  
**Table** **Continued Table**  
**2014**

Kecamatan	Ketunaan Sosial dan Penyimpangan Perilaku					
	Pemulung			Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Serpong	28	27	55	-	-	-
2 Serpong Utara	5	2	7	16	-	16
3 Pondok Aren	52	25	77	20	-	20
4 Ciputat Timur	264	100	364	17	-	17
5 Pamulang	32	3	35	16	-	16
6 Ciputat	54	14	68	46	-	46
7 Setu	7	5	12	33	1	34
<b>Jumlah / Total</b>	442	176	618	148	1	149

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 4.2.22 **Lanjutan Tabel**  
**Table** 4.2.22 **Continued Table**  
**2014**

Kecamatan		Ketunaan Sosial dan Penyimpangan Perilaku					
		Korban Penyalagunaan Napza			Tuna Susila		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1	Serpong	18	5	23	15	259	274
2	Serpong Utara	4	-	4	-	-	-
3	Pondok Aren	11	-	11	-	-	-
4	Ciputat Timur	8	-	8	-	-	-
5	Pamulang	94	16	110	-	35	35
6	Ciputat	16	-	16	-	11	11
7	Setu	8	-	8	-	130	130
<b>Jumlah / Total</b>		159	21	180	15	435	450

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 4.2.22 **Lanjutan Tabel**  
**Table** 4.2.22 **Continued Table**  
**2014**

Kecamatan	Ketunaan Sosial dan Penyimpangan Perilaku					
	Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)			Kelompok Minoritas		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Serpong	1	1	2	-	-	-
2 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-
3 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-
5 Pamulang	16	8	24	7	-	7
6 Ciputat	-	1	1	6	-	6
7 Setu	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	17	10	27	13	-	13

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 4.2.23 **Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan, 2015**  
**Table** 4.2.23 **Number of Persons with Disabilities According to the District, 2015**

		Gelandangan		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Serpong	79	50	129
2	Serpong Utara	24	7	31
3	Pondok Aren	70	50	120
4	Ciputat Timur	54	24	78
5	Pamulang	42	19	61
6	Ciputat	65	48	113
7	Setu	10	-	10
<b>Jumlah / Total</b>		<b>344</b>	<b>198</b>	<b>542</b>

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

**4.2.24**

**Jumlah Karakteristik KTK, Eksploitasi dan Diskriminasi  
Berdasarkan Kecamatan, 2014  
Characteristic number KTK, Exploitation and Discrimination  
Based on the District, 2014**

Kecamatan	Korban Tindak Kekerasan, Eksploitasi, dan Diskriminasi					
	Korban Tindak Kekerasan			Pekerja Migran Bermasalah Sosial		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Serpong	-	-	-	15	259	274
2 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-
3 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-
5 Pamulang	-	-	-	-	-	-
6 Ciputat	17	1	18	-	2	2
7 Setu	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	17	1	18	-	2	2

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

Tabel  
Table

4.2.25

**Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)  
Berdasarkan Kecamatan, 2014**  
*Number of Potential and Source of Social Welfare (POM) Based  
on the District, 2014*

Kecamatan		Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)					
		Pekerja Sosial Profesional (PSP)			Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Serpong	5	6	11	27	28	55
2	Serpong Utara	-	-	-	14	4	18
3	Pondok Aren	-	1	1	25	25	50
4	Ciputat Timur	-	-	-	5	25	30
5	Ciputat	3	12	15	14	200	214
6	Pamulang	2	7	9	2	16	18
7	Setu	29	7	36	29	7	36
<b>Jumlah / Total</b>		39	33	72	116	305	421

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan



**Tabel** 4.2.25 **Lanjutan Tabel**  
**Table** Continued Table

Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)						
Kecamatan	Karang Taruna	Dunia Usaha yang Melakukan UKS	WKSB M*)	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)		
				Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Serpong	28	-	-	1	-	1
2 Serpong Utara	6	-	-	1	-	1
3 Pondok Aren	16	3	2	1	-	1
4 Ciputat Timur	8	-	-	-	1	1
5 Ciputat	10	79	7	-	1	1
6 Pamulang	18	-	12	-	1	1
7 Setu	34	21	6	1	-	1
<b>Jumlah / Total</b>	120	103	27	4	3	7

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan  
Ket: \*) Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat

**Tabel** 4.2.25 **Lanjutan Tabel**  
**Table** **Continued Table**

Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)						
Kecamatan	TAGANA*)			Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)	Keluarga Pioner
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Serpong	25	22	47	-	4	2
2 Serpong Utara	1	-	1	2	-	1
3 Pondok Aren	15	4	19	3	-	8
4 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-
5 Ciputat	19	1	20	7	5	6
6 Pamulang	10	3	13	1	-	-
7 Setu	27	7	34	25	6	-
<b>Jumlah / Total</b>	97	37	134	38	15	17

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan  
Ket: \*) Taruna Siaga Bencana

**Tabel** 4.2.25 **Lanjutan Tabel**  
**Table** 4.2.25 **Continued Table**

		Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)			
Kecamatan		Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial (WPKS)	Penyuluh Sosial Fungsional		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(20)	(21)	(22)	(23)
1	Serpong	6	-	-	-
2	Serpong Utara	1	-	-	-
3	Pondok Aren	8	-	-	-
4	Ciputat Timur	-	-	-	-
5	Ciputat	4	-	-	-
6	Pamulang	8	-	8	8
7	Setu	6	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>		<b>33</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 4.2.25 **Lanjutan Tabel**  
**Table** **Continued Table**

Kecamatan		Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)		
		Penyuluh Sosial Masyarakat		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(24)	(25)	(26)	
1	Serpong	17	11	18
2	Serpong Utara	3	1	4
3	Pondok Aren	14	2	16
4	Ciputat Timur	-	-	-
5	Ciputat	44	3	47
6	Pamulang	9	11	20
7	Setu	13	7	20
<b>Jumlah / Total</b>		100	35	135

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

**Tabel** Jumlah Akta Kelahiran di Kota Tangerang Selatan, 2016  
**Table 4.2.26** *The Number of Birth Certificate in Tangerang Selatan Municipality, 2016*

No	Kecamatan	Tahun Akta Lahir				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Serpong	4805	1152	3665	3549	3684
2	Serpong Utara	4680	1131	3372	3549	3588
3	Pondok Aren	8594	1675	5366	5424	6589
4	Ciputat	7385	1609	4958	4733	5662
5	Ciputat Timur	5342	1222	3990	3944	4096
6	Pamulang	8423	2196	5992	5361	6458
7	Setu	3724	969	3035	2935	2855
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		42953	9954	30378	29495	32932

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Tangerang Selatan

**Tabel** Jumlah Akta Kematian di Kota Tangerang Selatan, 2016  
**Table 4.2.27** *The Number of Death Certificate in Tangerang Selatan Municipality, 2016*

No	Kecamatan	Tahun Akta Kematian			Jumlah Jiwa
		2014	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Serpong	79	93	129	301
2	Serpong Utara	83	114	127	324
3	Pondok Aren	63	102	140	305
4	Ciputat	60	65	99	224
5	Ciputat Timur	57	69	139	265
6	Pamulang	106	113	258	477
7	Setu	20	25	37	82
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		<b>468</b>	<b>581</b>	<b>929</b>	<b>1 978</b>

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Tangerang Selatan

4.3. AGAMA / RELIGION

**Tabel** 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Tangerang Selatan, 2016  
**Table** 4.3.1 *Number of Population by District and Religion Embraced in Tangerang Selatan City, 2016*

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table** 4.3.2

**Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*The number of Places of Worship According to the District in the City of Tangerang Selatan, 2015*

<b>Kecamatan</b>	<b>Masjid</b>	<b>Mushola</b>	<b>Gereja Protestan</b>	<b>Gereja Katholik</b>	<b>Pura</b>	<b>Vihara</b>	<b>Klenting</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
1 Setu	33	72					
2 Serpong	52	118					
3 Pamulang	133	186					
4 Ciputat	78	164					
5 Ciputat Timur	71	112					
6 Pondok Aren	118	212					
7 Serpong Utara	52	69					
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>537</b>	<b>933</b>	<b>204</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>2</b>

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan



**Tabel 4.3.3**  
**Table**

**Banyaknya Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Tigaraksa, 2015**  
**Case received many religious court Tigaraksa, 2016**

Kecamatan	Cerai		Pengesahan Nikah	Lain-Lain	Jumlah
	Talak	Gugat			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Setu	11	46	124	6	187
2 Serpong	52	152	24	17	245
3 Pamulang	47	238	15	28	328
4 Ciputat	52	170	47	38	307
5 Ciputat Timur	46	154	80	20	300
6 Pondok Aren	59	259	28	28	374
7 Serpong Utara	9	37	2	7	55
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>276</b>	<b>1 056</b>	<b>320</b>	<b>144</b>	<b>1 796</b>

Sumber/Source : Pengadilan Agama Tigaraksa

Tabel  
Table

4.3.4

Jumlah Perkara Menurut Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya  
Perceraian di Kota Tangerang Selatan, 2015  
*Number of Cases According to Factors Contributing occurrence of  
divorce in Tangerang Selatan City, 2015*

	Bulan/ Month	M O R A L		
		Poligami Tidak Sehat	Krisis Akhlak	Cemburu
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	-	1	2
2	Pebruari / February	-	2	3
3	Maret / March	-	0	2
4	April / April	-	2	27
5	Mei / May	-	0	4
6	Juni / June	-	3	3
7	Juli / July	-	2	2
8	Agustus / August	-	1	3
9	September / September	-	5	11
10	Oktober / October	-	2	3
11	Nopember / November	-	3	6
12	Desember / December	-	2	3
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		-	<b>23</b>	<b>69</b>

Sumber/Source : Pengadilan Agama Tigaraksa

**Tabel**  
**Table**      **4.3.4**      **Lanjutan Tabel**  
**Continued Table**  
**2015**

		MENINGGALKAN KEWAJIBAN		
Bulan/ Month		Kawin Paksa	Ekonomi	Tidak Ada Tanggung Jawab
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	0	17	26
2	Pebruari / February	0	14	21
3	Maret / March	0	18	23
4	April / April	0	23	16
5	Mei / May	0	27	24
6	Juni / June	0	14	25
7	Juli / July	0	10	14
8	Agustus / August	0	13	36
9	September / September	1	17	28
10	Oktober / October	0	15	27
11	Nopember / November	0	19	26
12	Desember / December	0	12	23
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		<b>1</b>	<b>199</b>	<b>289</b>

Sumber/Source : Pengadilan Agama Tigaraksa

**Tabel**  
**Table**      **4.3.4**      **Lanjutan Tabel**  
**Continued Table**  
**2015**

	Bulan/ Month	Kawin Dibawah Umur	MENYAKITI JASMANI	
			Kekejaman Jasmani	Kekejaman Mental
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	0	6	0
2	Pebruari / February	0	9	0
3	Maret / March	0	6	0
4	April / April	0	0	0
5	Mei / May	4	9	0
6	Juni / June	0	9	0
7	Juli / July	0	6	0
8	Agustus / August	3	16	0
9	September / September	6	15	0
10	Oktober / October	0	10	0
11	Nopember / November	0	11	0
12	Desember / December	1	7	0
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		<b>14</b>	<b>104</b>	<b>0</b>

Sumber/Source : Pengadilan Agama Tigaraksa

**Tabel** 4.3.4 **Lanjutan Tabel**  
**Table** **Continued Table**  
**2015**

	Bulan/ Month	Dihukum	Cacat Biologis	TERUS MENERUS BERSELISIH		
				Politis	Gangguan Pihak Ketiga	Tidak Ada Keharmonis
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari / January	0	0	0	15	26
2	Pebruari / February	0	0	0	15	27
3	Maret / March	1	0	0	10	41
4	April / April	1	0	0	20	26
5	Mei / May	0	0	0	26	31
6	Juni / June	1	0	0	12	43
7	Juli / July	0	0	0	12	18
8	Agustus / August	2	0	0	25	48
9	September / September	0	0	0	19	45
10	Oktober / October	1	0	0	16	29
11	Nopember / November	1	0	0	23	38
12	Desember / December	1	0	0	23	37
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>216</b>	<b>409</b>

Sumber/Source : Pengadilan Agama Tigaraksa

**Tabel**                      **Jumlah Akta Perkawinan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Table**                      **4.3.5      *The Number of Marriage Certificate in Tangerang Selatan Municipality, 2016***

No	Kecamatan	Tahun Akta Kawin			Jumlah
		2014	2015	2016	Jiwa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Serpong	88	104	112	304
2	Serpong Utara	107	106	151	364
3	Pondok Aren	105	119	121	345
4	Ciputat	66	69	77	212
5	Ciputat Timur	51	49	40	140
6	Pamulang	133	125	142	400
7	Setu	44	35	35	114
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		594	607	678	1 879

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Tangerang Selatan

**Tabel** Jumlah Akta Perceraian di Kota Tangerang Selatan, 2016  
**Table** 4.3.6 *The Number of a Divorce Certificate in Tangerang Selatan Municipality, 2016*

No	Kecamatan	Tahun Akta Cerai			Jumlah
		2014	2015	2016	Jiwa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Serpong	16	26	26	68
2	Serpong Utara	24	24	31	79
3	Pondok Aren	12	15	13	40
4	Ciputat	8	6	6	20
5	Ciputat Timur	13	9	10	32
6	Pamulang	20	8	18	46
7	Setu	9	3	2	24
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		102	91	106	309

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table** 4.3.7

**Banyaknya Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama Tigaraksa  
Wilayah Kota Tangerang Selatan, 2015**  
**Number of Cases Received on Religious Court Tigaraksa  
Tangerang Selatan, 2015**

	Bulan/ Month	Setu	Serpo ng	Pamul ang	Cipu tat	Cipu tat Timu r	Pon dok Are n	Serp ong Utar a	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Januari / January	12	43	38	35	20	9	5	162
2	Pebruari / February	20	35	33	24	17	9	10	148
3	Maret / March	19	35	28	28	30	10	3	153
4	April / April	19	33	39	31	17	16	5	160
5	Mei / May	9	24	35	29	16	19	3	135
6	Juni / June	12	28	29	16	12	10	4	111
7	Juli / July	8	17	21	19	15	3	3	86
8	Agustus / August	17	117	35	47	60	13	11	300
9	September / September	18	36	49	37	37	12	10	199
10	Oktober / October	17	35	40	27	24	13	13	169
11	Nopember / November	17	50	30	25	24	11	14	171
12	Desember / December	13	30	28	25	15	9	47	167
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		181	483	405	343	287	134	128	1 961

Sumber/Source : Pengadilan Agama Tigaraksa



**4.4 KRIMINALITAS/CRIME**

**Tabel  
Table**

**4.4.1**

**Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pasuruan, 2014–2016**  
**Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pasuruan Regency, 2014–2016**

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Purwodadi	NA	NA	NA
2	Tutur	NA	NA	NA
3	Puspo	NA	NA	NA
4	Tosari	NA	NA	NA
5	Lumbang	NA	NA	NA
6	Pasrepan	NA	NA	NA
7	Kejayan	NA	NA	NA
8	Wonorejo	NA	NA	NA
9	Purwosari	NA	NA	NA
10	Prigen	NA	NA	NA
11	Sukorejo	NA	NA	NA
12	Pandaan	NA	NA	NA
13	Gempol	NA	NA	NA
14	Beji	NA	NA	NA
15	Bangil	NA	NA	NA
16	Rembang	NA	NA	NA
17	Kraton	NA	NA	NA
18	Pohjentrek	NA	NA	NA
19	Gondang Wetan	NA	NA	NA
20	Rejoso	NA	NA	NA
21	Winongan	NA	NA	NA
22	Grati	NA	NA	NA
23	Lekok	NA	NA	NA
24	Nguling	NA	NA	NA

Sumber: Dinas XXX

Source: xxxxxd

**Tabel 4.4.2** **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Tangerang Selatan, 2014–2016**  
**Table 4.4.2** **Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Tangerang Selatan Municipality, 2014–2016**

Kepolisian Resort District Police Office		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Setu			
2	Serpong	NA	NA	NA
3	Pamulang	NA	NA	NA
4	Ciputat	NA	NA	NA
5	Ciputat Timur	NA	NA	NA
6	Pondok Aren	NA	NA	NA
7	Serpong Utara	NA	NA	NA

Sumber: Dinas XXX

Source: xxxxxd

4.5. KEMISKINAN/*POVERTY*

**Tabel** 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Tangerang Selatan 2010-2015**  
**Table** *Line Poverty and the Poor in Tangerang Selatan Municipality 2010-2015*

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	Penduduk Miskin (Makro)	
		Jumlah	Persentas e
(1)	(2)	(3)	(4)
1 2011	317 887	20 144	1,50
2 2012	366 605	18 747	1,33
3 2013	378 303	25 360	1,75
4 2014	401 696	25 290	1.68
5 2015	NA	25 890*	1.69*
6 2016	NA	NA	NA

Sumber/Source : Susenas, BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel  
Table 4.5.2

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi  
Keluarga di Kota Tangerang Selatan, 2016  
*Number of Households by Subdistrict and Household  
Classification in Tangerang Selatan Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Tangerang Selatan</b>	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber: Dinas XXX

Source: xxxxxd

4.6. OLAHRAGA & REKREASI/SPORT AND RECREATION

**Tabel** 4.6.1 **Jumlah Fasilitas Olahraga dan Rekreasi di Kota Tangerang Selatan, 2014**  
**Table** 4.6.1 **Number of Sports and Recreation Facilities in Tangerang Selatan Municipality, 2014**

Jenis Fasilitas Kind of Facilities	Jumlah Fasilitas Number of Facilities
(1)	(2)
1. Lapangan Gedung OR	1
2. Lapangan Sepak Bola	
3. Lapangan Bulu Tangkis	3
4. Lapangan Bola Voli	12
5. Lapangan Tenis	7
6. Lapangan Golf	
7. Kolam renang	2
8. Pacuan Kuda	
9. Mall	
10 GOR / GSG	1

Sumber/Source : Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang Selatan



**Pertanian**  
**Agriculture**



### **Penjelasan Teknis**

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan / KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$

### **Technical Notes**

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*



m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formlir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan lain-lain.
  4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilal kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
  5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.
  6. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dan triwulanan untuk tanaman buahbuahan dan sayuran tahunan oleh mantri tani/KCD.
  7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in district administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
  4. *The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
  5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, The Ministry of Agriculture.*
  6. *The method used in this survey is complete enumeration for all of districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPHTBF, SPH-TH by agriculture extension services.*
  7. *Seasonal vegetables and fruit plants.*

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
  - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi berjalur dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
  9. Tanaman biofarmaka. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
  10. Tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warnadaun, tajuk maupun
- a. *Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
  - b. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
  9. *Medicinal plants. Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.*
  10. *Ornamental plants. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and*

bunganya,seringdigunakan untuk penghiaspekarangan dan lain sebagainya.

*they are often used as a yard decorator.*

11. Data yang dikumpulkan dalamSPH mencakup : data tentang luaspenanaman, luas panen (untukbuah-buahan tahunan adalahbanyaknya tanaman yang menghasilkan),produksi, luas rusak, luastanaman akhir dan harga jualpetani.

11. *Agriculture Survey collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables the number of planted), production, damaged area, plant area in the end of month, and price on the farm-gate level.*

12. Luas panen adalah luas tanamansayuran, buah-buahan, biofarmakadan tanaman hias yang diambilhasilnya/dipanen pada periodepelaporan.

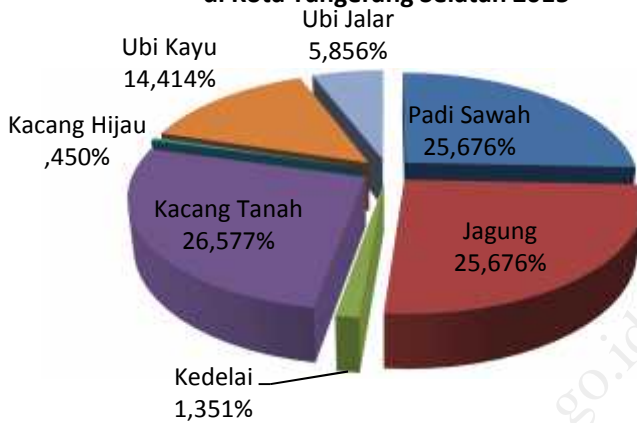
12. *Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

13. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

13. *Harvested area of vegetables : entirely plant harvested (demolished) and plant harvested several times (undemolished). Entirely plants harvested (demolished) are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans. Plants harvested several times(undemolished) are plants usuallyharvested more than once anddemolished in the case that the lastharvest was economically notprofitable. They consist of : yardlong beans, chili, small chili,mushroom, tomatoes, egg plant,stringbean, cucumber, pumpkin/chajota, swampcabbage, spinach,melon, watermelon and blewah.*

14. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
15. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tangerang Selatan.
16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jarring apung dan sawah.
14. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.*
15. *Livestock statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture and Livestock Service of Tangerang Selatan Municipality.*
16. *Fishery Statistics are secondary data obtained from Department of agriculture and food security tangerang selatan. Fishery statistics are categorized into two: capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

**Grafik 5.1 Persentase Luas Panen (Ha) Tanaman Pangan  
di Kota Tangerang Selatan 2015**



**5.1. TANAMAN PANGAN**

**Tabel** 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (ha) , 2015**  
**Table** 5.1.1 **Wetland broad broken down by type of Irrigation and District in Tangerang Selatan City (hectares) , 2015**

	Kecamatan	Irigasi			Tadah Ujan	Pasang Surut	Lain-nya	Jum-lah
		Teknis	Setengah Teknis	Seder-hana				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setu	...	...	31	...	...	...	31
2	Serpong	...	...	51	...	...	...	51
3	Pamulang	...	...	3	...	...	...	3
4	Ciputat	...	...	25	...	...	...	25
5	Ciputat Timur	...	...	0	...	...	...	0
6	Pondok Aren	...	...	30	...	...	...	30
7	Serpong Utara	...	...	0	...	...	...	0
<b>Kota Tangerang Selatan</b>		...	...	<b>140</b>	...	...	...	<b>140</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (hektar), 2015**  
***Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Tangerang Selatan City (hectar), 2015***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA
<b>Tangerang Selatan</b>	NA	NA	NA

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*Harvested Area, Production and Productivity of Rice (Rice and Paddy Field) According to the District in Tangerang Selatan City, 2015*

Kecamatan	Padi Sawah			Padi Ladang		
	Luas Panen (ha)	Prod uksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)	Luas Panen (ha)	Prod uksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	52	...	...	-	-	-
2 Serpong	32	...	...	-	-	-
3 Pamulang	4	...	...	-	-	-
4 Ciputat	20	...	...	-	-	-
5 Ciputat Timur	0	...	...	-	-	-
6 Pondok Aren	6	...	...	-	-	-
7 Serpong Utara	0	...	...	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>114</b>	...	...	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan



**Tabel**  
**Table** 5.1.4

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soybeans According to the District in Tangerang Selatan City, 2015*

Kecamatan	Jagung			Kedelai		
	Luas Panen (ha)	Prod uksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)	Luas Panen (ha)	Prod uksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	30	...	...	0	...	...
2 Serpong	0	...	...	0	...	...
3 Pamulang	1	...	...	0	...	...
4 Ciputat	16	...	...	6	...	...
5 Ciputat Timur	27	...	...	0	...	...
6 Pondok Aren	2	...	...	0	...	...
7 Serpong Utara	38	...	...	0	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	114	...	...	6	...	...

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 5.1.5 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
**Table** 5.1.5 **Harvested Area, Production and Productivity of Peanut and Green Beans According to the District in Tangerang Selatan City, 2015**

Kecamatan	Kacang Tanah			Kacang Hijau		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	45	...	...	0	...	...
2 Serpong	8	...	...	2	...	...
3 Pamulang	17	...	...	0	...	...
4 Ciputat	8	...	...	0	...	...
5 Ciputat Timur	17	...	...	0	...	...
6 Pondok Aren	11	...	...	0	...	...
7 Serpong Utara	12	...	...	0	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	118	...	...	2	...	...

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table** 5.1.6

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes According to the District in Tangerang Selatan City, 2015*

Kecamatan	Ubi Kayu			Ubi Jalar		
	Luas Panen (ha)	Prod uksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)	Luas Panen (ha)	Prod uksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	5	...	...	1	...	...
2 Serpong	7	...	...	7	...	...
3 Pamulang	19	...	...	6	...	...
4 Ciputat	14	...	...	0	...	...
5 Ciputat Timur	12	...	...	7	...	...
6 Pondok Aren	3	...	...	3	...	...
7 Serpong Utara	4	...	...	2	...	...
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	64	...	...	26	...	...

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 5.1.7  
**Table**

**Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Kecamatan (Hektar), 2014**  
*Extensive use of Wetland According to the District (Hectares), 2014*

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun					Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ Tiga Kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	-	31	-	-	-	31
2 Serpong	-	15	-	26	10	51
3 Pamulang	-	2	-	1	-	3
4 Ciputat	-	25	-	-	-	25
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	30	-	-	-	30
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	-	103	-	27	10	140

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel  
Table

5.1.8

Jumlah Alat/Mesin Pengolahan Tanah Pertanian Tanaman Pangan (Unit), 2015  
*Machinery Land Agriculture (Unit) in Tangerang Selatan City 2015*

Kecamatan	Traktor Roda Dua			Traktor Roda Tiga		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	-	-	-	-	-	-
2 Serpong	-	-	-	-	-	-
3 Pamulang	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat	2	1	3	-	-	-
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 5.1.9 **Luas Tanam Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (Hektar), 2015**  
**Table** 5.1.9 **Planted According to the District in Tangerang Selatan City (Hectares) 2015**

Kecamatan	Padi Sawah	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	60	30	-	33	-	5	1
2 Serpong	23	39	-	5	-	6	6
3 Pamulang	2	23	3	15	-	18	9
4 Ciputat	20	21	6	7	-	14	0
5 Ciputat Timur	-	23	-	15	-	9	4
6 Pondok Aren	5	6	-	11	-	3	3
7 Serpong Utara	-	48	-	11	-	17	8
<b>Kota Tangerang Selatan</b>	<b>110</b>	<b>190</b>	<b>9</b>	<b>97</b>	<b>-</b>	<b>72</b>	<b>31</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

## 5.2. HORTIKULTURA / HORTICULTURE

**Tabel** 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tangerang Selatan (ha), 2016**  
**Table** 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables According to the District and Vegetables in Tangerang Selatan City (Hectares), 2016**

Kecamatan	Bawang Merah	Cabe	Kentang	Kubis	Wortel	Petsai	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran  
di Kota Tangerang Selatan (ton), 2016**  
*Production of Vegetable Crops and Vegetables According to the  
District in Tangerang Selatan City (tons,  
2016*

Kecamatan	Bawang Merah	Cabe	Kentang	Kubis	Wortel	Petsai	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan



**Tabel**  
**Table** 5.2.3

**Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tangerang Selatan (ton), 2016**  
*Production Fruits and Vegetables According to the District in South Tangerang Selatan City (tons)*  
2016

Kecamatan	Mangga	Durian	Jeruk	Pisang	Pepaya	Nanas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

5.2.4

**Banyaknya Luas Panen, Produksi, dan Luas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*The number of Harvested Area, Production, and Broad Vegetable and Fruits in Tangerang Selatan City, 2015*

	Nama Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusin	Luas Panen (Hektar)		Produksi (Kuintal)		Luas Tanaman (Hektar)
		Habis/Dibongkar	Belum Habis	Dipanen Habis/Dibongkar	Belum Habis	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Merah	-	-	-	-	-
2	Bawang Putih	-	-	-	-	-
3	Bawang Daun	-	-	-	-	-
4	Kentang	-	-	-	-	-
5	Kubis	-	-	-	-	-
6	Kembang Kol	-	-	-	-	-
7	Petsai/Sawi	66	-	2 223	-	5
8	Wortel	-	-	-	-	-
9	Lobak	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	96	76	735	726	28
12	Cabai Besar	24	18	233	119	6
13	Cabai Rawit	37	59	211	286	16
14	Paprika	-	-	-	-	-
15	Jamur *)	16	3	540	170	-
16	Tomat	7	8	21	50	5
17	Terung	48	56	338	464	11
18	Buncis	2	-	6	-	-
19	Ketimun	81	53	654	708	23
20	Labu Siam	-	-	-	-	-
21	Kangkung	239	10	3683	107	23
22	Bayam	220	2	3,31	82	18
23	Melon	-	-	-	-	-
24	Semangka	-	-	-	-	-
25	Blewah	-	-	-	-	-
26	Stroberi	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

\*) Untuk Produksi diisi dalam satuan Kg dan Luasan diisi dalam M2

**Tabel** 5.2.5 **Banyaknya Tanaman Produktif, Produksi, dan Luas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*The number of Productive Plants, Production and Crop Area Fruits and Vegetables Annual Tangerang Selatan City, 2015*

	Nama Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Produktif (Pohon/Rumpun)		Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman (Pohon/Rumpun)
		Yang Menghasilkan	Yang Sedang Tidak Menghasilkan		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1	Alpukat	2252	2062	1142	2458
2	Belimbing	6066	5477	1891	4 107
3	Duku/Langsat/ Kokosan	584	645	310	490
4	Durian	2099	2015	813	2 385
5	Jambu Biji	4124	2 024	1259	2 908
6	Jambu Air	4839	4 695	1 094	6 051
7	Jeruk Siam/Keprak	1,11	4 183	305	1 352
8	Jeruk Besar	730	1 457	352	653
9	Mangga	4999	4 402	2 408	3221
10	Manggis	60	351	129	298
11	Nangka/ Cempedak	3375	2 509	1 203	3102
12	Nenas *)	-	270	-	3771
13	Pepaya	18156	32,25	5 942	35042
14	Pisang *)	37219	22 393	11 076	20046
15	Rambutan	23917	44 725	9 115	7411
16	Salak *)	-	330	-	110
17	Sawo	557	1 289	266	763
18	Markisa/Konyal	22	51	5	804
19	Sirsak	279	1 032	63	705
20	Sukun	1,33	1 258	383	1096
21	Apel	-	-	-	178
22	Anggur	-	-	-	-
23	Melinjo	24118	11 961	5 332	11467
24	Petai	9,23	596	1 889	678
25	Jengkol	579	540	208	889

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

\*) Untuk Jumlah Tanaman diisi dalam satuan Rumpun

**Tabel 5.2.6** Banyaknya Luas Panen, Produksi, dan Luas Tanaman Tanaman Hias di Kota Tangerang Selatan, 2015  
*The number of Harvested Area, Production, and Extent of Ornamental Plants in Tangerang Selatan City, 2015*

	Nama Tanaman Hias	Luas Panen (M <sup>2</sup> )		Produksi		Satuan	Jumlah Tanaman (M <sup>2</sup> )
		Habis/Dibongkar	Belum Habis	Dipanen Habis/Dibongkar	Belum Habis		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Anggrek	7777	348816	108794	6871806	Tangkai	198799
2	Anthurium Bunga	-	-	-	-	Tangkai	-
3	Anyelir	-	-	-	-	Tangkai	-
4	Gerbera (Herbras)	-	-	-	-	Tangkai	-
5	Gladiol	-	-	-	-	Tangkai	-
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	970	4,86	970	4,86	Tangkai	2,36
7	Krisan	-	-	-	-	Tangkai	-
8	Mawar	-	100	-	100	Tangkai	120
9	Sedap Malam	-	-	-	-	Tangkai	-
10	Dracaena	1,6	3	1,6	3	Pohon	500
11	Melati	400	200	400	200	Kg	400
12	Palem *)	3115	8845	3115	8845	Pohon	2585
13	Aglaonema	4,13	13885	4,13	13885	Pohon	10,56
14	Adenium (Kamboja Jepang)	1,46	18855	1,46	18855	Pohon	28574
15	Euphorbia	4,24	12205	4,24	12205	Pohon	3,75
16	Phylodendron	7265	10,95	7265	10,95	Pohon	10705
17	Pakis	50	120	50	120	Pohon	120
18	Monstera	225	100	225	100	Pohon	-
19	Ixora (Soka)	420	1,33	420	1,33	Pohon	930
20	Cordyline	720	1215	720	1215	Pohon	550
21	Diffenbachia	50	450	50	450	Pohon	200
22	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	2205	9045	2205	9045	Rumpun	6375
23	Antrium Daun	6,29	5465	6,29	5465	Pohon	5,29
24	Caladium	-	-	-	-	Pohon	80

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

\*) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

**Tabel 5.2.7**  
**Table** **Banyaknya Luas Panen, Produksi, dan Luas Tanaman Biofarmaka di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*The number of Harvested Area, Production, and Area of Medicinal Plants in Tangerang Selatan City, 2015*

Nama Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M <sup>2</sup> )		Produksi (Kilogram)		Jumlah Tanaman (M <sup>2</sup> )
	Habis/ Di-bongkar	Belum Habis	Dipanen Habis/Di bongkar	Belum Habis	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1 Jahe	17,19	35,34	6,22	14284	10921
2 Laos/Lengkuas	13093	36624	6365	17384	14 771
3 Kencur	2904	18174	1208	8406	7 959
4 Kunyit	9547	30683	5176	15687	14382
5 Lempuyang	1834	1639	1292	1174	1 128
6 Temulawak	1311	2664	1061	1884	700
7 Temuireng	550	400	390	240	500
8 Temukunci	500	2677	226	1.377	997
9 Dlingo/Dringo	-	-	-	-	50
10 Kapulaga	205	37	185	37	167
11 Mengkudu/ Pace*)	550	1908	348	1046	1 899
12 Mahkota Dewa *)	171	691	2412	9732	865
13 Keji Beling	192	267	123	153	258
14 Sambilotto	263	674	128	328	349
15 Lidah Buaya	1366	4,86	865	2721	1,77

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

\*) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon.

### 5.3. PERKEBUNAN

**Tabel**  
**Table**

5.3.1

**Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2016**  
**Wide Plantations According to the District and Type Plants in Tangerang Selatan City (hectares), 2016**

Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table** 5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis  
Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ton), 2016**  
*Production Plantations According to the District and Type Plants in  
Tangerang Selatan City (tons),*  
**2016**

Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

#### 5.4. PETERNAKAN/FARM

**Tabel** 5.4.1 **Populasi Hewan Ternak dan Jenis Ternak Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (ekor), 2016**  
*Table* 5.4.1 *Animal Farm Population and Types of Livestock by District type in Tangerang Selatan City (tail), 2016*

Kecamatan	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu		82	6	0	123	38	34
2 Serpong		85	4	25	124	13	
3 Pamulang		137	7	10	328	139	0
4 Ciputat		56	16	10	40	42	0
5 Ciputat Timur		11	0	4	16	10	
6 Pondok Aren		4	0	0	33	0	
7 Serpong Utara		0	5	0	52	0	

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan



Tabel  
Table

5.4.2

Populasi Unggas dan Jenis Ternak Menurut Kecamatan di Kota  
Tangerang Selatan (ekor), 2016  
*Poultry Population Livestock According to the District and type in  
Tangerang Selatan City (tail),  
2016*

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelor	Ayam Pedaging	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Setu	182	0	15000	880
2 Serpong	50	0	10000	1244
3 Pamulang	107	0	4500	74
4 Ciputat	15	8000	61,992	110
5 Ciputat Timur	165	45000	0	22
6 Pondok Aren	0	0	0	0
7 Serpong Utara	50	0	0	0

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table**

5.4.3

**Jumlah Ternak Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tangerang Selatan (ekor), 2016**  
***Number of Cattle Slaughtered According to the District and Type Livestock in Tangerang Selatan City (tail), 2016***

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

## 5.5. PERIKANAN / FISHERY

**Tabel** 5.5.1 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Tangerang Selatan (ton) 2015-2016**  
**Table** 5.5.1 **Production Fishing According to the District and Sub-sector in Tangerang Selatan City (tons) 2015 – 2016**

Kecamatan	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source :

**Tabel 5.5.2** Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Tangerang Selatan, 2015 dan 2016  
**Table** *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tangerang Selatan Municipality, 2015 and 2016*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Tangerang Selatan</b>	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber: Dinas XXX

Source: xxxxxd

**Tabel**  
**Table** 5.5.3

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tangerang Selatan Municipality, 2016**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Tangerang Selatan</b>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber: Dinas XXX

Source: xxxxxx

**Tabel**  
**Table** 5.5.4

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Tangerang Selatan (ton), 2016**  
**Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Tangerang Selatan Municipality (ton), 2016**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Tangerang Selatan</b>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber: Dinas XXX

Source: xxxxxx

**Tabel****Table 5.5.5**

**Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Number of Boats / Ship Ship Type According to the District and in Tangerang Selatan Municipality, 2016**

Kecamatan	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA

Sumber/Source :

**5.6 KEHUTANAN/FORESTY**

**Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (hektar), 2016**  
**Table 5.6.1 Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality (hectare), 2016**

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbata s Limited	Tetap Permanen t	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Tangerang Selatan</b>	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber: Dinas XXX  
 Source: xxxxxx



**Tabel** 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Tangerang Selatan (m3), 2012–2016**  
**Table** 5.6.2 **Timber Production by Type of Product in Tangerang Selatan Municipality (m3), 2012–2016**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	NA	NA	NA
2013	NA	NA	NA
2014	NA	NA	NA
2015	NA	NA	NA
2016	NA	NA	NA

Sumber: Dinas XXX

Source: xxxxxd



**BAB VI**

**Industri & Pertambangan, dan Energi**  
**Manufacturing & Mining and Energy**



**Penjelasan teknis**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survey Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lain.
4. Nilai Tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
5. Klasifikasi Industri :
  15. Makanan dan Minuman
  16. Pengolahan Tembakau
  17. Tekstil
  18. Pakaian Jadi
  19. Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki

***Technical Notes***

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev. 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
4. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
5. *Classification of Industry :*
  15. *Food and Beverages*
  16. *Tobacco*
  17. *Textiles*
  18. *Wearing Apparel*
  19. *Tanning and Dressing of Leather*

20. Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman
  21. Kertas dan Barang dari Kertas
  22. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
  23. Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi.
  24. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
  25. Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik
  26. Barang Galian Bukan Logam
  27. Logam Dasar
  28. Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
  29. Mesin dan Perlengkapannya
  30. Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data
  31. Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
  32. Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
  33. Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng
  34. Kendaraan Bermotor
  35. Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
  36. Furnitur dan Pengolahan Lainnya
  37. Daur Ulang
20. *Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials*
  21. *Paper and Paper Products*
  22. *Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media*
  23. *Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel*
  24. *Chemicals and Chemical Product*
  25. *Rubber and Plastics Products*
  26. *Non-metallic Mineral Products*
  27. *Basic Metals*
  28. *Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments*
  29. *Machinery and Equipment*
  30. *Machinery and Electronic Office, Computing and Accounting Machineries*
  31. *Electrical Machinery and Equipments*
  32. *Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus*
  33. *Medical, Precision, Navigation, and Optical Instruments, Watches and Clocks*
  34. *Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers*
  35. *Other Transport Equipment*
  36. *Furniture and Other Manufacturing*
  37. *Recycling*
14. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang
14. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals*

dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).

15. Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
16. Perusahaan atau usaha industry adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
17. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
  - a. Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih),
  - b. Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja),
  - c. Industri Kecil (5-19 orang pekerja),
  - d. Industri Mikro (1-4 orang pekerja).

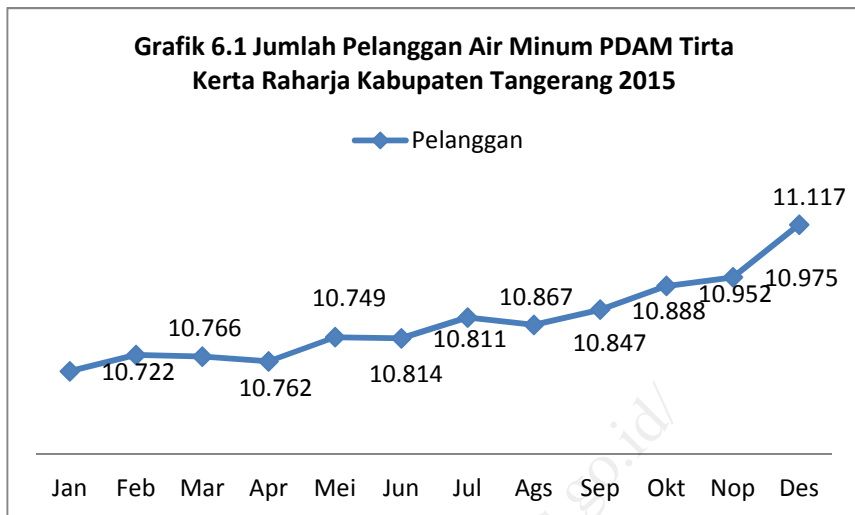
*or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

15. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
16. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
17. *Manufacturing industries are categoriz into four groups, based on the number of employees :*
  - a. Large scale manufacturing (100 employees o r more),*
  - b. Medium scale manufacturing (20-99 employees),*
  - c. Small scale manufacturing (5-19 employees),*
  - d. Micro industry(1-4 employees).*

18. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

*18. Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and non-industrial services, etc.*

<http://tangselkota.bps.go.id/>





6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel  
Table

6.1.1

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Tangerang Selatan, 2016  
*Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Tangerang Selatan Municipality, 2016*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan/ <i>Food</i>	NA	NA	NA
11	Minuman/ <i>Beverage</i>	NA	NA	NA
12	Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Products</i>	NA	NA	NA
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	NA	NA	NA
	<b>Pasuruan</b>	NA	NA	NA

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan  
Source: Annual Manufacturing Establishment Survey

**6.2. ENERGI/ ENERGY**

**Tabel** 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Tanting PLN di Kota Tangerang Selatan 2012-2016**  
**Table** 6.2.1 **Installed power, Production and Distribution of Electricity PT PLN (Persero) in Branch / Tanting PLN in Tangerang Selatan City 2012-2016**

Tahun	Daya Terpasang (KW)	Produksi Listrik (kWh)	Listrik Terjual (kWh)	Dipakai Sendiri (kWh)	Susut/Hilang (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 2012	5,689,576	1,200,458,403	1,115,699,109	4,081,559	80,677,736
2 2013	6,232,922	1,296,712,756	1,188,305,717	4,408,823	103,998,222
3 2014	8,047,199	1,364,910,428	1,245,488,780	4,640,726	114,789,922
4 2015	8,738,196	1,470,470,735	1,323,694,862	4,999,600	141,776,273
5 2016	9,412,960	2,273,234,416	1,386,691,442	7,728,997	129,847,470

Sumber/Source : PLN

**Tabel  
Table**

6.2.2

**Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota  
Tangerang Selatan 2012-2016  
According to the amount of electricity customers in the District of  
Tangerang Selatan City  
2012-2016**

	<b>Kecamatan</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1	Setu	NA	NA	NA	NA	NA
2	Serpong	NA	NA	NA	NA	NA
3	Pamulang	NA	NA	NA	NA	NA
4	Ciputat	247,203	272,030	294,059	317,977	334,253
5	Ciputat Timur	NA	NA	NA	NA	NA
6	Pondok Aren	NA	NA	NA	NA	NA
7	Serpong Utara	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Jumlah/Total</b>		247,203	272,030	294,059	317,977	334,253

Sumber/Source : PLN

**Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Jenis Pelanggan, 2015**  
**Table Number of Water Consumer Group by Type of Consumer, 2015**

Golongan	Jenis Pelanggan Type of Consumer	Jumlah SL						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
Rank		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
(1)	(2)							
1.	B1	Niaga Kecil	534	534	534	534	534	534
	B2	Niaga Besar	10	10	10	10	10	10
	B3	Industri Kecil	1	1	1	1	1	1
	B4	Industri Besar						
2.	C1	Hidran Umum						
3.	R1	Rumah Tangga (RSS)						
	R2	Rumah Tangga (RS)	5 308	5 308	5 308	5 308	5 308	5 308
	R3	Rumah Tangga (Menengah)	4 604	4 604	4 604	4 604	4 604	4 604
	R4	Rumah Tangga (Mewah)	3 599	3 599	3 599	3 599	3 599	3 599
	R5	Pemerintah	8	8	8	8	8	8
4.	S1	Sosial Murni	48	48	48	48	48	48
	S2	Sosial Komersial	37	37	37	37	37	37
5.		Air Curah (BSD, Bintaro dan Alam Sutera)						
6.		Tangki	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>			<b>10 722</b>	<b>10 766</b>	<b>10 762</b>	<b>10 749</b>	<b>10 814</b>	<b>10 811</b>

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

**Tabel**                      **6.2.3**                      **Lanjutan Tabel**  
**Table**                                           **Continued Table**

	Golongan	Jenis Pelanggan <i>Type of Consumer</i>	Jumlah SL Th. 2011					Des
			Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	
	<i>Rank</i>		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	B1	Niaga Kecil	534	534	534	534	534	534
	B2	Niaga Besar	10	10	10	10	10	10
	B3	Industri Kecil	1	1	1	1	1	1
	B4	Industri Besar						
2.	C1	Hidran Umum						
3.	R1	Rumah Tangga (RSS)						
	R2	Rumah Tangga (RS)	5 308	5 308	5 308	5 308	5 308	5 308
	R3	Rumah Tangga (Menengah)	4 604	4 604	4 604	4 604	4 604	4 604
	R4	Rumah Tangga (Mewah)	3 599	3 599	3 599	3 599	3 599	3 599
	R5	Kantor Pemerintah	8	8	8	8	8	8
4.	S1	Sosial Murni	48	48	48	48	48	48
	S2	Sosial Komersial	37	37	37	37	37	37
5.		Air Curah (BSD, Bintaro dan Alam Sutera)	13		13	13		13
6.		Tangki	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>								

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

**Tabel 6.2.4 Jumlah Pemakaian Air Minum menurut Jenis Pelanggan, 2015**  
**Table Number of Water Consumer Group by Type of Consumer, 2015**

Golongan	Rank	Jenis Pelanggan Type of Consumer	Jumlah Pemakaian/Volume (M3)					
			Jan	Febr	Maret	April	Mei	Juni
	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	B1	Niaga Kecil	8 794	8 732	8 862	8 441	7 812	7 328
	B2	Niaga Besar	2 996	2 254	1 572	3 461	2 901	1 003
	B3	Industri Kecil	0	0	0	0	0	0
	B4	Industri Besar	0	0	0	0	0	0
2.	C1	Hidran Umum	0	0	0	0	0	0
3.	R1	Rumah Tangga (RSS)	322	0	0	0	0	0
	R2	Rumah Tangga (RS)	83 467	77 416	69 376	79 910	74 872	76 120
	R3	Rumah Tangga (Menengah)	80 942	76 468	72 116	74 703	62 762	68 931
	R4	Rumah Tangga (Mewah)	43 291	45 104	47 169	48 082	49 751	47 819
	R5	Kantor Pemerintah	498	412	389	477	363	354
4.	S1	Sosial Murni	2 167	2 099	1 960	2 616	2 307	2 599
	S2	Sosial Komersial	2 256	2 394	2 343	3 025	2 575	3 015
5.		Air Curah (BSD City dan Alam Sutera)	733 581	814 127	676 587	694757	672 051	70 1901
6.		Tangki	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>			<b>958 314</b>	<b>1 029 006</b>	<b>880 374</b>	<b>915 472</b>	<b>875 394</b>	<b>909 070</b>

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

**Tabel**      **Lanjutan Tabel**  
**Table**      **6.2.4**      **Continued Table**

Golongan	Jenis Pelanggan	Jumlah Pemakaian/Volume (M3)						
		July	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
Rank	Type of Consumer	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
(1)								
1.	B1	Niaga Kecil	7 328	6 938	7 867	7 975	7 301	8 031
	B2	Niaga Besar	1 047	2 855	1 839	1 646	1 733	1 628
	B3	Industri Kecil	0	0	0	0	0	0
	B4	Industri Besar	0	0	0	0	0	0
2.	C1	Hidran Umum	0	0	0	0	0	0
3.	R1	Rumah Tangga (RSS)	0	0	0	0	0	0
	R2	Rumah Tangga (RS)	69 731	86 266	76 741	77 564	80 514	77 207
	R3	Rumah Tangga (Menengah)	62 451	66 471	64 622	60 852	60 858	56 413
	R4	Rumah Tangga (Mewah)	43 834	50 912	51 730	53 012	55 228	50 679
	R5	Kantor Pemerintah	289	376	363	334	379	303
4.	S1	Sosial Murni	2 309	2 601	2 471	2 454	2 133	2 043
	S2	Sosial Komersial	2 033	2 866	3 571	3 246	3 255	3 246
5.		Air Curah (BSD, Bintaro dan Alam Sutera)	676 562	697 168	813 464	730 504	755 178	729 896
8.		Tangki	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>			<b>865 584</b>	<b>916 453</b>	<b>1 022 668</b>	<b>937 587</b>	<b>966 579</b>	<b>929 446</b>

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

**Tabel**  
**Table**      **6.2.5**      **Jumlah Tagihan Air Minum menurut Jenis Pelanggan, 2016**  
**Number of Water Consumer Group by Type of Consumer**  
**2016**

Golongan	Jenis Pelanggan	Type of Consumer	Jumlah Tagihan ( Rupiah)					
			Jan	Febr	Maret	April	Mei	Juni
Rank								
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	B1	Niaga Kecil	67758900	67372700	68375450	65650850	61610450	58699550
	B2	Niaga Besar	22080500	16703250	11758750	25398800	21335500	7566750
	B3	Industri Kecil	0	0	0	0	0	0
	B4	Industri Besar	0	0	0	0	0	0
2.	C1	Hidran Umum	0	0	0	0	0	0
3.	R1	Rumah Tangga (RSS)	1003475	0	0	0	0	0
	R2	Rumah Tangga (RS)	333328850	307586250	273614700	316909900	291471700	296392950
	R3	Rumah Tangga (Menengah)	396984600	374195550	352700400	373872650	321317800	343464500
	R4	Rumah Tangga (Mewah)	257036450	269330300	281305950	288426500	300090300	286210650
	R5	Kantor Pemerintah	3307300	2762450	2575700	3212200	2393300	2316150
4.	S1	Sosial Murni	3065250	2983125	2826750	3559125	3222750	3556875
	S2	Sosial Komersial	4255000	4536625	4426500	5701375	4829625	5640375
5.		Air Curah (BSD City, Bintaro dan Alam Sutera)	1879088670	2081928288	1726701219	1772756369	1711970783	1796697795
6.		Tangki						
<b>Jumlah / Total</b>			<b>2967908995</b>	<b>3127398538</b>	<b>2724285419</b>	<b>2855487769</b>	<b>2718242208</b>	<b>2800545595</b>

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang



**Tabel**                      **Lanjutan Tabel**  
**Table**                      **Continued Table**

**6.2.5**

Golongan	Rank	Jenis Pelanggan Type of Consumer	Jumlah Tagihan ( Rupiah)					
			Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
	(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	B1	Niaga Kecil	58362550	55957300	62520200	63074750	59656850	65341850
	B2	Niaga Besar	7852800	20959150	13591500	12192250	12841150	12098000
	B3	Industri Kecil	0	0	0	0	0	0
	B4	Industri Besar	0	0	0	0	0	0
2.	C1	Hidran Umum	0	0	0	0	0	0
3.	R1	Rumah Tangga (RSS)	0	0	0	0	0	0
	R2	Rumah Tangga (RS)	265831200	338248350	297420650	299773700	312124850	297030200
	R3	Rumah Tangga (Menengah)	312347000	328749450	312960000	295742300	306055750	292539600
	R4	Rumah Tangga (Mewah)	260247950	298988500	303827100	312101850	327707300	303439350
	R5	Kantor Pemerintah	1881750	2496000	2357200	2105400	2445350	1912900
4.	S1	Sosial Murni	3225000	3542250	3414375	3384000	3028500	2938500
	S2	Sosial Komersial	3861250	5407875	6689500	6084875	6131125	6144125
5.		Air Curah (BSD City, Bintaro dan Alam Sutera)	1953810397	1994425078	2373750823	2168125104	2239920579	2164350707
6.		Tangki						
<b>Jumlah / Total</b>			<b>2867419897</b>	<b>3048773953</b>	<b>3376531348</b>	<b>3162584229</b>	<b>3269911454</b>	<b>3145795232</b>

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

**Tabel 6.2.6** Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Wilayah, Cabang, IKK dan Air Curah, 2016  
**Table** Number of Water Consumer Group by Zone, Subdivison, IKK and Bulk water 2016

Wilayah, Cabang, IKK, Air Curah Zone, Subdivison, IKK, Bulk Water		Jumlah SL					
		Januari	Feb	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Wilayah I	-	-	-	-	-	
2	Wilayah II	-	-	-	-	-	
3	Wilayah III	-	-	-	-	-	
4	Cabang Serpong	10709	10753	10749	10736	10801	
5	Cabang Teluknaga	-	-	-	-	-	
6	Cabang Tigaraksa	-	-	-	-	-	
7	Ibukota Kecamatan: Kresek Kronjo Rajeg Mauk Pasarkemis	-	-	-	-	-	
8	Tangki	-	-	-	-	-	
9	Air Curah (BSD City dan Alam Sutra)	13	13	13	13	13	
<b>Jumlah / Total</b>		<b>10722</b>	<b>10766</b>	<b>10762</b>	<b>10749</b>	<b>10814</b>	<b>10811</b>

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

**Tabel** 6.2.6 **Lanjutan Tabel**  
**Table** 6.2.6 **Continued Table**

Wilayah, Cabang, IKK, Air Curah <i>Zone, Subdivison, IKK, Bulk Water</i>	Jumlah SL					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Wilayah I	-	-	-	-	-	-
2. Wilayah II	-	-	-	-	-	-
3. Wilayah III	-	-	-	-	-	-
4. Cabang Serpong	10709	10753	10749	10736	10801	10798
5. Cabang Teluknaga	-	-	-	-	-	-
6. Cabang Tigaraksa	-	-	-	-	-	-
7. Ibukota Kecamatan:	-	-	-	-	-	-
Kresek	-	-	-	-	-	-
Kronjo	-	-	-	-	-	-
Rajeg	-	-	-	-	-	-
Mauk	-	-	-	-	-	-
Pasarkemis	-	-	-	-	-	-
8. Tangki	-	-	-	-	-	-
9. Air Curah (BSD City dan Alam Sutra)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>						

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

**Tabel 6.2.7** Jumlah Pemakaian Air Minum menurut Wilayah, Cabang, IKK dan Air Curah, 2015  
**Table** *Number of Water Consumer Group by Zone, Subdivison, IKK and Bulk Water, 2015*

Wilayah, Cabang, IKK, Air Curah Zone, Subdivison, IKK, Bulk Water	Jumlah Pemakaian/Volume (M3)					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Wilayah I	-	-	-	-	-	-
2. Wilayah II	-	-	-	-	-	-
3. Wilayah III	-	-	-	-	-	-
4. Cabang Serpong	224733	214879	203787	220715	203343	207169
5. Cabang Teluknaga	-	-	-	-	-	-
6. Cabang Tigaraksa	-	-	-	-	-	-
7. Ibukota Kecamatan:						
Kresek	-	-	-	-	-	-
Kronjo	-	-	-	-	-	-
Rajeg	-	-	-	-	-	-
Mauk	-	-	-	-	-	-
Pasarkemis	-	-	-	-	-	-
8. Tangki	-	-	-	-	-	-
9. Air Curah (BSD City dan Alam Sutra)	733581	814127	676587	694757	672051	701901
<b>Jumlah / Total</b>	<b>958314</b>	<b>1029006</b>	<b>880374</b>	<b>915472</b>	<b>875394</b>	<b>909070</b>

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

**Tabel**      **6.2.7**      **Lanjutan Tabel**  
**Table**                      **Continued Table**

Wilayah, Cabang, IKK, Air Curah		Jumlah Pemakaian/Volume (M3)						
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
Zone, Subdivison, IKK, Bulk Water		(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Wilayah I	-	-	-	-	-	-	-
2.	Wilayah II	-	-	-	-	-	-	-
3.	Wilayah III	-	-	-	-	-	-	-
4.	Cabang Serpong	189022	219285	209204	207083	211401	199550	
5.	Cabang Teluknaga	-	-	-	-	-	-	-
6.	Cabang Tigaraksa	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ibukota							
	Kecamatan:							
	Kresek	-	-	-	-	-	-	-
	Kronjo	-	-	-	-	-	-	-
	Rajeg	-	-	-	-	-	-	-
	Mauk	-	-	-	-	-	-	-
	Pasarkemis	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tangki	-	-	-	-	-	-	-
9.	Air Curah (BSD City dan Alam Sutra)	676562	697168	813464	730504	755178	729896	
<b>Jumlah / Total</b>		<b>865584</b>	<b>916453</b>	<b>1022668</b>	<b>937587</b>	<b>966579</b>	<b>929446</b>	

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

**Tabel 6.2.8** Jumlah Tagihan Air Minum menurut Wilayah, Cabang, IKK dan Air Curah, 2015  
**Table** Number of Water Consumer Group by Zone, Subdivison, IKK and Bulk Water, 2015

Wilayah, Cabang, IKK, Air Curah Zone, Subdivison, IKK, Bulk Water	Jumlah Tagihan (Rupiah)					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Wilayah I	-	-	-	-	-	-
2. Wilayah II	-	-	-	-	-	-
3. Wilayah III	-	-	-	-	-	-
4. Cabang Serpong	1088820325	1088820325	1088820325	1088820325	1088820325	1088820325
5. Cabang Teluknaga	-	-	-	-	-	-
6. Cabang Tigaraksa	-	-	-	-	-	-
7. Kecamatan:						
Kresek	-	-	-	-	-	-
Kronjo	-	-	-	-	-	-
Rajeg	-	-	-	-	-	-
Mauk	-	-	-	-	-	-
Pasarkemis	-	-	-	-	-	-
8. Tangki	-	-	-	-	-	-
9. Air Curah (BSD City dan Alam Sutra)	1879088670	2081928288	1726701219	1772756369	1711970783	1796697795
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2967908995</b>	<b>3127398538</b>	<b>2724285419</b>	<b>2855487769</b>	<b>2718242208</b>	<b>2800545595</b>

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

**Tabel**                      **6.2.8**                      **Lanjutan Tabel**  
**Table**    **Continued Table**

Wilayah, Cabang, IKK, Air Curah Zone, Subdivision, IKK, Bulk Water	Jumlah Tagihan (Rupiah)					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Wilayah I	-	-	-	-	-	-
2. Wilayah II	-	-	-	-	-	-
3. Wilayah III	-	-	-	-	-	-
4. Cabang Serpong	1088820325	1088820325	1088820325	1088820325	1088820325	1088820325
5. Cabang Teluknaga						
6. Cabang Tigaraksa						
7. Ibukota Kecamatan:						
Kresak						
Kronjo						
Rajeg						
Mauk						
Pasarkemis						
5. Tangki	-	-	-	-	-	-
6. Air Curah (BSD City dan Alam Sutra)	1953810397	1077375625	2373750823	2168125104	2239920579	2164350707
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2867419897</b>	<b>3048773953</b>	<b>3376531348</b>	<b>3162584229</b>	<b>3269911454</b>	<b>3145795232</b>

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang







## **Perdagangan**

### **Trade**

<http://tangserotubps.go.id/>



### Penjelasan Teknis

1. Menurut Boediono (1992), perdagangan atau pertukaran dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain, bukan antar suatu negara dengan negara lain. Penduduk yang dimaksud bisa warga biasa (individu), bisa sebuah perusahaan ekspor-impor, bisa perusahaan industri dan perusahaan negara. Perdagangan luar negeri hanyalah istilah kependekan dari kegiatan pertukaran antar penduduk suatu negara dengan penduduk di negara lain.
2. Perdagangan atau pertukaran dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai proses tukar menukar yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak. Masing-masing pihak mempunyai kebebasan untuk menentukan untung-rugi dari kegiatan pertukaran tersebut dari sudut kepentingan masing-masing sebelum memutuskan apakah mau melakukan pertukaran atau tidak. Kehendak sukarela merupakan aspek penting dalam proses perdagangan karena aspek ini mempunyai implikasi yang fundamental, yaitu bahwa perdagangan hanya terjadi apabila paling tidak ada satu pihak yang memperoleh keuntungan atau manfaat dan tidak ada pihak lain yang dirugikan. Dengan kata lain, kegiatan perdagangan atau pertukaran adalah sesuatu yang selalu baik dan bermanfaat. Manfaat atau keuntungan itulah yang menjadi

### Technical Notes

1. *Boediono said (1992), trade or exchange done by the inhabitants of a country with the inhabitants of other countries , not between a country with other countries .Of the population who referred to can ordinary members ( individual ) , can a company ekspor-impor , can an industrial enterprise and the company .Foreign trade is only the term short for of learning interchange between the inhabitants of a country with population in other countries*
2. *Trade or exchange in the science of economics are defined as the process exchange for the based on will voluntary from each side .Each side has freedom to determine good thing-loss from the interests of each before deciding whether to exchange or not .Will voluntary an important aspect in the process of trade to the has implications fundamental , that trading was only happens when there are at least a party to the good fortune or benefit and no other parties wrong .In other words , activities trade or exchange is something that always kindly and helpful .Benefit or advantage is to reason ( motive ) why do people do exchange or trade .The manfaat in the science of economics called benefits of trade or “gains from trade”.*

alasan (motif) mengapa orang mau melakukan pertukaran atau perdagangan. Manfaat tersebut dalam ilmu ekonomi disebut manfaat dari perdagangan atau "gains from trade"

3. Perusahaan Menurut Jenis Hukum antara lain:

- a) PT, bentuk perusahaan yang paling populer dalam bisnis dan paling banyak digunakan oleh para pelaku bisnis di Indonesia dalam menjalankan kegiatan usaha diberbagai bidang. Selain memiliki landasan hukum yang jelas seperti yang diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang PERSEROAN TERBATAS bentuk PT ini juga dirasakan lebih menjaga keamanan para pemegang saham/pemilik modal dalam berusaha.
- b) CV, bentuk perusahaan kedua setelah PT yang paling banyak digunakan para pelaku bisnis untuk menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Namun tidak semua bidang usaha dapat dijalankan Perseroan Komanditer (CV), hal ini mengingat adanya beberapa bidang usaha tertentu yang diatur secara khusus dan hanya dapat dilakukan oleh badan usaha Perseroan Terbatas (PT).
- c) Firma, adalah badan usaha yang didirikan oleh seseorang atau lebih dengan bersama

3. *Company according to types of laws among others:*

- a) *PT, the form of a company that most popular in business and most widely used by the businesses in indonesia in running business activities diberbagai sector. Besides having the huk um a clear as regulated in the law number 40 years 2007 about limited company the form of pt is also are felt to be more maintain security shareholders / the owner capital in trying to.*
- b) *CV, The form of the second company after pt most commonly used the businesses to run its business activities in indonesia. But not all other businesses can be run the company komanditer (CV), this is due to the fact that various sectors certain arranged specifically and can only be done by the its business limited (PT).*
- c) *Firma, Are the business founded by someone or more with a joint to implement business, generally shaped by people who*

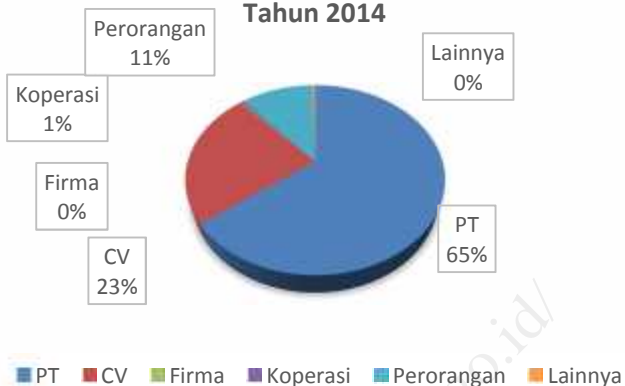
untuk melaksanakan usaha, umumnya dibentuk oleh orang-orang yang memiliki keahlian sama atau seprofesi dengan tanggung jawab masing-masing anggota tidak terbatas, laba ataupun kerugian akan ditanggung bersama

- d) Koperasi, Merupakan perkumpulan orang-orang termasuk badan hukum yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Kerugian dan keuntungan ditanggung dan dinikmati bersama secara adil. Pengawasan dilakukan oleh anggota. Mempunyai sifat saling tolong menolong

*has skill equal or seprofesi responsibility each member not limited, profit or detrimental will be covered with.*

- d) Cooperative , is an association of people including bodies corporate have interests and the same purpose .Losses and gains payments be enjoyed by public fairly .Performed by members of the supervision .Is the mutual cooperat.*

**Grafik 7.1 Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Hukum di Kota Tangerang Selatan Tahun 2014**



## 7. PERDAGANGAN/ TRADE

**Tabel** 7.1 **Banyaknya Perusahaan di Kota Tangerang Selatan Menurut Bentuk Hukum di Kota Tangerang Selatan 2010-2014**  
**Table** 7.1 **According to the company the amount of Legal Forms in South Tangerang Municipality 2010 - 2014**

Badan Hukum	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 PT	NA	NA	1 784	NA	NA
2 CV	NA	NA	647	NA	NA
3 Firma	NA	NA	5	NA	NA
4 Koperasi	294	316	372	444	600
5 Perorangan	NA	NA	300	NA	NA
6 Lainnya	NA	NA	10	NA	NA
<b>Jumlah</b>	<b>NA</b>	<b>NA</b>	<b>NA</b>	<b>NA</b>	<b>2 759</b>

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 7.2 **Banyaknya Pedagang di Kota Tangerang Selatan Menurut Kecamatan, 2016**  
**Table** 7.2 **The number of traders in Tangerang Selatan City According to the District 2016**

	<b>Kecamatan</b>	<b>Pedagang Besar</b>	<b>Pedagang Menengah</b>	<b>Pedagang Kecil</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Setu	NA	NA	NA
2	Serpong	NA	NA	NA
3	Pamulang	NA	NA	NA
4	Ciputat	NA	NA	NA
5	Ciputat Timur	NA	NA	NA
6	Pondok Aren	NA	NA	NA
7	Serpong Utara	NA	NA	NA
	<b>Kota Tangerang Selatan</b>	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan



**Tabel**  
**Table 7.3** **Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Tangerang Selatan 2012-2016**  
**Many Means Trade by Kind in South Tangerang Municipality 2012-2016**

	<b>Jenis Sarana Perdagangan</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pasar Umum	NA	NA	NA	NA	NA
2	Pasar Desa	NA	NA	NA	NA	NA
3	Toko	NA	NA	NA	NA	NA
4	Warung	NA	NA	NA	NA	NA
5	Rumah Makan/ Restoran	NA	NA	NA	NA	NA
	<b>Jumlah</b>	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 7.4 **Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Table** 7.4 **Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and District in Tangerang Selatan City 2016**

Kecamatan	Jenis Koperasi						Jumlah
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	KOPWAN	Lainnya*)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1 Setu		11	10			23	44
2 Serpong	1	3	8			50	62
3 Pamulang	1	3	17			75	96
4 Ciputat	1	1	19			71	92
5 Ciputat Timur			5			69	74
6 Pondok Aren	1	2	8			94	105
7 Serpong Utara		3	4			39	46
<b>Jumlah</b>							<b>519</b>

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan

\*) KSU, KSP, KJKS, KOPPONTREN, KOPTI, INKRA, KOPERMAS, K.P.K.5, TNI/POLRI, KOPTAN, PENSIUNAN, PROFESI, ANGKUTAN, DISTRIBUSI, JASA DAN LAIN-LAIN

**Tabel 7.2** Jumlah Produk Layanan Perizinan Menurut Jenis Perizinan dan non Perizinan di Kota Tangerang Selatan, 2016  
*Table*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Pengajuan Izin</b>	<b>Izin Terbit</b>	<b>Izin Ditolak</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	NA	NA	NA
2	Izin Gangguan (HO)	NA	NA	NA
3	Izin Media Reklame	NA	NA	NA
4	Izin Usaha Angkutan	NA	NA	NA
5	Izin Trayek	NA	NA	NA
6	Izin Usaha Percetakan	NA	NA	NA
7	Izin Penyelenggaraan Tontonan	NA	NA	NA
8	Izin Penggunaan Tanah Makam	NA	NA	NA
9	Izin Persewaan Penggunaan Bangunan Milik Pemerintah Kota Tangerang Selatan	NA	NA	NA
10	Tanda Daftar Usaha Pariwisata	NA	NA	NA
11	Izin Usaha Jasa Konstruksi	NA	NA	NA
12	Izin SIUP	NA	NA	NA
13	Izin TDI	NA	NA	NA
14	Izin IUI	NA	NA	NA
15	Izin Perluasan Usaha	NA	NA	NA
16	Izin Jasa Medis Veteriner	NA	NA	NA
17		NA	NA	NA
18		NA	NA	NA
19		NA	NA	NA

Tangerang Selatan	NA	NA	NA
-------------------	----	----	----

Sumber:

Source:

<http://tangselkota.bps.go.id/>



**BAB VIII**

**Hotel dan Pariwisata**

***Hotel and Tourism***

<http://tangselkota.dps.go.id/>



**Penjelasan teknis**

1. **Definisi wisatawan mancanegara** sesuai dengan rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu

**a) Wisatawan (tourist)**

adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain :

- berlibur, rekreasi dan olahraga
- bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan

**b) Pelancong (Excursionist)**

adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang

**Technical Notes**

1. *The definition of tourist arrivals in accordance with recommendations the united nations world tourism organization ( unwto ) is every single person who visits a country beyond their residence , propelled by one or a number of purposes without intending to earn a living in a place visited and the length of the visit is no more than 12 ( twelve ) months .The definition of it includes two categories of foreign guests , namely*

a) *travelers (tourist) is every visitor as definition of above who stay at least twenty four hours , however is not more than twelve ( 12 ) the moon at the quarters visited with the intention of visits among other:*

- *on vacation, recreation and sports*
- *business , visiting friends and family , mission, attended the meeting, conference, traveling with health reasons, learning, and religious.*

b) *travelers (excursionist) is every visitor as definition of above living less than twenty four hours in place visited ( including cruise passenger in which every visitors who arrived in a country with a ship or train, where they not stay in accommodation available in the country ).*

tersedia di negara tersebut).

**2. Usaha Akomodasi**

adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

**3. Hotel berbintang**

adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

**4. Hotel non bintang**

adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

**2. Business accommodation**

*was an attempt to use a building or part of a provided specifically , and every people can stay , eat , and having service and other facilities by the payment of*

**3. Star Hotels**

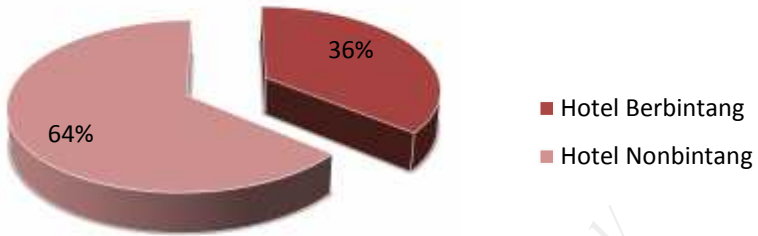
*is a to use a building or some part of the provided specifically , and everyone can stay , eat , and having service and other facilities with the and qualify as hotel as determined by of tourism the ( diparda ) .Special features of hotels are have a restaurant is under the management of the hotel.*

**4. Hotels non Star**

*Is a to use a building or some part of the provided specifically, where everyone can stay, eat, and having service and other facilities with the and has not qualify as hotel but already meet the criteria a hotel jasmine issued by of tourism the ( diparda ).*



**Grafik 8.1 Persentase Banyaknya Hotel Berbintang dan Nonbintang di Kota Tangerang Selatan 2015**



<http://tangselkota.bps.go.id/>

## 8. HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM

### 8.1 HOTEL

**Tabel** 8.1.1 Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kota Tangerang Selatan 2011-2015  
**Table** 8.1.1 *The number of Hotels and Restaurants / Restaurants in South Tangerang Municipality 2011-2015*

---

	Tahun	Hotel		Restoran/Rumah Makan
		Berbintang	Nonbintang	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	2012	2	11	NA
2	2013	3	12	NA
3	2014	7	12	NA
4	2015	9	15	NA
5	2016	9	16	NA

---

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

8.1.2

**Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut  
Kecamatan di Kota Tangerang Selatan 2010-2016  
*Accommodation, Rooms and Beds Available According to the District  
in South Tangerang Municipality 2012-2016***

	Tahun	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	2012	NA	NA	NA
2	2013	13	794	1 192
3	2014	15	937	1 398
4	2015	19	1 494	2 160
5	2016	24	1 796	2 546

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table** 8.1.3

**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan (hari), 2016**  
**Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Tangerang Selatan Municipality (day), 2016**

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>Tamu Asing</b> <b>Foreign Visitor</b>	<b>Tamu Domestik</b> <b>Domestic Visitor</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	NA	NA
Februari/ <i>February</i>	NA	NA
Maret/ <i>March</i>	NA	NA
April/ <i>April</i>	NA	NA
Mei/ <i>May</i>	NA	NA
Juni/ <i>June</i>	NA	NA
Juli/ <i>July</i>	NA	NA
Agustus/ <i>August</i>	NA	NA
September/ <i>September</i>	NA	NA
Oktober/ <i>October</i>	NA	NA
November/ <i>November</i>	NA	NA
Desember/ <i>December</i>	NA	NA
<b>2015</b>	NA	NA

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel**  
**Table**

**8.1.4**

**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Tangerang Selatan Municipality, 2016**

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	NA	NA
Februari/February	NA	NA
Maret/March	NA	NA
April/April	NA	NA
Mei/May	NA	NA
Juni/June	NA	NA
Juli/July	NA	NA
Agustus/August	NA	NA
September/September	NA	NA
Oktober/October	NA	NA
November/November	NA	NA
Desember/December	NA	NA
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.00</b>	<b>2.00</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel**  
**Table**

**8.2**

**Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota  
Tangerang Selatan, 2015 dan 2016**  
**Number of Restaurant by Subdistrict in Tangerang Selatan  
Municipality, 2015 and 2016**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
(1)	(2)	(3)
1 Setu		
2 Serpong	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA
<b>Tangerang Selatan</b>	NA	NA

Sumber: Dinas XXX

Source: xxxxxd

<http://tangselkota.bps.go.id/>



**Transportasi, dan  
Komunikasi**

**Transportation, and  
Communication**

<http://tangselkota.bps.go.id/>





**Penjelasan teknis**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
  - a. Panjang Jalan
  - b. Angkutan Darat
  - c. Pos dan Telekomunikasi
2. Data panjang jalan yang disajikan adalah data jalan Kota Tangerang Selatan yang bersumber dari Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan.
3. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun.
4. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

***Technical Notes***

1. *Data on transportations and communications cover:*
  - a. *Length of Road*
  - b. *Land Transportation*
  - c. *Post and Telecommunication*
2. *Data on the lenght of state and Tangerang Selatan roads were taken from Office of Regional Road Construction and Spatial Planning Service of Tangerang Selatan Municipality.*
3. *Data on transportations are obtained from relevant institutions, compiled by BPS Statistics of Banten Province every year.*
4. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc., from one place to another place. Service user usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailling house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
5. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.*

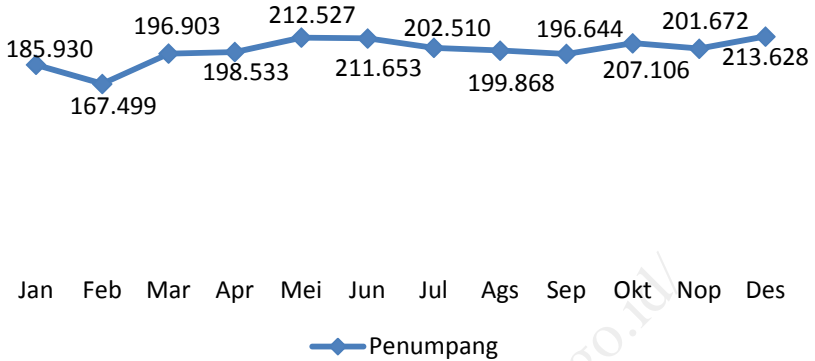
6. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.
  7. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN).
  8. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
  9. Public Switched Telephone Network (PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.
  10. Fixed Wireless Access (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel.
  11. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air
6. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
  7. *Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuitrental, including the activity of data communication delivery in package, through central or othernetwork, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).*
  8. *Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.*
  9. *Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.*
  10. *Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access connecting phone users to phone network without cable.*
  11. *The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the*

melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

*distribution of water to households, industries, and other commercial users.*

<http://tangselkota.bps.go.id/>

**Grafik 9.1 Banyaknya Penumpang Angkutan Kereta Api di Stasiun Serpong tahun 2015**



**9. TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION**

**9.1 Transportasi/Transportation**

**Tabel** 9.1.1 **Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Table** 9.1.1 **According to the Government's long road authorities in South Tangerang Municipality, 2016**

<b>Jenis Jalan</b>						
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jalan Negara	NA	NA	NA	NA	NA
2	Jalan Propinsi	NA	NA	NA	NA	NA
3	Jalan Kabupaten	NA	NA	NA	NA	NA
	<b>Jumlah</b>	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber :

**Tabel** 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Tangerang Selatan 2012-2016  
**Table** 9.1.2 *Length of Road by Type of Surface in South Tangerang Municipality 2012-2016*

Jenis Permukaan	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Diaspal	NA	NA	NA	NA	NA
2 Kerikil	NA	NA	NA	NA	NA
3 Tanah	NA	NA	NA	NA	NA
4 Lainnya	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Jumlah</b>	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber :

**Tabel**  
**Table**

9.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Per Kecamatan di Kota  
Tangerang Selatan (Km), 2015**  
*Length of road According Road Condition Per District in Tangerang  
Selatan City (Km), 2015*

	<b>Kecamatan</b>	<b>Baik</b>	<b>Rusak Sedang</b>	<b>Rusak Ringan</b>	<b>Rusak Berat</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Setu	18,587	4,890	0,540	0,000
2	Serpong	42,921	7,880	1,320	0,000
3	Pamulang	65,228	19,220	1,205	0,000
4	Ciputat	45,084	9,981	1,180	0,000
5	Ciputat Timur	50,801	7,709	0,585	0,000
6	Pondok Aren	77,603	16,160	2,440	0,000
7	Serpong Utara	27,125	4,605	0,600	0,000
	<b>Jumlah</b>	<b>327,349</b>	<b>70,445</b>	<b>7,870</b>	<b>0,000</b>

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan



**Tabel  
Table**

9.1.4

**Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota  
Tangerang Selatan 2012-2016**  
*The number of Motor Vehicles by Type Vehicles in South Tangerang  
Municipality 2012-2016*

Jenis Kendaraan	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sedan	NA	NA	NA	NA	NA
2 Jeep	NA	NA	NA	NA	NA
3 Bus	NA	NA	NA	NA	NA
4 Pick Up	NA	NA	NA	NA	NA
5 Truck	NA	NA	NA	NA	NA
6 Alat Besar/Berat	NA	NA	NA	NA	NA
7 Sepeda Motor	NA	NA	NA	NA	NA
8 Lainnya	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Jumlah</b>	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber : Porles Kota Tangerang Selatan

**Table 9.1.** Banyaknya Penumpang Angkutan Kereta Api di Stasiun Serpong, 2016  
**Table 5** Total number of Railway Passenger Transport in Serpong Station, 2016

Bulan/Month	Jumlah Penumpang (Orang)		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	161269	185930	NA
Februari	149700	167499	NA
Maret	187715	196903	NA
April	179092	198533	NA
Mei	203631	212527	NA
Juni	222900	211653	NA
Juli	225497	202510	NA
Agustus	190126	199868	NA
September	183222	196644	NA
Oktober	192122	207106	NA
Nopember	201412	201672	NA
Desember	224165	213628	NA
<b>Total</b>	<b>230851</b>	<b>2394473</b>	NA

Sumber : Stasiun Serpong

Tabel  
Table

9.1.6

**Banyaknya Ruas Jalan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*The number Roads According to the District in the City of Tangerang Selatan*  
 2015

	Kecamatan	Jumlah Ruas	Panjang Total (Km)
	(1)	(2)	(3)
1	Setu	23	24,017
2	Serpong	46	52,121
3	Pamulang	95	85,653
4	Ciputat	61	56,245
5	Ciputat Timur	82	59,095
6	Pondok Aren	80	96,203
7	Serpong Utara	34	32,330
	<b>Jumlah</b>	<b>421</b>	<b>405,664</b>

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table**

9.1.7

**Banyaknya Ruas Jalan Berdasarkan Jalan Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
**The number Roads Based on City Road According to the District in the City of Tangerang Selatan, 2015**

Kecamatan	Jumlah Ruas	Panjang Total (Km)	Kondisi Jalan (Km)		
			Baik	Sedang	Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Setu	5	6,645	4,815	1,590	0,000
2 Serpong	12	21,432	18,172	2,900	0,000
3 Pamulang	49	58,541	44,046	13,460	0,000
4 Ciputat	27	33,814	25,953	7,051	0,000
5 Ciputat Timur	23	24,261	20,02052	3,481	0,250
6 Pondok Aren	33	57,406	47,58066	8,555	0,000
7 Serpong Utara	22	25,039	17,419	3,19	0,000
<b>Jumlah</b>	<b>171</b>	<b>227,138</b>	<b>178,0069</b>	<b>40,511</b>	<b>0,000</b>

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

Tabel  
Table

9.1.8

Banyaknya Ruas Jalan Berdasarkan Jalan Strategis Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015  
*The number Roads Based Strategic Road Town According to the District in the City of Tangerang Selatan, 2015*

Kecamatan	Jumlah Ruas	Panjang Total (Km)	Kondisi Jalan (Km)		
			Baik	Sedang	Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Setu	18	17,372	13,772	0,610	0,000
2 Serpong	34	30,689	24,749	4,980	0,000
3 Pamulang	46	27,112	21,182	5,760	0,000
4 Ciputat	34	22,430	19,130	2,930	0,000
5 Ciputat Timur	59	34,835	30,781	3,944	0,000
6 Pondok Aren	47	38,797	30,022	7,605	0,000
7 Serpong Utara	12	7,291	6,631	0,610	0,000
<b>Jumlah</b>	<b>250</b>	<b>178,526</b>	<b>146,267</b>	<b>26,439</b>	<b>0,000</b>

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 9.1.9 **Banyaknya Halte Menurut Kondisi di Kota Tangerang Selatan, 2014**  
**Table** 9.1.9 **Conditions According to the number of stops in Tangerang Selatan City, 2014**

---

<b>Kondisi Halte</b>		<b>Jumlah Halte</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>
1	Tidak Terawat	13
2	Kurang Terawat	2
3	Rusak	5
4	Baik	20
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

---

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table**

9.1.10

**Banyaknya Halte Menurut Status Kepemilikan di Kota Tangerang Selatan, 2014**  
*The number of stops by Status Ownership in Tangerang Selatan City, 2014*

Kondisi Halte		Jumlah Halte
(1)		(2)
1	Pemkot Tangerang Selatan	6
2	Swasta	25
3	Lainnya *)	9
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

\*) Belum Jelas Kepemilikannya

**Tabel  
Table**

9.1.11

**Banyaknya Perusahaan Pendidikan/Latihan/Kursus Mengemudi Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015**  
*The number of Company Education / Training / Driving According to the District in Tangerang Selatan City*  
**Agustus 2016/ Agust 2015**

---

	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)
1	Setu	-
2	Serpong	3
3	Pamulang	5
4	Ciputat	2
5	Ciputat Timur	1
6	Pondok Aren	4
7	Serpong Utara	1
	<b>Jumlah</b>	

---

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan



**Tabel  
Table**

9.1.12

**Luas Tanah, Bangunan, Panjang Spur (M), dan Lokasi Menurut Stasiun Kereta Api di Kota Tangerang Selatan, 2010  
Land, Building, Long Spur (M), and Location According to the Railway Station in South Tangerang Selatan City, 2010**

	Stasiun	Lokasi (KM+HM)	Panjang Spur (M)	Luas (M <sup>2</sup> )	
				Tanah	Bangunan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pondok Ranji	20 + 071	2 x 1 626	2 800	64
2	Sudimara	24 + 244	3 x 2 077	34 226	150
3	Serpong	30 + 185	4 x 1 376,70	34 250	231
4	Rawa Buntu	NA	NA	NA	NA
5	Jurang Mangu	NA	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi Banten - 2010

**Tabel 9.1.13** Jumlah Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kota Tangerang Selatan, 2013  
**Table** Number of People crossing bridge (JPO) in Tangerang Selatan City 2013

Kecamatan	Kondisi		Jembatan
	Berfungsi	Tidak Berfungsi	
(1)	(3)	(4)	
1 Setu	-	-	-
2 Serpong	5	-	5
3 Pamulang	1	-	1
4 Ciputat	-	-	-
5 Ciputat Timur	1	-	1
6 Pondok Aren	-	-	-
7 Serpong Utara	11	-	11
Kota Tangerang Selatan	18	-	18

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan - 2013

9.2 Komunikasi/Communication

**Tabel** 9.2.1 **Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kota Tangerang Selatan, 2012-2016**  
**Table** 9.2.1 **Post Production by Type in Tangerang Selatan City**  
**2012-2016**

Jenis Surat Type of Mail	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I Surat Pos						
a. Dalam Negeri						
- Biasa	Lembar	NA	NA	NA	NA	NA
- Tercatat	Lembar	NA	NA	NA	NA	NA
- Kilat Biasa	Lembar	NA	NA	NA	NA	NA
- Kilat Khusus	Lembar	NA	NA	NA	NA	NA
- Kilat Tercatat	Lembar	NA	NA	NA	NA	NA
- Facsimile	Lembar	NA	NA	NA	NA	NA
b. Luar Negeri						
- Biasa	Lembar	NA	NA	NA	NA	NA
- Tercatat	Lembar	NA	NA	NA	NA	NA
II Paket Pos						
a. Dalam Negeri	Kg	NA	NA	NA	NA	NA
b. Luar Negeri	Kg	NA	NA	NA	NA	NA
III Wesel Pos						
a. Dikirim	Rupiah	NA	NA	NA	NA	NA
b. Dibayar	Rupiah					
<b>Jumlah</b>		<b>NA</b>	<b>NA</b>	<b>NA</b>	<b>NA</b>	<b>NA</b>

Sumber : PT Pos Ciptat II Tangerang Selatan

**Tabel**  
**Table** 9.2.2

**Banyaknya Surat Dikirim dan Diterima menurut Jenis Layanan di Kantor Pos Cabang se Kota Tangerang Selatan, 2014**  
**Number of Mails Posted and Received by Mailing Type in Tangerang Selatan Municipality Post Offices, 2014**

Jenis Surat / Type of Mail	Dalam Negeri / Domestic		Luar Negeri / Abroad	
	Dikirim Posted	Diterima Received	Dikirim Posted	Diterima Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Biasa / Standart Ordinary	859 596	2 903 209	-	-
2. Surat Dinas /TNI	-	312	-	-
3. Pos Express	93 445	352 393	-	-
4. Kilat Khusus / Special Express	477 900	4 211 076	-	-
5. Express Mall Service	6 636	-	-	11 341
6. PPLN*)	481	-	-	2 293

Sumber/Source : PT Pos Ciputat II Tangerang Selatan

Jumlah meliputi KPRK dan KPC

\*) Pengiriman Pos Luar Negeri

**Tabel** 9.2.3 **Banyaknya Wesel. Giro dan Paket Pos menurut Jenisnya di Kantor Pos Cabang se Kota Tangerang Selatan, 2014**  
**Table** 9.2.3 **Number of Money Order. Clearing and Post Package by Kind in Tangerang Selatan Municipality Post Offices, 2014**

	Jenis Wesel. Giro dan Paket Pos / Kind of Money Order. Clearing and Post Package	Banyaknya / Volume (buah)
	(1)	(2)
1	Wesel Dikirim / Posted Money Order	151 207
2	Wesel Dibayar / Money Order (DN dan LN)	Payable 26 331
3	Giro Pos Dibayar / Payable Clearing	130
4	Giro Pos Dikirim / Posted Clearing	582
5	Penyaluran Dana /	29 830
6	Lain-lainnya / Ext	-

Sumber/Source : PT Pos Ciputat II Tangerang Selatan

Jumlah meliputi KPRK dan KPC

Paket meliputi : paketpos standart. paketpos prioritas. paket optima

**Tabel** 9.2.4 **Indikator Kegiatan Kantor Pos Kota Tangerang Selatan, 2014**  
**Table** 9.2.4 **Tangerang Selatan Municipality Post Offices Activity Indicators 2014**

Sumber Transaksi (Transaction Source)	Banyaknya/Volume (buah)	Nilai Transaksi Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Penjualan Perangko / Postage Sale	549 900	1 919 703 000
2. Benda Filateli / Filateli Service	2 176	59 841 500
3. Materai	5 447 725	31 393 350 000
4. Tabanas Batara Setor	3 187	5 665 255 449
5. Tabanas Batara Bayar	3 270	5 812 833 679
6. Pembayaran Billing PosPay	986 917	712 929 943 700
7. Lain-lain / Others	-	-

Sumber/Source : PT Pos Ciputat II Tangerang Selatan

Jumlah meliputi KPRK dan KPC

<http://tangselkota.bps.go.id/>



**BAB X**

**Keuangan dan Harga**

**Financial and prices**

<http://tangselkota.tbps.go.id/>





**Penjelasan Teknis**

- 1 Statistik Keuangan Pemerintah Kota Tangerang Selatan bersumber dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
- 2 Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah (APBD), adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember
- 3 Anggaran pendapatan, terdiri atas
  - a) Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain
  - b) Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus
  - c) Lain-lain pendapatan yang sah seperti dana hibah atau dana darurat.
- 4 Anggaran belanja, yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintahan di daerah.
- 5 Pembiayaan, yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang

**Technical Notes**

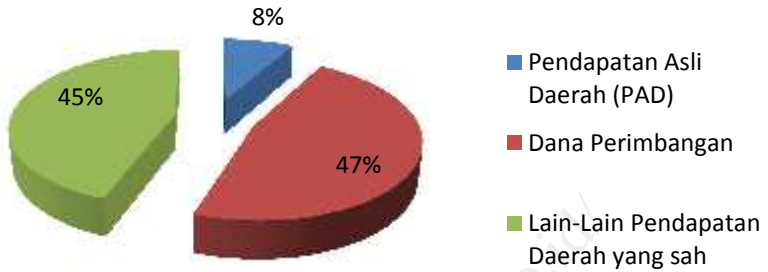
1. *Tangerang Selatan Municipality Government Finance Statistics sourced from the Office of Financial Management and Regional Asset Service. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.*
2. *The budget of the, and local government ( apbd ), was a project annual financial local governments in indonesia was approved by the council representative. Apbd set with local regulations. Year budget covering the one year, starting from january 1 until the date of december 31.*
3. *Budget revenues, consists of*
  - a) *revenue (pad) , which includes local taxes, retribution, the results of the management of local resources, and other revenue*
  - b) *part balance funds, which includes funding for the results, general allocation fund (DAU) and special allocation funds*
  - c) *other income legitimate as grant funds or emergency fund*
4. *budget expenditure , used for the purposes of the implementation of the task of government in the region*
5. *Financing, in which every revenue need to repaid and / or expenditure that they will receive*

akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

*back, either on related budget year and of the financial years*

<http://tangselkota.bps.go.id/>

**Grafik 10.1 Persentase Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2015**



## 10. KEUANGAN DAN HARGA / FINANCIAL AND PRICES

## 10.1 Keuangan Daerah

**Tabel** 10.1.1 **Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kota Tangerang Selatan (Miliar Rupiah) 2015-2016**  
**Table** 10.1.1 **Regional Revenues by Type Acceptance in Tangerang Selatan City (Billion Rupiah) 2015-2016**

Jenis Penerimaan		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1 228 065 386 057,25	1 346 240 156
a.	Pajak Daerah	1 034 520 886 995,00	1 113 068 504
b.	Retribusi Daerah	103 379 471 622,00	84 489 407
c.	Bagian Laba BUMD	0,00	0,00
d.	Penerimaan Lain-lain	90 165 027 440,25	148 682 244
2	Dana Perimbangan	707 496 059 913,00	847 221 054
a.	Bagi Hasil Pajak	75 840 772 750,00	145 771 529
b.	Bagi Hasil Bukan Pajak	2 077 008 163,00	1 276 021
c.	Dana Alokasi Umum (DAU)	609 519 143 000,00	581 505 815
d.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	20 059 136 000,00	118 667 688
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	666 522 275 970,00	470 697 555
a.	Pendapatan hibah	0,00	0,00
b.	Dana bagi hasil pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	415 478 176 845,00	461 632 353
c.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	128 608 038 000,00	0,00
d.	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	122 436 061 125,00	9 065 202
<b>Jumlah</b>		<b>2 602 083 721 940,25</b>	<b>5 328 317 528</b>

Sumber : DP2KAD Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table****10.1.2****Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kota  
Tangerang Selatan (Miliar Rupiah) 2015-2016  
Regional Expenditures by Type of Expenditure in Tangerang Selatan  
City (Billion Rupiah)  
2015-2016**

	<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Belanja Tidak Langsung	703 988 285 740,00	NA
	a. Belanja Pegawai	601 609 623 418,00	NA
	b. Belanja Hibah	101 454 678 768,00	NA
	c. Belanja Bantuan Sosial	0,00	NA
	d. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Daerah	382 068 414,00	NA
	e. Belanja Tidak Terduga	541 915 140,00	NA
2	Belanja Langsung	1 895 277 687 842,54	NA
	a. Belanja Pegawai	253 507 851 680,00	NA
	b. Belanja Barang dan Jasa	660 155 125 413,54	NA
	c. Belanja Modal	981 614 710 749,00	NA
	<b>Jumlah</b>	<b>2 599 265 973 582,54</b>	<b>NA</b>

Sumber : DP2KAD Kota Tangerang Selatan

## 10.2. PEGADAIAN/PAWNSHOP

Banyaknya Barang Jaminan dan Nilai Pinjaman Menurut Bulan di Perum Pegadaian Cabang Cireunde dan Ciputat Kota

**Tabel**  
**Table**

10.2.1

Tangerang Selatan, 2014

*Goods many Guarantee and Loan Value by Month Pawnshop Branch Cireunde and Ciputat Tangerang Selatan City, 2014*

	Bulan/ Month	Kredit/Credit	
		Banyaknya Barang Jaminan/ Goods Pawning	Nilai Pinjaman/ Loan (Rupiah)
	(1)	(2)	(3)
1	Januari / January	2 898	10 267 710 000
2	Pebruari / February	2 656	9 467 020 000
3	Maret / March	2 861	9 977 610 000
4	April / April	2 782	9 431 820 000
5	Mei / May	2 824	10 329 450 000
6	Juni / June	2 950	10 919 370 000
7	Juli / July	2 638	9 764 310 000
8	Agustus / August	2 862	9 907 420 000
9	September / September	2 907	10 566 890 000
10	Oktober / October	3 123	11 671 970 000
11	Nopember / November	2 782	10 242 560 000
12	Desember / December	2 933	10 420 480 000
	<b>Jumlah</b>	<b>34 216</b>	<b>122 966 610 000</b>

Sumber/Source : Perum Pegadaian Cabang Cireunde dan Ciputat

**Tabel  
Table****10.2.2****Kumulatif Uang Pinjaman Yang Masih Ada di Nasabah di Perum  
Pegadaian Cabang Cireunde dan Ciputat Kota Tangerang  
Selatan, 2014  
Cumulative Money Loans Still in Customer Pawnshop Branch  
Cireunde and Ciputat Tangerang Selatan City, 2014**

	Bulan/ Month	Kumulatif Uang Pinjaman Yang Masih Ada di Nasabah	
		Banyaknya Barang Jaminan/ Goods Pawning	Nilai Pinjaman/ Loan (Rupiah)
	(1)	(2)	(3)
1	Januari / January	8 729	31 399 070 000
2	Pebruari / February	8 825	31 889 130 000
3	Maret / March	8 786	31 457 220 000
4	April / April	8 911	31 096 260 000
5	Mei / May	8 926	31 796 200 000
6	Juni / June	9 121	32 858 860 000
7	Juli / July	8 692	31 854 630 000
8	Agustus / August	8 902	32 636 940 000
9	September / September	9 063	33 166 830 000
10	Oktober / October	9 200	33 984 640 000
11	Nopember / November	9 394	34 129 780 000
12	Desember / December	9 458	34 651 600 000

Sumber/Source : Perum Pegadaian Cabang Cireunde dan Ciputat



## 10.3. PENANAMAN MODAL/CAPITAL INVESTMENT

**Tabel 10.3.1** Peningkatan Jumlah Perusahaan PMA dan PMDN di Kota Tangerang Selatan 2010-2014  
*Table 10.3.1 Increasing Number of Company PMA and PMDN in South Tangerang Municipality 2010-2014*

	Tahun	P M A	P M D N	Jumlah
		USD	IDR	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	2012	167	12	179
2.	2013	172	18	190
3.	2014	86	6199	6285
4.	2015	NA	NA	NA
5.	2016	NA	NA	NA

Sumber : KPMD Kota Tangerang Selatan

**Tabel 10.3.** Peningkatan Jumlah Investasi PMA dan PMDN di Kota Tangerang Selatan 2012-2016  
**Table 2** *Increasing Number Investment PMA and PMDN in South Tangerang Municipality 2012-2016*

Tahun	PMDN	PMA	
	IDR	USD	
(1)	(2)	(3)	
1 .	2012	340 687 976 000,00	2 934 539 497,60
2 .	2013	426 592 556 000,00	3 230 423 144,00
3 .	2014	2 990 000 000,00	38 808 500,00
4 .	2015	NA	NA
5 .	2016	NA	NA

Sumber : KPMD Kota Tangerang Selatan

Tabel  
Table

10.3.3

Daftar Nilai Investasi Berdasarkan Pengajuan Ijin Proyek Penanaman Modal (Rencana dan Realisasi Proyek Th.2014 per September 2016)  
*List of Investment by Investment Project Permit Application (Planning and Realisation Project Th.2014 Each September 2016)*

Status	Jumlah Proyek dan Nilai Investasi			Jumlah Total (IDR*)
	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (IDR)	Nilai Invest (US\$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 PMA	NA	NA	NA	NA
2 PMDN	NA	NA	NA	NA
<b>Jumlah</b>	NA	NA	NA	NA

Sumber : KPMD Kota Tangerang Selatan

**Tabel 10.3.4** **Daftar Nilai Investasi Kota Tangerang Selatan Th.2014 di Luar Perijinan BKPM RI , 2014**  
**List of Investment Tangerang Selatan Municipality Th.2014 in Permitting Foreign BKPM RI 2014**

	Status	Jumlah Proyek dan Nilai Investasi		
		Proyek Perusahaan	Nilai Investasi (Rp)	Ket
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	PMDN *)	2666	5 847 412 632 235	
2	PMDN Usaha Kecil Menengah	2988	79 596 609 000	
3	PMDN Berasal dariKoperasi	532	1 344 680 000 000	
4	PMDN (Badan Usaha maupun Perorangan) Berdasarkan Data dari Disperindag Menurut Ijin Usaha Industri	9	59 400 066 600	
Jumlah		6195	7 331 089 307 835	

Ket :

\*) PMDN diartikan setiap penanaman modal yang modal asalnya seluruhnya dari modal dalam negeri seperti : PT, CV maupun perorangan dalam negeri, dsb

\*\*) berdasarkan data dari BP2T berasal dari penanam modal/pelaku usaha selain yang mengajukan Ijin penanaman modal ke BKPM RI/KPMD Kota Tangerang Selatan

Sumber data : KPMD Kota Tangerang Selatan

**Tabel 10.3.5** Realisasi Pertumbuhan Investor PMA menurut Negara di Kota Tangerang Selatan 2013-2016  
**Table** *Realization Growth of Investor PMA by State in South Tangerang Municipality 2013 - 2016 (Perusahaan)*

	Negara	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Korea Selatan	33	5		
2.	Jerman	25	3	NA	NA
3.	Taiwan	14	-	NA	NA
4.	Amerika	7	-	NA	NA
5.	Jepang	4	3	NA	NA
6.	Australia	9	-	NA	NA
7.	Singapura	17	11	NA	NA
8.	Hongkong	1	2	NA	NA
9.	Perancis	1	-	NA	NA
10.	Italia	1	-	NA	NA
11.	Thailand	2	-	NA	NA
12.	Malaysia	6	2	NA	NA
13.	Inggris	6	-	NA	NA
14.	Nigeria	1	-	NA	NA
15.	Samoa	1	-	NA	NA
16.	RRC	5	3	NA	NA
17.	Turki	1	-	NA	NA
18.	Swiss	2	-	NA	NA
19.	Kanada	1	-	NA	NA
20.	Gabungan/lain-lain	22	9	NA	NA
	<b>Jumlah</b>	<b>159</b>	<b>38</b>	NA	NA

Sumber : KPMD Kota Tangerang Selatan

**Tabel  
Table**

10.3.6

**Peningkatan Jumlah Daya Serap TKI pada PMA dan  
PMDN di Kota Tangerang Selatan 2010 - 2014  
Increasing Number of Power Absorption TKI PMA and  
PMDN in South Tangerang Municipality 2010 - 2014**

---

	<b>Tahun</b>	<b>Total TKI (Orang)</b>
	(1)	(2)
1.	2012	6 843
2.	2013	6 674
3.	2014	9 516
4.	2015	7353
5.	2016	240

---

Sumber : KPMD Kota Tangerang Selatan

Tabel  
Table

10.3.7

**Data Perusahaan PMA dan PMDN Berdasarkan Sektor Usaha (Perusahaan) di Kota Tangerang Selatan 2011-2014**  
**Foreign and Domestic Investment Company Data Based by Sectors in South Tangerang Municipality 2011-2014**

	Sektor Usaha	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Industri kulit, tas, sepatu, alas kaki & aksesorisnya	4	-	NA	NA
2	Industri plastik dan karet	2	-	NA	NA
3	Industri Garmen	2	-	NA	NA
4	Industri Textile	-	-	NA	NA
5	Industri kertas, percetakan dan penerbitan	10	1	NA	NA
6	Industri kendaraan bermotor dan komponennya	8	-	NA	NA
7	Industri alat angkut dan transportasi	-	1	NA	NA
8	Industri kimia dasar, barang kimia dan farmasi	7	-	NA	NA
9	Industri alat elektronika & komp. Alat listrik dan komp	8	1	NA	NA
10	Industri kayu, cat dan perekat	1	-	NA	NA
11	Industri kaca dan keramik	2	-	NA	NA
12	Industri metal logam dan mesin	6	-	NA	NA
13	Industri makanan	1	5	NA	NA
14	Industri alat bahan bangunan & konstruksi	10	-	NA	NA
15	Perdagangan ekspor import. jasa. dan distributor	47	16	NA	NA
16	Jasa konsultasi	6	-	NA	NA
17	Jasa lainnya	65	22	NA	NA
	Jumlah				

Sumber : KPMD Kota Tangerang Selatan

**10.4 Inflasi dan Harga**

**Tabel** 10.4.1 **Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kota Tangerang Selatan (Rupiah), 2016**  
**Table** 10.4.1 **Retail Price Some Types of Goods in Tangerang Selatan City (Rupiah), 2016**

Jenis Penerimaan		Satuan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	Beras	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2	Daging Sapi	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3	Daging Ayam	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4	Telur Ayam	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5	Ikan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6	Susu Kental	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7	Susu Bubuk	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8	Gula Pasir	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9	Minyak Goreng	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10	Sabun Cuci	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
11	Minyak Tanah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Jumlah</b>		NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan



**Tabel**  
**Table**      **10.4.1**      **Lanjutan Tabel**  
**Continued Table**  
**2016**

Jenis Penerimaan		Satuan	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)		(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Beras	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2	Daging Sapi	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3	Daging Ayam	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4	Telur Ayam	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5	Ikan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6	Susu Kental	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7	Susu Bubuk	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8	Gula Pasir	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9	Minyak Goreng	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10	Sabun Cuci	NA	NA	NA	NA	NA	NA
11	Minyak Tanah	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Jumlah</b>		NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 10.4.2 **Inflasi Bulanan Beberapa Kota di Provinsi Banten, 2015**  
**Table** **Monthly inflation Cities in Banten, 2015**

	<b>Bulan/ Month</b>	<b>Kota Serang</b>	<b>Kota Tangerang</b>	<b>Kota Cilegon</b>	<b>Prov Banten</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari / January	-0,24	-0,46	0,18	-0,34
2	Pebruari / February	-0,94	-0,43	-1,00	-0,92
3	Maret / March	0,44	0,30	0,58	0,36
4	April / April	0,94	0,73	0,33	0,71
5	Mei / May	0,82	0,69	0,78	0,72
6	Juni / June	0,71	0,62	0,40	0,60
7	Juli / July	0,34	0,95	0,69	0,83
8	Agustus / August	0,92	0,67	0,74	0,72
9	September / September	-0,02	-0,16	0,30	-0,08
10	Oktober / October	-0,30	0,02	-0,04	-0,04
11	Nopember / November	0,79	0,31	-0,07	0,33
12	Desember / December	1,13	0,96	0,99	0,99

Sumber : Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Banten, Bulan Januari – Desember Tahun 2015

<http://tangselkota.bps.go.id/>



**BAB XI**

**Dengeluaran dan  
Konsumsi Penduduk**

**Spending and  
Consumption of  
Population**

<http://tangselkota.go.id/>



### **Penjelasan Teknis**

1. Rumah tangga merupakan konsumen atau pemakai barang dan jasa sekaligus juga pemilik faktor-faktor produksi tenaga kerja, lahan, modal dan kewirausahaan. Rumah tangga menjual atau mengelola faktor-faktor produksi tersebut untuk memperoleh balas jasa. Balas jasa atau imbalan tersebut adalah upah, sewa, bunga dividen, dan laba yang merupakan komponen penerimaan atau pendapatan rumah tangga.
2. Penerimaan lain yang mungkin diperoleh rumah tangga adalah transfer (pemberian cuma-cuma), perkiraan pendapatan (imputasi) dari rumah milik rumah tangga tersebut yang ditempati sendiri atau ditempati pihak lain dengan bebas sewa, dan hasil produksi barang/jasa dari kegiatan yang tidak digolongkan sebagai kegiatan usaha rumah tangga. Transfer yang diterima berasal dari pemerintah, badan usaha, lembaga nirlaba, rumah tangga lain, maupun dari luar negeri.
3. Ada dua cara penggunaan pendapatan.
  - a) Pertama, membelanjakannya untuk barang-barang konsumsi.
  - b) Kedua, tidak membelanjakannya seperti ditabung.
4. Pengeluaran konsumsi dilakukan untuk mempertahankan taraf hidup. Pada tingkat pendapatan yang rendah, pengeluaran konsumsi umumnya dibelanjakan untuk

### **Technical Notes**

1. *Households is consumers or wearer of goods and services and also the owner of the factors the production of labor, land, capital and entrepreneurship .Households sell or manage factors production is to obtain retorts services .Retorts merit or return for these are the wages, rent, flowers a dividend, and profit that is a component acceptance or household income.*
2. *The other possible obtained households are transfer (the provision of free) , estimates income (imputation of) of the house of belonging to the household occupied own or occupied the other party by free of rent, and producing stuff goods and services from activities that not classified as business activities households. Transfer received come from the government, business entity, non-profit, other households, and from abroad.*
3. *There are two ways the use of income*
  - a) first, spend it for goods consumption*
  - b) second, not spend it as saved.*
4. *Consumption expenditure done to maintain the living standards of .On the level of earnings, consumption expenditure generally spent on basic needs in order to meet the needs of*

kebutuhan-kebutuhan pokok guna memenuhi kebutuhan jasmani. Konsumsi makanan merupakan faktor terpenting karena makanan merupakan jenis barang utama untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Akan tetapi terdapat berbagai macam barang konsumsi (termasuk sandang, perumahan, bahan bakar, dan sebagainya) yang dapat dianggap sebagai kebutuhan untuk menyelenggarakan rumah tangga. Keanekaragamannya tergantung pada tingkat pendapatan rumah tangga. Tingkat pendapatan yang berbeda-beda mengakibatkan perbedaan taraf konsumsi.

*corporeal .Food consumption is of the most important factors because food is the type of goods main to maintain survival .It will involve a great variety of consumer goods ( including clothing, housing, fuel, and the like ) which may be regarded as the need to hold households .Keanekaragamannya depending on the level of household income .Varying income levels result in differences level of consumption.*

5. Apabila penerimaan rumah tangga dikurangi dengan pengeluaran untuk konsumsi dan untuk transfer, maka diperoleh nilai tabungan rumah tangga. Kalau perilaku konsumsi memperlihatkan dasar pendapatan yang dibelanjakan, maka tabungan adalah merupakan unsur penting dalam proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Tabungan memungkinkan terciptanya modal yang dapat memperbesar kapasitas produksi perekonomian. Untuk dapat melihat apa yang dilakukan rumah tangga responden atas tabungannya dibutuhkan data tabungan seperti yang disimpan di bank atau koperasi, jumlah investasi, serta transaksi keuangan lainnya.
  6. Kenyataannya, selisih penerimaan dengan pengeluaran rumah tangga responden ada yang negatif (defisit), sehingga dalam membiayai
5. *When revenue households reduced by expenditure for consumption and to transfer, so obtained value savings households .If behavior consumption show basic income spent , so savings is is the essential element in the process of growth and economic development .Savings allowed is the creation capital that can be increase its production economy .To be able to see what is done of respondents over savings needed data savings as kept in the bank or cooperative , the level of investment, and other financial transactions.*
  6. *In fact, the difference income and household expenditure respondents is negative (a deficit) , so in pay for investment required loans (a debt) ,*

pengeluaran dan investasinya diperlukan pinjaman (hutang), maka rumah tanggapun ada yang berhutang, dan ada yang meminjamkan uang (piutang). Jadi selain dari tabungan, sumber dana investasi dapat berasal dari pinjaman. Disamping itu, ada pula rumah tangga responden yang melakukan kegiatan di pasar uang atau di pasar modal sehingga terjadi transaksi finansial (keuangan) antar rumah tangga maupun dengan sektor ekonomi lain. Investasi finansial dapat berupa uang tunai, simpanan di bank, dan pemilikan surat berharga.

*so house tanggapun is in debt, and some lend money (receivable). So apart from savings, a source of investment fund could have come from loans .Besides, there are also of respondents performs activities in the market money or in the capital market so there financial transactions (finance) between houses households and other economic with the sector .Investment financial can be cash, savings in bank, and ownership of securities*



**11. PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK / SPENDING AND CONSUMPTION OF POPULATION**

**Tabel 11.1** Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kota Tangerang Selatan (Rupiah) 2012-2016  
*Average expenditure per capita a month According to the Group of Food in South Tangerang Municipality (Rupiah) 2012-2016*

	Kelompok Barang Makanan	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi - Padian	NA	NA	NA	NA	NA
2	Umbi-umbian	NA	NA	NA	NA	NA
3	Ikan	NA	NA	NA	NA	NA
4	Daging	NA	NA	NA	NA	NA
5	Telur dan Susu	NA	NA	NA	NA	NA
6	Sayur-sayuran	NA	NA	NA	NA	NA
7	Kacang-kacangan	NA	NA	NA	NA	NA
8	Buah-Buahan	NA	NA	NA	NA	NA
9	Minyak dan Lemak	NA	NA	NA	NA	NA
10	Bahan Minuman	NA	NA	NA	NA	NA
11	Bumbu-Bumbuan	NA	NA	NA	NA	NA
12	Konsumsi Lainnya	NA	NA	NA	NA	NA
13	Makanan dan Minuman Jadi	NA	NA	NA	NA	NA
14	Minuman Beralkohol	NA	NA	NA	NA	NA
15	Tembakau dan Sirih	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Jumlah</b>						

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

## *Spending and Consumption of Population*

**Tabel 11.2**  
**Table** **Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kota Tangerang Selatan (Rupiah) 2012-2016**  
*Average expenditure per capita a month According to the Group of Non-Food in Tangerang Selatan City (Rupiah)*  
**2012-2016**

Kelompok Barang Bukan Makanan		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air	NA	NA	NA	NA	NA
2	Aneka Barang dan Jasa	NA	NA	NA	NA	NA
3	Biaya Pendidikan	NA	NA	NA	NA	NA
4	Biaya Kesehatan	NA	NA	NA	NA	NA
5	Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	NA	NA	NA	NA	NA
6	Barang yang Tahan Lama	NA	NA	NA	NA	NA
7	Pajak dan Asuransi	NA	NA	NA	NA	NA
8	Keperluan Pesta	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Jumlah</b>						

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel 11.3** **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2016**  
**Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Tangerang Selatan Municipality, 2016**

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	<b>Persentase Penduduk</b> <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	NA
150 000-199 999	NA
200 000-299 999	NA
300 000-499 999	NA
500 000-749 999	NA
750 000-999 999	NA
1 000 000-1 499 999	NA
1 500 000+	NA
<b>Jumlah/Total</b>	<b>NA</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey





**BAB XII**

**Pendapatan Regional**  
**Regional Income**

<http://tangselkerta.bps.go.id/>



### Penjelasan Teknis

Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB dapat dilihat dari 3 sisi pendekatan, yaitu produksi, pengeluaran dan pendapatan. Ketiganya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sektor ekonomi, komponen penggunaan dan sumber pendapatan. PDRB dari sisi produksi merupakan penjumlahan seluruh nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut. Selanjutnya dari sisi pendapatan, nilai tambah merupakan jumlah dari upah/gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto yang diperoleh.

PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". PDRB atas dasar harga berlaku menggunakan harga tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan data harga tahun tertentu.

Laju Pertumbuhan Ekonomi didapat dari perhitungan PDRB adhk. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke  $-n$  terhadap nilai pada tahun ke  $n-1$ , dibagi dengan nilai pada tahun ke  $n-1$ , kemudian dikalikan dengan 100 persen. LPE menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya.

### Technical Notes

*Gross Domestic Regional Product described the ability of a region in creating output (value added) at a certain time. To compile those, three approaches has been used, i.e. "production approach", "expenditure approach" and income approach. All of them, presenting the composition of value added according to economic sectors, source of income and expenditure component. The first approach is to explain output produced by various kind of economic activity, which value added generated by economic sectors; the second approach is to explain the final uses of the value added that had been created by all economics sectors; the third approach is to explain the value added that become the source of income, which derived from the aggregate of wage/salary, benefit, decrease and net indirect taxes*

*GDRP and its aggregations are presented in two forms, at current market prices and constant market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices. While, base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.*

*Economic growth derives from GDRP at constant market prices, by decreasing the value GDRP year of  $n$  with the value GDRP year of  $n-1$  and divided with the value GDRP year of  $n-1$  than multiplied with 100 percent. Growth rate of GDRP shows/explain income /production progress of certain year to the previous year.*

PDRB perkapita adalah salah satu indikator makro yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas penduduk di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB perkapita merupakan PDRB adhb dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

### **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Total nilai tambah yang tercipta dari produksi barang dan jasa yang dilakukan para pelaku ekonomi di Kota Tangerang Selatan dicerminkan oleh besaran angka PDRB-nya. Pada tahun 2014, nilai PDRB Tangerang Selatan mencapai sekitar 17136,97milyar rupiah. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 14,47 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan harga konstan 2000, nilai PDRB Tangerang Selatan mencapai 6 838,16 milyar rupiah atau meningkat 8,48 persen dari tahun sebelumnya.

### **Pertumbuhan Ekonomi Sektoral**

Hampir seluruh sektor ekonomi pada PDRB Tangerang Selatan pada tahun 2014 tumbuh positif. Bila diurutkan dari yang tertinggi ke terendah, maka pertumbuhan tertinggi dihasilkan oleh sektor pengangkutan dan komunikasi yaitu sebesar 10,65 persen. Diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 10,57 persen, sektor bangunan sebesar 10,17 persen, sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan sebesar 8,29 persen, sektor listrik, gas dan air bersih sebesar 7,49

*Per capita GDRP is one of macro economic indicators that use to measure the level of citizens productivity in a region at certain time/year. Per capita GDRP is GDRP at current market prices divided by mid-year population of a region at certain year.*

### **Gross Domestic Regional Product (GDRP)**

*Total value added that created by economic institution from goods and services produced in Tangerang Selatan expressed by its GDRP value. In the year 2014, GDRP of Tangerang Selatan Municipality went around 17136,97 billion rupiah. The value increased about 14,47 percent compared to previous year. Based on 2000 constant market price, the value of Tangerang Selatan GDRP reached about 6 838,16billion rupiah or increased about 8,48 percent compared to previous year.*

### **Economic Growth by Sector**

*Almost all economics sectors which composed the GDRP of Tangerang Selatan in 2014 performed a positive growth. The highest growth was reached by transportation and communication sector at 10,65 percent. Then followed consecutively by trade, hotel and restaurant sector at 10.57 percent, construction sector at 10,17 percent,, finance, dwelling and business service sector at 8,29 percent , electricity, gas and water supply sector at 7,49 percent and services sector at*



persen, dan sektor jasa-jasa sebesar 7,12 persen.

Sektor berikutnya adalah pertambangan dan penggalian dan industri pengolahan masing-masing tumbuh sebesar 5,09 persen dan 3,26 persen. Sementara sektor pertanian merupakan sektor dengan laju terendah yaitu hanya sebesar 2,26 persen.

### Sebaran Kegiatan Ekonomi

Selama kurun waktu tiga tahun terakhir ini, struktur ekonomi di Kota Tangerang Selatan didominasi oleh kelompok tersier, yang terdiri dari sektor

Beralihnya struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Tangerang Selatan dari sektor pertanian ke sektor ekonomi lainnya dapat terlihat dari besarnya peranan sektor terhadap pembentukan PDRB Tangerang Selatan. Beberapa tahun terakhir ini, peranan sektor pertanian terus menurun sementara peranan sektor berbasis jasa meningkat.

Pada tahun 2014, sumbangan tertinggi adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 31,21 persen, kemudian diikuti oleh sektor jasa-jasa dengan peranan sebesar 15,76 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 14,87 persen, dan sektor industri pengolahan sebesar 13,20 persen. Sektor berikutnya yang kontribusinya relatif cukup besar adalah sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dengan andil sebesar 11,87 persen. Adapun sumbangan empat

7,12 percent.

*The next sectors are mining and quarrying and manufacturing industries which grew at 5,09 percent and 3,26 percent respectively. Meanwhile, agriculture sector is the sector with the lowest rate of only 2,26 percent.*

### Distribution Of Economic Activity

*During the period of three years, the economic structure of Tangerang Selatan Municipality dominated by the tertiary group, comprising trade, hotels, and*

*A structural shift in economic field of Tangerang Selatan population from agriculture sector to other economic sectors reflects from large contributions of both sectors to the total GDRP. The last few yearsthe contribution of agricultural sector to Tangerang Selatan GDRP continue downhill, whereas based-services sector mount.*

*In 2014,the highest contribution of trade, hotel and restaurant sector was 31,21 percent, followed by services sector about 15,76 percent, transportation and communication sector about 14,87 percent,manufacturing industries sector about 13,20 percent, and.The next significant contributor to total Tangerang Selatan GDRP was the finance, dwelling and business serviceat 11,87 percent. The other four sectors contributed less than 10 percent with*

sektor lainnya di bawah 10 persen, dengan penyumbang terkecil adalah sektor pertambangan dan penggalian, yaitu hanya sebesar 0,02 persen.

*the smallest contribution produced by mining and quarrying sector at 0.02 percent.*

### **PDRB Perkapita**

PDRB perkapita digunakan sebagai proxy bagi pendapatan perkapita. Hal ini didasari dengan asumsi pendapatan faktor produksi dan transfer yang mengalir keluar sama dengan pendapatan faktor produksi dan transfer yang masuk ke Tangerang Selatan. Atas dasar hal tersebut, PDRB perkapita dapat digunakan untuk melihat tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

### **GDRP Per Capita**

*PDRB perkapita was used as proxy for income perkapita. This condition coming with assumption wether the income of production factors and transfer which flow out Tangerang Selatan are equal to the income of production factors and the transfer stepping into Pandeglang. By that, GDRP per capita could use to see the level of income and prosperity of society.*

## 12. PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

**Tabel 12.1** Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2016  
**Gross Regional Domestic Product of Tangerang Selatan Municipality at Current Market Prices by Business Field (Million Rupiah, 2012-2016)**

	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	114,94	118,22	129,90	162,15	154,79
2	Pertambangan dan Penggalan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Industri Pengolahan	4 401,67	4 627,85	5 184,03	5 864,40	6 289,33
4	Pengadaan Listrik, Gas	36,43	43,95	52,58	59,24	68,13
5	Pengadaan Air	18,16	18,88	20,08	21,50	23,36
6	Konstruksi	4 376,65	5 295,44	6 418,18	7 690,43	8 216,58
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 421,31	7 278,21	8 006,80	8 996,52	9 618,00
8	Transportasi dan Pergudangan	913,66	1 055,13	1 298,84	1 571,23	1 819,13
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 076,15	1 225,85	1 438,71	1 720,94	1 803,24
10	Informasi dan Komunikasi	4 379,96	4 663,23	4 865,20	5 561,56	6 135,91
11	Jasa Keuangan	417,11	478,48	543,60	619,85	672,39
12	Real Estate	5 764,46	6 431,70	7 427,46	8 302,41	9 772,32
13	Jasa Perusahaan	1 055,68	1 220,86	1 463,38	1 752,43	1 993,54
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	417,98	472,34	536,04	638,73	722,67
15	Jasa Pendidikan	2 757,73	3 200,35	3 894,38	4 590,09	4 796,13
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 650,37	1 788,42	1 939,74	2 072,64	2 278,39
17	Jasa Lainnya	1 089,57	1 152,55	1 392,19	1 606,13	1 679,72
	<b>Jumlah</b>	<b>34 891,85</b>	<b>39 071,49</b>	<b>44 611,13</b>	<b>51 230,27</b>	<b>56 044,36</b>

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

## *Regional Income*

**Tabel** 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (Miliar Rupiah)**  
**Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Industrial in Tangerang Selatan City (Billion Rupiah)**  
**2011-2015**

	<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	110,30	107,44	105,67	108,91	110,04
2	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Industri Pengolahan	4 132,06	4 161,97	4 510,81	4 856,30	5 027,52
4	Pengadaan Listrik, Gas	33,83	37,89	41,81	42,58	43,164
5	Pengadaan Air	18,60	18,76	19,81	20,99	22,05
6	Konstruksi	4 094,10	4 612,44	5 190,08	5 664,24	5 937,43
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 106,60	6 686,87	7 111,78	7 504,10	7 852,73
8	Transportasi dan Pergudangan	890,45	974,31	1 084,61	1 210,48	1 338,26
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 045,15	1 098,49	1 165,87	1 268,51	1 382,27
10	Informasi dan Komunikasi	4 218,41	4 988,78	5 536,77	6 441,22	7 055,11
11	Jasa Keuangan	395,50	422,15	455,11	494,02	535,56
12	Real Estate	5 647,84	6 179,45	6 920,91	7 596,19	8 197,55
13	Jasa Perusahaan	1 002,60	1 093,10	1 200,50	1 352,00	1 473,20
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	353,71	369,87	379,37	424,35	452,51
15	Jasa Pendidikan	2 578,31	2 669,50	2 797,37	2 971,13	3 256,79
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 572,98	1 638,70	1 668,28	1 699,80	1 778,95
17	Jasa Lainnya	1 014,36	1 032,09	1 101,95	1 168,95	1 212,33
	<b>Jumlah</b>	<b>33 214,82</b>	<b>36 091,80</b>	<b>39 290,71</b>	<b>42 823,77</b>	<b>45 675,54</b>

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel  
Table

12.3

**Laju Pertumbuhan Pokok Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (%)**  
**Principal Growth Rate of Gross Regional Domestic Constant 2010 Prices by Industrial in Tangerang Selatan City (%)**  
**2011-2015**

	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,95	(2,59)	(1,65)	3,06	1,05
2	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Industri Pengolahan	3,81	0,72	8,38	7,66	3,97
4	Pengadaan Listrik, Gas	9,77	12,00	10,37	1,83	1,37
5	Pengadaan Air	5,92	0,85	5,59	5,97	5,03
6	Konstruksi	9,26	12,66	12,52	9,14	6,78
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,38	9,50	6,35	5,52	5,96
8	Transportasi dan Pergudangan	15,74	9,42	11,32	11,61	7,75
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,88	5,10	6,13	8,80	8,09
10	Informasi dan Komunikasi	12,04	18,26	10,98	16,34	9,53
11	Jasa Keuangan	6,90	6,74	7,81	8,55	8,53
12	Real Estate	8,60	9,41	12,00	9,76	8,14
13	Jasa Perusahaan	9,01	9,03	9,83	12,62	10,36
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3,15	4,57	2,57	11,86	8,72
15	Jasa Pendidikan	4,19	3,54	4,79	6,21	9,72
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,80	4,18	1,81	1,89	4,12
17	Jasa Lainnya	5,73	1,75	6,77	6,08	5,78
	<b>Jumlah</b>	<b>8,81</b>	<b>8,66</b>	<b>8,86</b>	<b>8,99</b>	<b>7,25</b>

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel** 12.4 **Distribusi PDRB Kota Tangerang Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (%)**  
**Table** 12.4 **Distribution South Tangerang City GDP at Current Market Prices by Industrial in Tangerang Selatan City (%)**  
**2011-2015**

	<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,33	0,30	0,29	0,32	0,28
2	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Industri Pengolahan	12,62	11,84	11,62	11,45	11,22
4	Pengadaan Listrik, Gas	0,10	0,11	0,12	0,12	0,12
5	Pengadaan Air	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
6	Konstruksi	12,54	13,55	14,39	15,01	14,66
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18,40	18,63	17,95	17,56	17,16
8	Transportasi dan Pergudangan	2,62	2,70	2,91	3,07	3,25
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,08	3,14	3,22	3,36	3,22
10	Informasi dan Komunikasi	12,55	11,94	10,91	10,86	10,95
11	Jasa Keuangan	1,20	1,22	1,22	1,21	1,20
12	Real Estate	16,52	16,46	16,65	16,21	17,44
13	Jasa Perusahaan	3,03	3,12	3,28	3,42	3,56
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1,20	1,21	1,20	1,25	1,29
15	Jasa Pendidikan	7,90	8,19	8,73	8,96	8,56
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,73	4,58	4,35	4,05	4,07
17	Jasa Lainnya	3,12	2,95	3,12	3,14	3,00
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

A purple decorative box with a white border and a slight shadow, containing the text 'BAB XIII'.

**BAB XIII**

**Perbandingan**  
**Antarkabupaten/kota**

**Comparison Between**  
**Regency/Municipality**

<http://tangerkotapinrang.go.id/>





## Penjelasan Teknis

Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB dapat dilihat dari 3 sisi pendekatan, yaitu produksi, pengeluaran dan pendapatan. Ketiganya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sektor ekonomi, komponen penggunaan dan sumber pendapatan. PDRB dari sisi produksi merupakan penjumlahan seluruh nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut. Selanjutnya dari sisi pendapatan, nilai tambah merupakan jumlah dari upah/gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto yang diperoleh.

PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". PDRB atas dasar harga berlaku menggunakan harga tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan data harga tahun tertentu.

Laju Pertumbuhan Ekonomi didapat dari perhitungan PDRB adhk. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke  $-n$  terhadap nilai pada tahun ke  $n-1$ , dibagi dengan nilai pada tahun ke  $n-1$ , kemudian dikalikan dengan 100 persen. LPE menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya.

## Technical Notes

*Gross Domestic Regional Product described the ability of a region in creating output (value added) at a certain time. To compile those, three approaches has been used, i.e. "production approach", "expenditure approach" and income approach. All of them, presenting the composition of value added according to economic sectors, source of income and expenditure component. The first approach is to explain output produced by various kind of economic activity, which value added generated by economic sectors; the second approach is to explain the final uses of the value added that had been created by all economics sectors; the third approach is to explain the value added that become the source of income, which derived from the aggregate of wage/salary, benefit, decrease and net indirect taxes*

*GDRP and its aggregations are presented in two forms, at current market prices and constant market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices. While, base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.*

*Economic growth derives from GDRP at constant market prices, by decreasing the value GDRP year of  $n$  with the value GDRP year of  $n-1$  and divided with the value GDRP year of  $n-1$  than multiplied with 100 percent. Growth rate of GDRP shows/explain income /production progress of certain year to the previous year.*

## ***Comparison Between Regency/Municipality***

---

PDRB perkapita adalah salah satu indikator makro yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas penduduk di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB perkapita merupakan PDRB adhb dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

*Per capita GDRP is one of macro economic indicators that use to measure the level of citizens productivity in a region at certain time/year. Per capita GDRP is GDRP at current market prices divided by mid-year population of a region at certain year.*

<http://tangselkota.bps.go.id/>

## 13. PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN/KOTA

**Tabel** 13.1 **Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2012-2016**  
**Table** 13.1 **An Estimate of the Inhabitants of the Middle of the year some districts in Banten Province, 2012-2016**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kabupaten Pandeglang	1 172 906	1 188 405	1 194 911	1 188 405	1 200 512
2 Kabupaten Lebak	1 235 806	1 259 305	1 269 812	1 259 305	1 279 412
3 Kabupaten Tangerang	3 055 681	3 264 776	3 370 594	3 264 776	3 477 495
4 Kabupaten Serang	1 437 695	1 463 094	1 474 301	1 463 094	1 484 502
5 Kota Tangerang	1 904 598	1 999 894	2 047 105	1 999 894	2 093 706
6 Kota Cilegon	391 203	405 303	412 106	405 303	418 705
7 Kota Serang	606 302	631 101	643 205	631 101	655 004
8 Kota Tangerang Selatan	1 394 405	1 492 999	1 543 209	1 492 999	1 593 812
<b>Provinsi Banten</b>	<b>11 198 596</b>	<b>11 452 491</b>	<b>11 704 877</b>	<b>11 955 243</b>	<b>12 203 148</b>

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Banten 2010-2020/Banten Population Projection 2010-2020

*Comparison Between Regency/Municipality*

**Tabel 13.2**  
**Table**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2012-2016**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Banten Provinc (billion rupiahs), 2012-2016**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Pandeglang	15 115.44	16 443.91	18 203.77	20 339.26	22 168.67
2	Lebak	15 125.90	16 742.05	18 594.55	20 675.25	22 527.85
3	Tangerang	72 303.65	80 570.55	91 410.47	101 564.68	109 172.16
4	Serang	42 039.51	45 972.29	51 320.99	56 684.29	61 266.31
Kota/City						
1	Tangerang	83 648.13	94 561.02	109 956.05	124 676.71	136 085.44
2	Cilegon	55 414.14	61 746.90	69 749.37	77 258.96	82 419.21
3	Serang	15 506.67	17 452.62	19 657.74	21 847.32	23 929.33
4	Tangerang Selatan	39 071.49	44 346.74	50 074.11	56 018.85	60 721.68
<b>Provinsi Banten</b>		<b>338 224.93</b>	<b>377 836.08</b>	<b>428 967.04</b>	<b>479 065.31</b>	<b>518 290.64</b>

*Keterangan / Notes : \* Angka Sementara/Preliminary figures*

*\*\* Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber lainnya

Source : *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

**Tabel 13.3**  
**Table**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010  
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah),  
2012-2016**  
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices  
by Regency/City in Banten Province (billion rupiahs), 2012-2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	13 738.88	14 387.88	15 097.10	15 996.63	16 875.51
2	Lebak	14 006.21	14 887.98	15 756.25	16 670.89	17 620.57
3	Tangerang	65 848.28	70 065.98	73 828.38	77 782.31	81 923.99
4	Serang	37 849.64	40 136.68	42 300.93	44 425.32	46 646.86
<i>Kota/City</i>						
1	Tangerang	76 945.93	81 965.31	86 183.52	90 811.41	95 621.89
2	Cilegon	51 300.21	54 732.93	57 261.92	59 996.74	63 028.89
3	Serang	14 604.64	15 670.78	16 745.08	17 799.01	18 906.10
4	Tangerang Selatan	36 091.81	39 251.54	42 411.47	45 465.20	48 637.38
<b>Provinsi Banten</b>		<b>310 385.59</b>	<b>331 099.11</b>	<b>349 584.67</b>	<b>368 947.51</b>	<b>389 261.19</b>

*Keterangan / Notes : \* Angka Sementara/Preliminary figures*

*\*\* Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

## *Comparison Between Regency/Municipality*

Label  
Table 13.4

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2012-2016  
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Banten Province (billion rupiahs), 2012-2016*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Pandeglang	5.18	4.72	4.93	5.96	5.49
2	Lebak	5.11	6.30	5.83	5.80	5.70
3	Tangerang	6.17	6.41	5.37	5.36	5.32
4	Serang	5.42	6.04	5.39	5.02	5.00
Kota/City						
1	Tangerang	7.07	6.52	5.15	5.37	5.30
2	Cilegon	7.70	6.69	4.62	4.78	5.05
3	Serang	7.42	7.30	6.86	6.29	6.22
4	Tangerang Selatan	8.66	8.75	8.05	7.20	6.98
<b>Provinsi Banten</b>		<b>6.83</b>	<b>6.67</b>	<b>5.58</b>	<b>5.54</b>	<b>5.51</b>

Keterangan / Notes : \* Angka Sementara/Preliminary figures

\*\* Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Perbandingan Antarkabupaten/kota**

**Tabel**  
**Table**      **13.5**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten  
(ribu orang), 2012-2016**  
**Number of poor by regency/ City in Banten Province (thousand  
people), 2012-2016**

<b>Kabupaten/Kota Regency/ Municipality</b>		<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	109.06	121.15	113.14	124.42	115.90
2	Lebak	106.87	118.56	115.83	126.42	111.21
3	Tangerang	175.98	183.89	173.10	191.12	182.52
4	Serang	76.08	72.81	71.38	74.85	67.92
<i>Kota/City</i>						
1	Tangerang	106.45	103.07	98.76	102.56	102.88
2	Cilegon	14.99	15.93	15.53	16.96	14.90
3	Serang	34.69	36.75	36.18	40.19	36.40
4	Tangerang Selatan	18.75	25.36	25.29	25.89	26.38
<b>Provinsi Banten</b>		<b>642.88</b>	<b>677.51</b>	<b>649.19</b>	<b>702.40</b>	<b>658.11</b>

*Keterangan / Notes : \* Tahun 2015 diolah dari Hasil SUSENAS Maret 2015*

*Year 2015 processed from SUSENAS March 2015 results*

*Sumber/Source : \*\*Tahun 2016 Diolah dari Hasil SUSENAS Maret 2016*

*Year 2016 processed from SUSENAS March 2016 results*

## *Comparison Between Regency/Municipality*

**Tabel** 13.6 **Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (tahun), 2012-2016**  
**Table** 13.6 **Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2012-2016**

<b>Kabupaten/Kota</b>		<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>Regency/ Municipality</b>						
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1	Pandeglang	62.66	62.83	62.61	63.51	63.77
2	Lebak	65.74	65.83	65.88	66.28	66.43
3	Tangerang	68.92	68.96	68.98	69.28	69.37
4	Serang	62.90	63.03	63.09	63.59	63.81
<b>Kota/City</b>						
1	Tangerang	71.09	71.09	71.09	71.29	71.34
2	Cilegon	65.84	65.84	65.85	66.15	66.24
3	Serang	67.23	67.23	67.23	67.33	67.36
4	Tangerang Selatan	72.09	72.10	72.10	72.12	72.14
<b>Provinsi Banten</b>		<b>68.86</b>	<b>69.04</b>	<b>69.13</b>	<b>69.43</b>	<b>69.46</b>

Sumber : BPS Provinsi Banten

Source : BPS Statistics of Banten Province



**Tabel** 13.7 **Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (persen), 2012-2016**  
**Table** *Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2012-2016*

<b>Kabupaten/Kota</b>		<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>Regency/ Municipality</b>						
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	12.17	12.86	13.38	13.39	13.40
2	Lebak	10.96	11.55	11.88	11.90	11.91
3	Tangerang	11.18	11.44	11.65	11.89	12.11
4	Serang	11.72	12.09	12.35	12.36	12.37
<i>Kota/City</i>						
1	Tangerang	12.23	12.60	12.86	12.90	13.41
2	Cilegon	12.18	12.67	13.07	13.10	13.11
3	Serang	11.82	11.92	12.34	12.36	12.63
4	Tangerang Selatan	12.79	13.24	13.58	13.61	14.08
<b>Provinsi Banten</b>		<b>11.79</b>	<b>12.05</b>	<b>12.31</b>	<b>12.35</b>	<b>12.70</b>

Sumber : BPS Provinsi Banten  
 Source : BPS Statistics of Banten Province

## *Comparison Between Regency/Municipality*

**Tabel**  
**Table**     **13.8**

**Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (tahun), 2012-2016**  
**Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2012-2016**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/</b> <b>Municipality</b>		<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	6.43	6.44	6.45	6.60	6.62
2	Lebak	5.70	5.81	5.84	5.86	6.19
3	Tangerang	8.07	8.18	8.20	8.22	8.23
4	Serang	6.57	6.65	6.69	6.90	6.98
<i>Kota/City</i>						
1	Tangerang	9.76	9.82	10.20	10.20	10.28
2	Cilegon	9.29	9.60	9.66	9.67	9.68
3	Serang	8.48	8.56	8.58	8.59	8.60
4	Tangerang Selatan	11.09	11.48	11.69	11.57	11.58
<b>Provinsi Banten</b>		<b>8.06</b>	<b>8.17</b>	<b>8.19</b>	<b>8.27</b>	<b>8.37</b>

Sumber : BPS Provinsi Banten

Source : BPS Statistics of Banten Province

**Tabel****13.9****Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2012-2016****Table*****Expenditure per Capita Adjusted by Regency/Municipality in Banten Province (thousand Rp/years), 2012-2016***

<b>Kabupaten/Kota</b>		<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>Regency/ Municipality</b>						
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1	Pandeglang	7 426	7 486	7 589	7 730	8 138
2	Lebak	7 859	7 918	7 977	8 111	8 308
3	Tangerang	11 640	11 648	11 666	11 727	11 863
4	Serang	9 777	9 831	9 886	10 004	10 317
<b>Kota/City</b>						
1	Tangerang	13 515	13 531	13 671	13 766	13 911
2	Cilegon	11 852	11 920	12 057	12 127	12 326
3	Serang	11 880	11 950	12 091	12 289	12 660
4	Tangerang Selatan	14 131	14 207	14 361	14 588	14 972
<b>Provinsi Banten</b>		<b>11 008</b>	<b>11 061</b>	<b>11 150</b>	<b>11 261</b>	<b>11 469</b>

Sumber : BPS Provinsi Banten

Source : BPS Statistics of Banten Province

*Comparison Between Regency/Municipality*

**Tabel**  
**Table**     **13.10**

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di  
Provinsi Banten, 2012-2016**  
*Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten  
Province, 2012-2016*

<b>Kabupaten/Kota</b>		<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>Regency/ Municipality</b>						
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	60.48	61.35	62.06	62.72	63.40
2	Lebak	60.22	61.13	61.64	62.03	62.78
3	Tangerang	68.83	69.28	69.57	70.05	70.44
4	Serang	62.97	63.57	63.97	64.61	65.12
<i>Kota/City</i>						
1	Tangerang	74.57	75.04	75.87	76.08	76.81
2	Cilegon	70.07	70.99	71.57	71.81	72.04
3	Serang	69.43	69.69	70.26	70.51	71.09
4	Tangerang Selatan	77.68	78.65	79.17	79.38	80.11
<b>Provinsi Banten</b>		<b>68.92</b>	<b>69.47</b>	<b>69.89</b>	<b>70.27</b>	<b>70.96</b>

Sumber : BPS Provinsi Banten

Source : BPS Statistics of Banten Province

<http://tangselkota.bps.go.id/>

# D A T A

## MENCERDASKAN BANGSA

Kota Tangerang Selatan Dalam Angka merupakan publikasi rutin yang diterbitkan BPS Kota Tangerang Selatan setiap tahun. Publikasi ini memuat beragam informasi data statistik dari berbagai sektor kegiatan pembangunan di wilayah Kota Tangerang Selatan selama tahun 2016.

*Tangerang Selatan in figure is an annual Publication that issued regularly by the BPS – Statistic of Tangerang Selatan in every year. This publication represents all of the information about development activity in Tangerang Selatan during 2016.*



**Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan**  
Jl. Raya Pahlawan Seribu - Puspitek Kel. Kademangan Kec. Setu  
**TANGERANG SELATAN - BANTEN 15313**  
Telp/Fax: (021) 75791502, E-mail: [bps3674@bps.go.id](mailto:bps3674@bps.go.id)

ISSN 2085-6059



9 772085 605906